

# FONOLOGI BAHASA YAKHAI

KOPIKOPI  
UNTUK PENGEMBANGAN

# FONOLOGI BAHASA YAKHAI



Barth Kainakainu  
Jacobus Paidi  
Yulini Rinantanti  
Izak Morin

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta

1998

ISBN 979-459-853-4

Penyunting Naskah  
Drs. S.S.T. Wisnu Sasangka

Pewajah Kulit  
Agnes Santi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Indonesia dan Daerah Pusat**

Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin)  
Drs. Djamari (Sekretaris), Sartiman (Bendaharawan)  
Drs. Sukasdi, Drs. Teguh Dewabrantara, Dede Supriadi,  
Tukiyar, Hartatik, dan Samijati (Staf)

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

FON Fonologi # ju.  
Fonologi bahasa Yakhai Barth Kainakainu, Jacobus Paidi, Yulini Rinantanti, dan Izak Morin.—Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998.

ISBN 979-459-853-4

1. Bahasa Yaqay-Fonologi
2. Bahasa Yaqay-Tata Bahasa
3. Bahasa-Bahasa Irian Jaya

**KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**  
**KATA PENGANTAR**

Masalah bahasa dan sastra di Indonesia berkenaan dengan tiga masalah pokok, yaitu masalah bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing. Ketiga masalah pokok itu perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa. Sehubungan dengan bahasa nasional, pembinaan bahasa ditujukan pada peningkatan mutu pemakaian bahasa Indonesia dengan baik, sedangkan pengembangan bahasa pada pemenuhan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dan sebagai wahana pengungkap berbagai aspek kehidupan, sesuai dengan perkembangan zaman.

Upaya pencapaian tujuan itu, antara lain, dilakukan melalui penelitian bahasa dan sastra dalam berbagai aspek, baik aspek bahasa Indonesia, bahasa daerah maupun bahasa asing. Adapun pembinaan bahasa dilakukan melalui kegiatan pemasyarakatan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penyebarluasan berbagai buku pedoman dan terbitan hasil penelitian. Hal ini berarti bahwa berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usaha pengembangan bahasa dilakukan di bawah koordinasi proyek yang tugas utamanya ialah melaksanakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, termasuk menerbitkan hasil penelitiannya.

Sejak tahun 1974 penelitian bahasa dan sastra, baik Indonesia, daerah maupun asing ditangani oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pada tahun 1976 penanganan penelitian bahasa dan sastra telah diperluas ke sepuluh

Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang berkedudukan di (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatera Barat, (3) Sumatera Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Utara, (9) Sulawesi Selatan, dan (10) Bali. Pada tahun 1979 penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi dengan dua Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (11) Sumatera Utara dan (12) Kalimantan Barat, dan tahun 1980 diperluas ke tiga propinsi, yaitu (13) Riau, (14) Sulawesi Tengah, dan (15) Maluku. Tiga tahun kemudian (1983), penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi ke lima Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (16) Lampung, (17) Jawa Tengah, (18) Kalimantan Tengah, (19) Nusa Tenggara Timur, dan (20) Irian Jaya. Dengan demikian, ada 21 proyek penelitian bahasa dan sastra, termasuk proyek penelitian yang berkedudukan di DKI Jakarta. Tahun 1990/1991 pengelolaan proyek ini hanya terdapat di (1) DKI Jakarta, (2) Sumatera Barat, (3) Daerah Istimewa Yogyakarta, (4) Sulawesi Selatan, (5) Bali, dan (6) Kalimantan Selatan.

Pada tahun anggaran 1992/1993 nama Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah diganti dengan Proyek Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Pada tahun anggaran 1994/1995 nama proyek penelitian yang berkedudukan di Jakarta diganti menjadi Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat, sedangkan yang berkedudukan di daerah menjadi bagian proyek. Selain itu, ada satu bagian proyek pembinaan yang berkedudukan di Jakarta, yaitu Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta.

Buku *Fonologi Bahasa Yakhai* ini merupakan salah satu hasil Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Irian Jaya tahun 1995/1996. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu (1) Sdr. Barth Kainakainu, (2) Sdr. Yacobus Paidi, (3) Sdr. Yulini Rinantani, dan (4) Sdr. Izak Morin.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujuhan kepada para pengelola Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat Tahun 1997/1998, yaitu Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin Proyek), Drs. Djamar (Sekretaris Proyek), Sdr. Sartiman (Bendahara-

wan Proyek), Drs. Teguh Dewabrata, Drs. Sukasdi, Sdr. Dede Supriadi, Sdr. Hartatik, Sdr. Tukiyar, serta Sdr. Samijati (Staf Proyek) yang telah berusaha sesuai dengan tugasnya, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disebarkan dalam bentuk terbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Drs. S.S.T. Wisnu Sasangka yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

Jakarta, Februari 1998

Dr. Hasan Alwi

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

### **DAFTAR ISI**

Laporan penelitian bahasa Yakhai ini merupakan hasil kerja tim peneliti dalam mendeskripsikan sistem fonem bahasa Yakhai. Bahasa Yakhai dipakai oleh suku Yakhai yang mendiami daerah-daerah bukit berawa. Daerah ini merupakan daerah peralihan pantai dan pegunungan/perbukitan di selatan Irian Jaya. Bahasa Yakhai digunakan oleh kelompok suku yang mendiami Kecamatan Obaa, dan Nambioman Bapai. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahasa ini memiliki tujuh fonem vokal dan tujuh belas fonem konsonan.

Tim mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Proyek Pembinaan P Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta dan Kanwil P dan K Propinsi Irian Jaya yang telah membantai dan mempercayai kami meneliti bahasa ini.

Terima kasih kami ucapkan juga kepada Bappeda Propinsi Irian Jaya, Bupati Merauke, dan Camat Obaa dan Nambioman Bapai. Selain itu, kepada Saudara Yosep Tigimu, Kansius Bapaimu, Bapak Maurits Yanakainu, Bapak Lixnus Kairo, Bapak Germanus Made, Bapak Ferdinandus Kamkopimu, Saudara Matias Yermagoin, dan Bapak Yeremias Kayats yang telah membantu pengambilan data penelitian ini.

Laporan ini belum merupakan laporan yang sempurna sebab masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Oleh sebab itu, saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan naskah ini. Harapan kami, laporan penelitian ini akan menambah inventarisasi bahasa-bahasa daerah di Irian Jaya khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Jayapura, Februari 1996

Tim Peneliti

KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
DAFTAR ISI .....	x

DAFTAR TABEL .....	xi
--------------------	----

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Latar Belakang Sosial Budaya .....	2
1.3 Perumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Hasil Penelitian .....	5
1.6 Kerangka Teori .....	6
1.7 Metode dan Teknik .....	6
1.8 Populasi dan Sampel .....	7
1.9 Sistematika .....	8

### **BAB II DESKRIPSI FONEM**

2.1 Fonem Bahasa Yakhai .....	9
2.1.1 Konsonan dan Distribusinya dalam Kata .....	9
2.1.2 Kontras Antarkonsonan .....	22
2.1.3 Vokal dan Distribusinya dalam Kata .....	26
2.1.4 Kontras Antavokal .....	35

<b>BAB III POLA SUKU KATA DAN KLASTER .....</b>	36
3.1 Pola Suku Kata .....	36
3.2 Distribusi Suku Kata .....	38
3.3 Distribusi Fonem dalam Pola Suku Kata .....	47
3.3.1 Distribusi Konsonan .....	47
3.3.2 Distribusi Vokal .....	73
3.4 Kluster atau Gugus Fonem .....	80
3.4.1 Gugus Konsonan .....	80
3.4.2 Gugus Vokal .....	82
3.4.3 Gugus Vokal Panjang .....	84
<b>BAB IV ORTOGRAFI YANG DIUSULKAN .....</b>	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	94
5.1 Simpulan .....	94
5.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	96
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Denah Konsonan .....	24
Tabel 2 Distribusi Konsonan .....	25
Tabel 3 Denah Vokal .....	34
Tabel 4 Distribusi Vokal .....	34
Tabel 5 Denah Ortografi yang Diusulkan .....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Penelitian bahasa daerah merupakan bagian dari suatu upaya pelestarian nilai-nilai budaya bangsa secara menyeluruh. Selain itu, penelitian bahasa daerah di Indonesia bermanfaat pula sebagai sumbang terhadap pengembangan bahasa Indonesia, terutama untuk kepentingan pengajaran bahasa Indonesia, dan sumbangannya untuk pengembangan linguistik nusantara. Untuk maksud tersebut, telah banyak diadakan usaha pengangkatan dan pengembangan bahasa-bahasa daerah sebagai pendukung perkembangan dan perubahan bahasa Indonesia, terutama dengan mengadakan penelitian bahasa-bahasa daerah.

Bahasa Yakhai merupakan salah satu bahasa daerah di Irian Jaya yang memiliki prioritas yang sama dengan bahasa-bahasa daerah yang lain di Indonesia. Bahasa Yakhai terdapat di daerah peralihan pantai dan pegunungan di Irian Jaya bagian selatan yang dipakai oleh kurang lebih 10.000 (sepuluh ribu) penutur (Boelaars, 1986). Menurut wilayah pemerintahan, bahasa Yakhai digunakan di Kecamatan Nombioman Bapai Kabupaten Merauke Propinsi Irian Jaya. Menurut pengelompokan bahasa-bahasa di Irian Jaya, bahasa Yakhai termasuk kelompok Trans Guinea Phylum, Stok Marind.

Berdasarkan sumber kepustakaan yang ada, bahasa Yakhai pernah ditulis oleh Boelaars (1957), tetapi penelitian tersebut hanya dititikberatkan pada latar belakang sosial budaya bahasa, terutama aspek antropologi dan kepercayaan tradisional, sedangkan penelitian aspek

kebahasaan belum dilakukan secara seksama. Berdasarkan kenyataan di atas, sangatlah perlu diadakan penelitian bahasa Yakhai secara menyeluruh dan sahih agar dapat dimanfaatkan sebagai-mana tujuan penelitian bahasa daerah yang lain. Penelitian ini akan lebih difokuskan pada kajian fonologi dan aspek sosial budaya bahasa tersebut.

## 1.2 Latar Belakang Sosial Budaya

Masyarakat Yakhai berada di daerah pesisir pantai dan daerah perbukitan. Mereka bermukim di daerah yang sedikit berbukit dengan dikelilingi oleh hamparan rawa-rawa yang luas. Rawa-rawa itu akan tergenang air pada musim hujan dan akan kering pada musim kemarau.

Masyarakat Yakhai terbagi dalam tiga kelompok subetnis dan secara tradisional, mereka memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda. Masyarakat Yakhai yang mendiami sebelah timur Kecamatan Obaa dengan ibukotanya Kepi dianggap lebih emosional. Mereka masih dipandang terbelakang. Sementara itu, dua kelompok subetnis yang mendiami areal sebelah barat, yaitu mendiami wilayah Kecamatan Nambionman Bapai dengan ibukotanya Mur, sedikit lebih maju dalam bidang pendidikan.

Agama yang dianut masyarakat suku Yakhai adalah agama Kristen Katolik. Misi Katoliklah yang menjadi pioner dalam membuka isolasi dan keterbelakangan masyarakat suku Yakhai. Misi Katolik masuk di sana sekitar tahun 1912. Namun, masyarakat suku Yakhai hingga kini masih terbelakang. Pola hidup masyarakat suku Yakhai adalah sebagai peramu. Namun, kebiasaan untuk bercocok tanam telah ada, hanya saja persentasenya kecil. Akhir-akhir ini, masyarakat di sana lebih banyak menyempatkan diri dalam kegiatan penyadapan karet. Akan tetapi, banyak pula masyarakat suku Yakhai yang berburbasisasi ke Merauke. Mereka bekerja di semua sektor pembangunan sebagai tenaga manusia yang beketetralpin pas-pasan. Masyarakat Yakhai pun banyak yang berintegrasi dengan para transmigran, berbaur, dan bahkan berkawin campur.

Keadaan geografis daerah Yakhai adalah berawa-rawa dan terdapat pula hutan yang berbukit-bukit. Hutan berbukit inilah yang dijadikan daerah pemukiman. Daerah pemukiman itu merupakan daerah

lama yang ditempati oleh generasi yang satu ke generasi yang lain. Kalaupun ada perubahan, hal itu disebabkan oleh bertambahnya jumlah anggota suatu desa. Daerah Yakhai terbagi dalam dua kecamatan, yakni Kecamatan Obaa dengan ibukotanya Kepi dan Kecamatan Nambionman Bapai dengan ibukotanya Mur. Kecamatan yang terakhir ini baru dibentuk sekitar tahun delapan puluhan, sedangkan Kecamatan Obaa merupakan kecamatan peninggalan zaman kolonial Belanda. Kepi sebagai ibukota Kecamatan Nambionman Bapai, pada masa itu telah menjadi pusat kegiatan seluruh masyarakat di kecamatan itu. Bahkan, masyarakat Kecamatan Endera yang beribukota di Bade sekarang ini masih me-nganggap Kepi sebagai pusat kegiatan masyarakat.

Daerah Yakhai berada di antara Kecamatan Jair. Daerah Yakhai terletak di sebelah selatan Kecamatan Endera, sebelah barat Kecamatan Pantai Kasuari, dan sebelah utara Kecamatan Cetak Metak. Jumlah penutur bahasa Yakhai } 10.000 orang. Bahasa ini memegang peranan yang besar. Masyarakat Yakhai bila berkomunikasi dengan penutur yang berbeda dialek akan terasa kaku. Mereka lebih menilih bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Meskipun begitu, kedudukan bahasa Yakhai dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- (1) sebagai alat berkommunikasi antarpenutur;
- (2) sebagai alat pengungkapan pikiran dan perasaan antarpenuturnya;
- (3) sebagai alat kontrol sosial;
- (4) sebagai alat transfer informasi.

Di dalam situasi komunikasi yang multirasial, masyarakat Yakhai akan menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia dan bahasa Yakhai hidup dan berkembang bersama-sama. Dalam situasi resmi di desa, seorang kepala desa atau aparatnya cenderung menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Yakhai. Namun, bahasa Yakhai tetap dipakai apabila menjelaskan hal-hal yang dianggap sangat penting dan memerlukan pengertian masyarakat yang mendalam. Hal inilah yang kemudian melahirkan sikap penutur bahasa yakhai terhadap bahasa Indonesia. Generasi sekarang pada umumnya menguasai bahasa Yakhai dan bahasa Indonesia. Mereka dapat berkomunikasi dengan menggunakan kedua bahasa ini

sebab kedusa bahasa itu digunakan secara bersama dan dan sama-sama mendukti fungsi masing-masing dalam masyarakat Yakhai.

Kekeliruan yang telah ditanamkan oleh para guru pada waktu-waktu lalu sampai dengan saat ini, antara lain:

- Murid yang menggunakan bahasa Yakhai dipandang tidak baik
- Murid yang diketahui menggunakan bahasa Yakhai di dalam telah di luar kelas akan dihukum
- Murid yang menggunakan bahasa Yakhai dan tidak menggunakan bahasa Indonesia akan menjadi bodoh dan tetap bodoh

Ketiga butir di atas seakan-akan memojokkan bahwa bahasa daerah sebagai bahasa yang tidak mendukung bahasa Indonesia dan bahasa yang membodohkan anak didik. Akhirnya kekeliruan anggapan seperti itu akhirnya berdampak negatif, yakni anak-anak Yakhai sekarang ini tidak menguasai bahasa Yakhai dengan baik. Lebih parah lagi terjadi pada anak-anak pegawai negeri/swasta dari masyarakat suku Yakhai yang nota bene masih bertugas di daerah Yakhai. Anak-anak tersebut tidak menguasai bahasa Yakhai secara aktif. Mereka tidak dapat berkomunikasi. Hal itu disebabkan oleh pengaruh orang tuanya yang diterima dari guru mereka terdahulu.

### 1.3 Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal yang dapat dikemukakan sebagai: (1) penentuan kerangka fonetik, (2) penginterpretasiannya bagian-bagian yang diragukan, (3) penentuan denah fonem, (4) pendeskripsiannya fonem dan menemukan variasi fonem, serta distribusinya dalam katas dan suku kata, (5) penentuan pola persukuan dan deret fonem dan (6) hal-hal lain yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah sosiolinguistik.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengumpulkan dan mengelola data sinkronis deskriptif struktur fonologi bahasa Yakhai meliputi:

- kerangka fonetik bahasa Yakhai;

- denah fonem;
- deskripsi fonem-fonem, distribusi fonem, dan denah fonem bahasa Yakhai;

- variasi fonem;

- distribusi fonem dalam kata dan suku kata;

- pola persukuan;

- deret fonem serta ortografi yang disusulkan dalam bahasa Yakhai;
- hal-hal lain yang mungkin akan dijumpai dalam penelitian, misalnya, tentang masalah sosiolinguistik.

Selain itu, penelitian tentang latar belakang sosial budaya diarahkan pada :

- interaksi sosial dan sikap penutur bahasa Yakhai terhadap bahasa lain terutama bahasa Indonesia, baik di dalam lingkungannya maupun di luar lingkungannya;
- implikasi sosial dan sikap penutur bahasa Yakhai terhadap pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa penghubung resmi di negara kita;
- keadaan geografis, keadaan penutur, fungsi, dan kedudukan bahasa Yakhai;
- hal-hal yang berhubungan dengan bahasa maupun keadaan sosial budaya secara umum.

### 1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sistem dan struktur fonologi bahasa Yakhai serta latar belakang sosial budayanya. Hal ini akan merupakan salah satu unsur penunjang bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran di sekolah terutama penerapan, pengembangan, dan pelaksanaan kurikulum mutu lokal di sekolah-sekolah dasar dan menengah pertama di daerah Yakhai yang sebagian besar mayarakat belum menyadari pentingnya pendidikan.

## 1.6 Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Tagmemik karena:

- 1) pada dasarnya teori ini berusaha sejauh mungkin melihat data dari pandangan orang dalam bahasa yang merupakan sasaran penelitian, disebut pandangan emik;
- 2) teori ini sudah banyak digunakan dalam penelitian bahasa di lapangan.

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori di atas sebagai patokannya sebab dengan menggunakan teori tersebut diharapkan dapat mengungkapkan data, baik secara etik maupun secara emik. Hal ini tentu saja berpedoman kepada Pike (dalam Flassy, 1987). Aplikasi teori ini akan menjadi patokan analisis hasil penelitian ini.

Fonologi mempunyai fungsi dan peranan yang sangat berarti karena adanya oposisi dan kontras antara bunyi yang berbeda dalam setiap bentuk kebahasaan (gramatikal). Deskripsi fonologi yang diberikan di sini terutama melihat pola umum seperti daerah artikulasi dan titik artikulasi, kemudian mencatat variasi yang ditimbulkan karena posisi lingkungan yang berbeda-beda, baik secara identik maupun secara analogis. Adanya variasi sebuah fonem akan memunculkan beberapa anggota suatu fonem. Hasil analisis seperti ini digunakan untuk mengukuhkan karakteristik sebuah fonem. Selain pendekatan Tagmemik, tidak menutup kemungkinan penggunaan teori lain sepanjang masih relevan dengan pengolahan data bila diperlukan. Namun, teori lain itu akan digunakan apabila teori tagmemik tidak dapat dipakai dalam menganalisis data tersebut.

## 1.7 Metode dan Teknik

### 1.7.1 Metode

Metode deskriptif merupakan salah satu metode yang dipakai dalam penelitian ini. Alasan yang mendasari pemilihan metode ini tidak lain karena disesuaikan dengan tujuan dan sifat penelitian yang akan ditaksanakan, yakni pengumpulan dan pengolahan data sinkronis deskriptif bahasa Yakhai dan latar belakang sosial budayanya

(sosiolinguistik). Dengan metode ini semua data dan informasi dikumpulkan sebagaimana adanya, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh struktur fonologi bahasa Yakhai dan hal lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

Penjaringan data penelitian ini menggunakan daftar kata yang dikembangkan F.C. Kamma dalam rangka Hoole List 1931. Data yang telah terjaring terlebih dahulu dicari pasangan minimalnya sehingga dalam analisis berikutnya data itu akan membantu dalam menentukan daerah artikulasi dan titik artikulasi fonem-fonem bahasa Yakhai.

### 1.7.2 Teknik

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini ialah:

- 1) observasi partisipasi, yakni peneliti ikut serta mengambil bagian dalam berbagai kegiatan masyarakat sambil mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini;
- 2) wawancara, dalam hal ini, digunakan teknik:
  - (a) wawancara berstruktur dengan menggunakan informasi untuk data sosiolinguistik;
  - (b) wawancara bebas, yakni menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian yang belum tercatum dalam pedoman wawancara berstruktur;
- 3) perekaman dan pencatatan meliputi:
  - (a) setiap ujaran didengar, baik dalam konteks linguistik maupun nonlinguistik;
  - (b) wacana, baik wacana mitologis maupun nomitologis;
- 4) transkripsi data fonologi ke dalam bahasa Indonesia.

## 1.8 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah seluruh penutur bahasa Yakhai di Kecamatan Obaa dan Kecamatan Nambioman Bapai, Sementara itu, sampelnya meliputi kampung-kampung di sepanjang aliran sungai Obaa, Nombioman, dan Bapai. Untuk penjaringan data dipilih beberapa penutur bahasa Yakhai sebagai sumber data, yang memiliki

kemampuan berbahasa dan keadaan fisiknya (bahasa Yukhai dan bahasa Indonesia), dan tidak mempunyai kelainan alat ucapan, sehat jasmani dan rohani, dan usia informan berkisar 18 sampai 60 tahun.

## 1.9 Sistematika

Penelitian ini terdiri atas empat bab. Bab I berupa pendahuluan, yang berisikan latar belakang dan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, kerangka teori, metode dan teknik serta populasi dan sampel. Bab II merupakan pembahasan fonem dan distribusi bahasa Yukhai. Sementara itu, Bab III berupa pola persukuan dan distribusinya serta kluster atau gugus fonem bahasa Yukhai Bab IV berupa rangkuman/kesimpulan dan saran.

## BAB II DESKRIPSI FONEM

### 2.1 Fonem Bahasa Yukhai

Bahasa Yukhai memiliki 7 fonem vokal dan 17 fonem konsonan. Fonem vokal itu adalah /a/ /i/, /u/, /e/, /E/, /O/, dan /o/. sedangkan fonem konsonan terdiri atas /d/, /f/, /gh/, /j/, /k/, /kh/, /m/, /n/, /p/, /r/, /t/, /w/, /y/.

### 2.1.1 Konsonan dan Distribusi dalam Kata

Fonem konsonan bahasa Yukhai dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Fonem /d/ adalah fonem bilabial dan hambar bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /d/ di awal kata:

/dadlh/	[dadlh]	'sore'
/dadi/	[dadi]	'pulau'
/dadom/	[dadom]	'sirih'
/doghai/	[dɔ̃hai]	'merah'
/dang/	[day]	'dahi'
/dughun/	[dugʰum]	'pusar'
/dak/	[da?]	'indah'
/de/	[de]	'kayu'

/deeke/	[de:ka]	'ubi, ketela'	/fiffl/	[fi:f:f]	'cemburu'
/dangen/	[dangen]	'berkoar'	/foghoi/	[fog <sup>h</sup> oi]	'jantung'
/daghauk/	[dag <sup>h</sup> au?]	'kuskus'	/fair/	[fair]	'anting-anting'
/dumi/	[dumi]	'tawon'	/fafal/	[fafaf]	'malu'
/domphae/	[domg <sup>h</sup> aE]	'pendek'	/fēhaghae/	[fehag <sup>h</sup> ae]	'dangkal' (sungai)
/diaghai/	[diag <sup>h</sup> ai]	'cantik'	/fee/	[fe:]	'panjang'
Fonem /d/ di tengah kata:			/fōfer/	[foter]	'kering'
/khobandede/	[xobandede]		/foghura/	[foghura]	'tua'
/kuſdeghü/	[kuſdeg <sup>h</sup> i:n]	'berjongkok', 'miiknya'			
/aghandin/	[ag <sup>h</sup> audi:n]	'perempuan'			
/khandamair/	[xandamair]	'miikmu'			
Fonem /d/ di akhir kata:		'sakit perut'			
/aghandin/	[ag <sup>h</sup> andin]	'kepunyaan'			
/hande/	[handE]	'pandan'			
/yando/	[yandO]	'tangan'			
/khado/	[xado]	'litah'			
/rade/	[rade]	'dagu'			
/kebanda/	[kebanda]	'bangkit berdiri'			
/kindan/	[kindan]	'mengantuk'			
/kindo/	[kindo]	'tiba'			
/dadom/	[dadom]	'sirih'			
Fonem /f/ adalah fonem labio-dental, frikatif, dan tak bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.					
Fonem /f/ di awal kata:					
/fayo/	[fayo]	'kelapa'	/khayayo/	[xayafo]	'tombak'
			/anefin/	[anefin]	'kepunyaanya'
			/khafun/	[xafun]	'gelap'
			/khoufi/	[xoufi]	'jambu air'

/kaffi/	[kafi]	'hati'	/mughu/	[mug <sup>h</sup> u]	'kepala'
/nafer/	[nafer]	'pisang'	/raghi/	[rag <sup>h</sup> i]	'semut hitam'
/nakfe/	[na?fe]	'penyu air tawar'	/yaghi/	[yag <sup>h</sup> i]	'sayap'
/khafu/	[xafuh]	'arang'	/beghe/	[bEg <sup>h</sup> E]	'gemuk'
/kebeghefa/	[kebeg <sup>h</sup> eFa]	'tikam'	/khaghe/	[xag <sup>h</sup> E]	'anjing'
/kinonufak/	[kinonufa?]	'menyuruh'	/dughum/	[dug <sup>h</sup> um]	'pasar'

Fonem /gh/ velar, hambat, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada tengah dan akhir kata.

Fonem /gh/ di tengah kata:					
/yamboghodi/	[yambog <sup>h</sup> odi]	'lutut'	/haghae/	[hag <sup>h</sup> ae]	'angin'
/keghaghini/	[keg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> in]	'menelan'	/hamund/	[hamund]	'padi'
/foghura/	[foghura]	'besar'	/hak/	[ha?]	'pipi'
/yaghati/	[yag <sup>h</sup> ati]	'tipu, bohong'	/haf/	[haf]	'tempurung batok'
/yamboghodi/	[yambog <sup>h</sup> odi]	'lutut'	/haai/	[ha:i]	'kaum wanita'
/aghandin/	[ag <sup>h</sup> andin]	'milikmu'	/homyo/	[homyo]	'topeng'
/haghanebi/	[hag <sup>h</sup> anebi]	'harga'	/haghar/	[hag <sup>h</sup> ar]	'bulu'
/faghau/	[fag <sup>h</sup> aum]	'mandi'	/hamund/	[hamund]	'padi'
/ribghagh/	[ribg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]	'lepran'	/hafak/	[hafa]	'matahari'
/dumerghambo/	[dume <sup>h</sup> ambo]	'teka-teki'	/hiram/	[hiram]	'daun'
/naghofamen/	[nag <sup>h</sup> ofamEn]	'bermain gasing'			
/koghufan/	[koghufan]	'padam'			

Fonem /h/ di akhir kata:					
/mahau/	[mahau]	'danau'	/tahaE/	[tahaE]	'menari'
/tahae/			/rumhi/	[rumhi]	'rambut'
/iyoghond/	[iyog <sup>h</sup> ond]	'anak kecil'	/khoho/	[xoho]	'kencing'
/mogha/	[mog <sup>h</sup> a]	'teur'	/ahan/	[ahan]	'mimpi'
/maghae/	[mag <sup>h</sup> aE]	'buritan'	/baliK/	[bahi?]	'babu'

/tih/ [tih]	'paruh'
/mbeni? [yanhai]	'tikus'
/yaahai/ [aha]	'sungai'
/ah/ [aha]	'siang'
Fonem /k/ adalah fonem velar, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini dapat ditemukan pada awal kata.	
/kayu/ [kau]	[kayu]
/ku/ [ku]	'ubi jalar'
/kadao/ [kadoa]	'damar'
/kind/ [kind]	'ingus'
/kafi/ [kabi]	'mata'
/kab/ [kab]	'jantung'
/karghar/ [kargin]	'tikar'
/kirghuir/ [kirg'hur]	'tulang rusuk'
/kumbar/ [kumbar]	'urat'
/kefrobe/ [kEfrobe]	'siku'
/kebarin/ [kEbarin]	'berbaring'
/kab/ [kab]	'berdiri'
/kafa/ [kafa]	'darah'
/kindan/ [kerak?]	'dahak'
/kayu/ [kayo]	'mengantuk'
/kindo/ [kuufam]	'berjalan'
	'kasuari'
	'tifa'
	'abu'

Fonem /kh/ adalah fonem velar, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini hanya terdapat pada awal kata.

/khandom/ [xandom]	'perut'
/koho/ [xoho]	'kencing'
/kobo/ [xobo]	'gombak'
/kah/ [xah]	'berbau'
/kandam/ [xandam]	'perut'
/khaim/ [xaim]	'engkel, perg. kaki'
/khomu/ [xomu]	'kaki'
/khae/ [xaE]	'bermain'
/khamen/ [xamEn]	'kapur, nth. liat'
/khayaf/o/ [kayafo]	'tombok, lembing'
/khoufi/ [xoifi]	'jambu air'
Fonem /m/ adalah fonem bilabial nasal, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.	
Fonem /m/ terletak pada awal kata:	
/mai/ [mai]	'air'
/mi/ [mi]	'busun'
/manggar/ [mangar]	'gigi'
/maghu/ [mughu]	'kepala'
/mono/ [mono]	'telinga'
/mo/ [mo]	'pantat'
/mogho <i>d</i> / [mog'oi]	'betis'
/mem/ [mem]	'mulut'
/maind/ [maind]	'bintang'
/mameghe/ [mameg'h'e]	'mengayam'
/mogho <i>i</i> / [mog'oe]	'manik-manik'
/mbaimi/ [mbaimi]	'nyawa'
	'tuak segeru'

Fonem /m/ terletak pada tengah kata:

/kemahaε/	[kemahaE]	'ihat'
/momonga/	[momongga]	'tepung'
/meminam/	[meminam]	'gagap,bisu'
/kinmannahaε/	[kinmannahaE]	'bertemu'
/kinmenyamen/	[kinmenyamen]	'hubungan kelamin'
/akmoghoi/	[a?mog?iu]	'ginjal'
/namaghiaya/	[namag?iaya]	'menangisi'
/kumanghieghe/	[kumang?eg?e]	'kembar'
/kinamabub/	[kinamabub]	'menenun'
/mameghe/	[mameg?e]	'menganyam'.

Fonem /m/ terletak pada akhir kata:

/naman/	[naman]
/namun/	[namun]
/hamang/	[haman]
/nakmu/	[na?mu]
/ramu/	[ramu]
/nama/	[nama]
/haaomai/	[na:omai]
/khomu/	[xomu]
/kerbemen/	[kErbEmEn]
/yanggomai/	[yanggomai]

Fonem /n/ adalah fonem alveolar, nasal, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /n/ terletak di awal kata:

/naman/	[naman]
/nani/	[nani]

Fonem /n/ terletak di tengah kata:

/monomin/	[monomin]
/kharambak/	[xanamba?]
/kinamabub/	[kinamabud]
/kinarurak/	[kinarura?]
/kinaghaghem/	[kinag?ag?em]
/kineyakmi/	[kineya?mi]
/kinebeb/	[kinebeb]
/nanogho/	[nanog?o]
/kinofghaman/	[kinofg?aman]
/kinowabob/	[kinowabob]

Fonem /p/ adalah fonem bilabial, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini hanya terdapat pada awal kata.

/pinded/	[pinded]	'petir'
/pindem/	[pindem]	'cecak'
/poghoiwa:Em/	[pog?oiwa:Em]	'bangsawan'
/pindid/	[pindid]	'kilat'

/namun/	[namun]	'kakak (pr.)'
/hanggit/	[hanggit]	'nyamuk'
/nama/	[nama]	'menangis'
/nakmu/	[na?mu]	'kerongkongan'
/naaomai/	[na?mai]	'mencret'
/namaghiaya/	[namag?iaya]	'menangisi'
/nani/	[nani]	'demam'
/nainda/	[nainda]	'bermain'
/nafer/	[nafer]	'pisang'

Fonem /r/ adalah fonem alvaolar, getar, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /r/ di awal kata:

/rembaghai/	[rembag <sup>h</sup> ai]	'kecil'
/rumhi/	[rumhi]	'rambut'
/raghi/	[rag <sup>h</sup> i]	'semut hitam'
/ramu/	[ramu]	'kaki'
/rara/	[rara]	'obat racun'
/regha/	[reg <sup>h</sup> a]	'api'
/oram/	[oram]	'para-para'
/rade/	[rade]	'dagu'
/peri/	[peri]	'cacar'
/raghe/	[rag <sup>h</sup> e]	'kasau'
/rore/	[rore]	'piring'tengah :
/wirian/	[wirian]	'ke rumah'
/karomghen/	[karomg <sup>h</sup> en]	'sejak kemarin'
/kinarurak/	[kinarura?]	'pergi'
/rirafan/	[rirafan]	'betburu'
/yafrurek/	[yafrure?]	'menumbuk'
/kebrebrok/	[kebrebro?]	'menempa'
/borabek/	[borabe?]	'lempar'
/kinafrade/	[kinafrade]	'kosong'
/kinfarain/	[kinfarain]	'membakar'
/kiraghaf/	[kirag <sup>h</sup> af]	'mengikat'
Fonem /r/ di akhir kata:		'dekat'
/rara/	[rara]	'obat'
/oram/	[oram]	'para-para'

/teri/	[teri]	'cacing'
/tore/	[tore]	'piring'
/oram/	[oram]	'para-para'
/rara/	[rara]	'obat racun'
/maraf/	[maraf]	'tangan'
/khor/	[xOrO]	'kodok'
/rak/rak/	[ra?ra?]	'makanan'
/urok/	[uro?]	'suara'
/kefrobe/	[kefrobe]	'bertiarap'

Fonem /t/ adalah fonem dental, hambat, dan tak bersuara. Fonem ini terletak pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /t/ terletak diawal kata:

/tih/	[tih]	'moncong'
/taha/	[tahaε]	'menari'.lh14
/tabde/	[tabdE]	'jelek'
/toghak/	[toga?]	'pisau'
/rikta/	[ti?ta]	'menghukum'
/tabnef/	[tabnef]	'jahat'
/rab/	[rab]	'mangkok'
/tah/	[tah]	'burung hantu'
/tabde/	[tabde]	'jelek'
/taghai/	[tag <sup>h</sup> ai]	'bekerja'
Fonem /t/ terletak di tengah kata :		
/taraghai/	[tarag <sup>h</sup> ai]	'bekerja'
/teraghae/	[tetag <sup>h</sup> ae]	'sempit'
/kinataren/	[kinataren]	'memotong'

/yaghaghambu/	[yag <sup>h</sup> atig <sup>h</sup> ambo]	'menjawab teka-teki'
/feteghan/	[feteg <sup>h</sup> an]	'burung'
/magharimbak/	[mag <sup>h</sup> atimba?]	'lama'
Fonem /w/ tereletak di akhir kata:		
/wati/	[wati]	'biawak'
/makin/	[ma? <sup>h</sup> ti]	'lama'
/warok/	[wato?]	'badan tumbuh'
/metak/	[meta]	'bagian dalam mulut'
/arfifat/	[arfifat]	'bergulat'
Fonem /w/ adalah fonem semi vokal, bilabial, luncur, dan bersuara.		
Fonem ini terdapat pada awal dan akhir kata.		
Fonem /w/ terletak pada awal kata:		
/wati/	[wati]	'biawak'
/waem/	[waEm]	'lelaki'
/wakni/	[wa?ni]	'buaya'
/watok/	[wato?]	'badan, tubuh'
/warokmemak/	[waro?memak?]	'tersendak, mengkolak'
/warmaghaghe/	[warmag <sup>h</sup> aghe]	'hidup'
/wangu/	[wangu]	'bisul'
/wiri/	[wiri]	'rumah'
/wauk/	[wau?]	'adik perempuan'
/wang/	[wan]	'petatas'
/wiyao/	[wiyao]	'ombak'
/wam/	[wam]	'hutan'
Fonem /w/ terletak di akhir kata:		
/kinghawe/	[king <sup>h</sup> awe]	'menguburkan'

/hawi/	[hawi]	'udang'
/khawe/	[xawe]	'kupu-kupu'
/yandowa/	[yandowa]	'tali pusar'
/kinghawe/	[king <sup>h</sup> awe]	'menguburkan'
/kadwaer/	[kadwaEr]	'pilek, selesma'
/keghawa/	[keg <sup>h</sup> awa]	'menggali'
/yarwa/	[yarwa]	'saudara tiri'
Fonem /y/ adalah fonem semi vokal, palatal, luncur, dan bersuara. Fonem ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.		
Fonem /y/ terdapat pada awal kata:		
/yanahai/	[yanahai]	'kali'
/yando/	[yandO]	'tangan'
/yamai/	[yamai]	'kaskado'
/yarwa/	[yarwa]	'saudara tiri'
/yandowa/	[yandoa]	'tali pusar'
/yo/	[yo]	'puki (kemaluan perempuan)
/yamboghodi/	[yambog <sup>h</sup> odi]	'lutut'
/yamba/	[yamba]	'berzinah'
/yame/	[yame]	'pesta'
/yaru/	[yaru]	'pintu'
/yang/	[yan]	'ikan'
/yanggo/	[yango]	'daging'
/abri/	[yabri]	'panah'
Fonem /y/ terletak di tengah kata:		
/kefeyaghau/	[kefeyag <sup>h</sup> odij]	'tanam'
/khofeyaghin/	[xoFeyag <sup>h</sup> in]	'banjir'

/kinmenyamem/	[kinmenyamem]	'hubungan kelamin'
/kebefyoghob/	[xebefyog <sup>h</sup> ob]	'bangun'
/manghenyaghaek/	[mang <sup>h</sup> enyag <sup>h</sup> aek]	'mengawinkan
/bayanatmen/	[bayanattEn]	'adat istiadat'
/amayareh/	[amayarEh]	'pondok'
/khayato/	[xayato]	'tombak, lembing'
/kineyakmik/	[kineya?mi:]	'menyebar benih'
/iyoghon/	[iyog <sup>h</sup> on]	'kecil'
/hayaghau/	[hayag <sup>h</sup> au]	'burung taon-taon'
/wayoghon/	[wayog <sup>h</sup> on]	'ular piton'

Fonem /y/ terletak di akhir kata:

/khofeyao/	[xofeyao]	'terbakar'
/kinaryae/	[kinaryae]	'berlayar'
/fayo/	[fayo]	'kelapa'
/homyo/	[homyo]	'topeng'
/yarpaya/	[yarpaya]	'langsing (badan)'
/kinmanyao/	[kinmanyao]	'mengumpulkan'
/khayo/	[xayo]	'baru'
/diyooh/	[diyo:h]	'kemarin'
/khayiik/	[xayi:]	'tidak'
/khofeyao/	[xofeyao]	'terbakar'

/f/ dan /b/ :		
/kafiv/	[kaf]	'hati'
/kabi/	[kabi]	'tikar'
/k/ dan /r/ :		
/kafiv/	[kaf]	'hati'
/rafi/	[rafi]	'telanjang'
/y/ dan /r/ :		
/yaghi/	[yag <sup>h</sup> i]	'bahu'
/raghi/	[rag <sup>h</sup> i]	'semut hitam'
/m/ dan /r/ :		
/magho/	[mag <sup>h</sup> o]	'anak angkat'
/ragho/	[rag <sup>h</sup> o]	'penitipan anak'
/kh/ dan /r/ :		
/khaghe/	[xag <sup>h</sup> E]	'anjing'
/raghe/	[rag <sup>h</sup> E]	'akar tuba'.lh14
/h/ dan /r/ :		
/haf/	[haf]	'tempurung'
/raf/	[raf]	'kotoran'
/gh/ dan /h/:		
/ghau/	[g <sup>h</sup> au]	'ibumu'
/hau/	[hau]	'ibu'
/m/ dan /y/ :		
/mo/	[mo]	'pantat'
/yo/	[yo]	'puki'
/m/ dan /k/ :		
/maan/	[ma:m]	'besok'
/kaam/	[ka:m]	'tahun, musim kemarau'

### 2.1.2 Kontras Antarkonsonan

Dalam bahasa Yakhai sedikit sekali ditemukan kontras antarkonsonan. Hal ini tentu saja dapat dibuktikan dengan melihat ketidakproduktifan bahasa Yakhai atau ketidakmampuan bahasa Yakhai terhadap masalah kontras berikut ini.

Bahasa Yakhai pun tidak mengenal variasi konsonan. Kalaupun ada, variasi konsonan itu merupakan ragam atau dialek yang dimiliki bahasa Yakhai. Dengan demikian, di dalam penelitian ini tidak akan disinggung tentang variasi konsonan maupun variasi vokal nantinya.

TABEL 1  
DENAH KONSONAN

	Bila bia	Den- tal	Lab- den.	Alve- olar	Alv. pal.	Pala- tal	Ve- lar	Glo- tal
Hambat	tbs. bs.	p b	t d			k gh	kh h	?
Frikatif	tbs.		f					
Afrikatif tbs.				j				
Nasal	tbs. bs.		m	n	n			
Lateral	tbs. bs.				n	+ r	+ w	
Getar	tbs. bs.			r		+ y	+ +	-
Luncur	tbs. bs.			y				

Keterangan :

- + berarti berdistribusi pada posisi itu.
- berarti tidak berdistribusi pada posisi itu.

Keterangan:

tbs. = tidak bersuara

bs. = bersuara

TABEL 2  
DISTRIBUSI KONSONAN DALAM KATA

KONSONAN	AWAL	TENGAH	AKHIR
p	+	-	-
t	+	+	-
d	+	+	+
f	+	+	+
b	+	+	+
gh	-	+	-
h	+	+	+
j	-	+	-
ki?	+/-	-/+	-/+
kh	+	-	-
m	+	+	+
n	+	+	+
r	+	+	+
w	+	+	-
y	+	+	-

### 2.1.3 Vokal dan Distribusi dalam Kata

Bahasa Yakhai memiliki tujuh fonem vokal, yakni /a/, /i/, /u/, /e/, /E/, /o/, dan /O/. Fonem vokal itu dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Fonem /a/ adalah fonem pusat, bawan, dan bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /a/ terdapat pada awal kata:

/amar/	[amar]	‘balas’
/ayok/	[ayo?]	‘kamu’
/abur/	[abur]	‘susu’
/arem/	[arem]	‘par’
/ughaid/	[ag <sup>h</sup> aid]	‘hujan’
/anok/	[ano?]	‘saya’
/afar/	[afar]	‘keringat’
/aikind/	[aikind]	‘tumit’
/abak/	[aba?]	‘ketiak’
/araak/	[ara?:]	‘kiri’
/ahan/	[ahan]	‘mimpi’

Fonem /a/ terdapat pada tengah kata:

/marba/	[marba]	‘jangan’
/haghari/	[hag <sup>h</sup> ar]	‘bulu’
/afar/	[afar]	‘keringat’
/ija/	[ija]	‘tulang’
/moghal/	[mog <sup>h</sup> a]	‘telur’
/wamba/	[wamba]	‘kantong zakar’
/yandowal/	[yandowa]	‘tali pusar’
/kadowal/	[kadowa]	‘ingus’
/ahul/	[aha]	‘siang’
/reghal/	[reg <sup>h</sup> a]	‘api’
/hefa/	[hefa]	‘alang-alang’
/ara/	[ara]	‘racun, obat’
/momonggal/	[momonga]	‘tepung’
/deekal/	[de:ka]	‘singkong’
/iyaghau/	[iyag <sup>h</sup> a]	‘tumput’
/ifaghau/	[ifag <sup>h</sup> a]	‘ayam’

Fonem /i/ adalah fonem depan, tinggi, dan tidak bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /i/ terletak di awal kata:

/ija/	[ija]	‘tulang’
/iri/	[iri]	‘daun’

### 2.1.3 Vokal dan Distribusi dalam Kata

/kebaghau/	[kebag <sup>h</sup> au]	‘berenang’
/kinamabub/	[kinamabub]	‘menenun’
/hafakndun/	[hafa?ndun]	‘bedil’
/rirafan/	[rirafan]	‘berburu’
/daghauk/	[dag <sup>h</sup> au?]	‘kuskus’

/idam/	[idam]	'setan'
/inam/	[inam]	'tidah'
/iyagha/	[iyag <sup>h</sup> a]	'rumput'
/ifagha/	[ifag <sup>h</sup> a]	'ayam'
/iba/	[iba]	'bakul'
/ika/	[ika]	'pinang'
/imoo/	[imo:]	'merpati'
/iyoghon/	[iyog <sup>h</sup> on]	'kecil'

Fonem /i/ terletak di tengah kata:

/anifadi/	[anifadi]	'banyak'
/wirian/	[wirian]	'ke rumah'
/kindinin/	[kindinin]	'buta'
/mbaimi/	[mbaimi]	'tuak,sageru'
/keghandala/	[keg <sup>h</sup> anda]	'menembak
/foghoineff/	[fog <sup>h</sup> oinef]	'mahal'
/mainuf/	[mainuf]	'lembab'

Fonem /i/ terletak di akhir kata:

/kafii/	[kafi]	'hati'
/rafi/	[rafi]	'telanjang'
/kabi/	[kabi]	'tikar'
/iri/	[iri]	'daun'
/rumhi/	[rumhi]	'rambut'
/faghadi/	[fag <sup>h</sup> adi]	'zakar'
/nani/	[nani]	'sakit demam'
/maomaai/	[na.omaï]	'mencret'
/wirhai/	[wirhai]	'orang,manusia'

/teri/	[teri]	'cacing'
/mononin/	[mOnOnin]	'tulip'
/wiri/	[wiri]	'rumah'
Fonem /u/ adalah fonem tinggi, belakang, dan bulat. Fonem vokal ini dapat terletak pada awal, tengah, dan akhir kata.		
Fonem /u/ terletak di awal kata:		
/uh/	[uh]	'gelap'
/ura/	[ura]	'malu'
/urghaeman/	[urg <sup>h</sup> aeman]	'bersama-sama'
/urok/	[uro?]	'suara'
Fonem /u/ terletak di tengah kata:		
/kefuen/	[kefuen]	'tidur'
/foghura/	[fog <sup>h</sup> ura]	'besar'
/mauwang/	[mauwan]	'muntah'
/koghufan/	[kog <sup>h</sup> ufan]	'padam'
/khabaghufu/	[xabag <sup>h</sup> ufu]	'membuat simpul'
/muhumu/	[muhumu]	'sabut'
/bauvak/	[bauwa?]	'kampung halaman'
/yaafurek/	[yaafure?]	'menumbuk, menempa'
/khomhauman/	[xomhauman]	bertumbuh'
Fonem /u/ teletak di akhir kata:		
/mughu/	[mug <sup>h</sup> u]	'kepala'
/ramu/	[ramu]	'kaki'
/khoumu/	[xoumu]	'cucu'
/nakmu/	[na?mu]	'kerongkongan'
/abur/	[abur]	'susu'

/kefd <u>u</u> /	[kefd <u>u</u> ]	'mati'
/nau/	[nau]	'ibi/mama'
/haau/	[ha:u]	'perempuan, betina'
/naghugh <u>u</u> /	[nag <sup>h</sup> ug <sup>h</sup> u]	'muda(betina)'
/yar <u>u</u> /	[yar <u>u</u> ]	'pintu'
/kufghagh <u>u</u> /	[kufg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> u]	'melahirkan'
/khabaghuh <u>u</u> /	[xabag <sup>h</sup> u <u>fu</u> ]	'membuat simpul'

Fonem /e/ adalah fonem depan, dan tengah, tidak bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal dan akhir kata.

Fonem /e/ terletak di awal kata:

/erom/	[erom]	'apa'
/eghe/	[eg <sup>h</sup> e]	'nama'
/ekmar/	[e?mar]	'pakaian'
/edo/	[edo]	'lebah'
/eroknif/	[ero?nif]	'berapa'
/ere/	[ere]	'hanya'
/ehe/	[ehe]	'ya'
/eni/	[enj]	'nenek'
/enghum/	[eng <sup>h</sup> um]	'istri'
/enghem/	[eng <sup>h</sup> em]	'suami'

Fonem /e/ terletak di akhir kata:

/engge/	[Engge]	'memanggang'
/enggere/	[EngErE]	'mengasar'
/kefer/	[KEFEr]	'tupai'

Fonem /E/ adaalah fonem depan, dan tengah, tidak buatl. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /E/ terletak di awal kata:

/engge/	[EngE]	'memanggang'
/enggere/	[EngErE]	'mengasar'
/kerbemem/	[kERbEmEm]	'pincang'
/kubeen/	[kubE:n]	'hamil'
/waem/	[waEm]	'laki-laki'
/waek/	[waE?]	'adik laki-laki'
/engge/	[EngE]	'memanggang'
/nae/	[naE]	'ayah/bapak'
/kadwaer/	[kadwaEr]	'pilek, salesma'
/kerbemem/	[kERbEmEm]	'pincang'
/amayareh/	[amayarEh]	'pondok'
/khae/	[xaE]	'bermain'
/kefer/	[kEFer]	'tupai'.

Fonem /o/ adalah fonem belakang, tengah, dan tidak bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal, tengah, dan akhir kata.

/kefdu/	[kefdu]	'berbaring'
/kebae/	[kebae]	'ia (laki-laki) makan'
/kinghaw <u>e</u> /	[king <sup>h</sup> awe]	'menguburkan'
/eghe/	[eg <sup>h</sup> e]	'nama'
/taha <u>e</u> /	[tahae]	'menari'
/yome/	[yome]	'punggung'
/hume/	[hume]	'cerita'
/kefde/	[kEfde]	'dia'
/rade/	[rade]	'dagu'
/kende/	[kende]	'ekor'

Fonem /o/ terletak di awal kata:

/ohof/	[ohof]	'hitam'
/oome/	[o:me]	'lembek'
/ofok/	[ofo?]	bambu
/orukdaghe/	[oru?daghe]	demam
/orotoghobob/	[orotog <sup>h</sup> obob]	bulat,bundar
/ogho/	[og <sup>h</sup> o]	hitam'
/ouk/	[ou?]	'memulai'
/oghoronae/	[og <sup>h</sup> oronae]	'mau'
/ofoo/	[ofo:]	'disana'
Fonem /o/ terletak di tengah kata:		
/momonga/	[momonga]	'tepung'
/ayokndin/	[ayo <sup>h</sup> ndin]	'milik saya'
/kadoa/	[kadoa]	'ingus'
/yandowa/	[yandowa]	'pusar'
/kefrobe/	[kefrobe]	'tertiarap'
/kerbokya/	[kerbo <sup>h</sup> ya]	'menggit'
/babombak/	[babomba?]	'kesakitan'
/raboghof/	[rabog <sup>h</sup> of]	'tercekitan'
/iyoghond/	[iyog <sup>h</sup> ond]	(waktu makan)
/momongga/	[momonga]	'kecil'
Fonem /o/ terletak akhir kata:		
/yando/	[yando]	'tangan'
/yanggo/	[yango]	'daging,hewan'
/naao/	[na:o]	'tahi/inja'

/khoho/	[xoho]	'kencing'
/haftol/	[hafto]	'tulang belikat'
/khado/	[xado]	'lintah, ulat'
/baboi/	[baboi]	'sakit'
/akro/	[a?ro]	'mayat'
/kindo/	[kindo]	'tifa'
/homyo/	[homyo]	'topeng'
/kambahgao/	[kambahgao]	'kolong'
/fayo/	[fayo]	'kelapa'
/birghao/	[big <sup>h</sup> ao]	'serambi'
Fonem /O/ adalah fonem belakang, tengah, dan bulat. Fonem vokal ini terdapat pada awal dan akhir kata. Contoh :		
Fonem /O/ terdapat pada awal kata:		
/kboro/	[xOrO]	'katak'
/khoho/	[xOhOa]	'tanah lapang'
/mono/	[mOnO]	'telingga'
/mononin/	[mOnOnIn]	'tuli'
Fonem /O/ terdapat pada akhir kata:		
/khabo/	[xabO]	'rakus'
/himmo/	[himmO]	'mata air'
/wiyao/	[wiyaO]	'ombak'
Fonem /O/ sebagai fonem vokal yang bulat sangat sedikit sekali ditemui dalam bahasa Yakhai. Oleh karena itu, fonem ini dianggap tidak produktif. Hal itu dapat dilihat pada contoh-contoh yang dikemukakan sebelumnya. Fonem /O/ ini dapat dikatakan sebagai fonem /o/ yang tidak bulat. Namun, dalam penelitian ini fonem /O/ dan fonem /o/ dipandang sebagai dua fonem yang berbeda.		

**TABEL 3**  
**DENAH KONSONAN**

	Depan	Tengah	Belakang		
t	i	b	tb	tb	b
d					u
b	e			o	O
f	E				
gh		a			
h					

Keterangan:

- b : bulat
- tb : tidak bulat
- t : tinggi
- tn : tengah
- r : rendah

**TABEL 4**  
**DISTRIBUSI VOKAL DALAM KATA**

Vokal	Awal	Tengah	Akhir		
a	+	-	-		
i	+	-	-		
u	-	-	+		
e	+	-	-		
E	+	-	-		
O	-	-	+		
o	-	-	+		

Keterangan:

- + berarti fonem berdistribusi pada posisi itu.
- berarti fonem tidak berdistribusi pada posisi itu.

#### 2.1.4 Kontras Antarvokal

Kontras antarvokal dalam bahasa Yukhai, seperti halnya dengan kontras antarkonsonan, tampaknya tidak begitu produktif. Hal ini merupakan suatu perkecualian yang tidak dapat dipaksakan. Namun, ada beberapa contoh yang dapat dikemukakan di sini. Contoh kontas itu sebagai penanda pembeda jenis kelamin.

/u/ dan /e/	[nau]	'ibu'
/nae/	[nAE]	'bapak'
/wauk/	[wau?]	'adik perempuan'
/waek/	[wae?]	'adik laki-laki'
/kuſde/	[kuſdE]	'dia petempuan'
/keſde/	[keſdE]	'dia laki-laki'
/u/ dan /a/		
/namuŋ/	[namuŋ]	'kakak perempuan'
/naman/	[naman]	'kakak laki-laki'
/ruŋ/	[ruŋ]	'bibir'
/raſ/	[raſ]	'kulit (buah)'
/i/ dan /e/		
/moghoi/	[mog <sup>h</sup> oi]	'biji'
/moghoe/	[mog <sup>h</sup> oe]	'nyawa'
/raghil/	[rag <sup>h</sup> il]	'semut hitam'
/raghe/	[rag <sup>h</sup> e]	'tuba'

Pola V di akhir :

- /yandea/ ‘tali pusar’
- /kadoa/ ‘ingus’
- /ha:oai/ ‘mencret’
- /yangomai/ ‘tidak enak’

## BAB III POLA SUKU KATA DAN KLASTER

### 3.1 Pola Suku Kata

Pola suku kata bahasa Yakhai terdiri atas V, VK, KV, dan VVK.

Berikut dikemukakan beberapa contoh seperti dibawah ini:

Pola V di awal :

- /ano?/ ‘saya’
- /amar/ ‘balas’
- /abur/ ‘susu’
- /aba/ ‘kehak’
- /afar/ ‘kerengat’
- /uro?/ ‘suara’
- /aghif/ ‘parang’
- /iba/ ‘bakul’
- /ofa?/ ‘bamboo’
- /iyag<sup>h</sup>a/ ‘tumput’
- /ayo:/ ‘kakak tua, burung beo’
- /imo:/ ‘merpati’
- /iri/ ‘daun’

Pola VV:

- /a:e/ ‘bulan’
- /a:i/ ‘daun tikar’
- /a:u/ ‘cacing’
- /ai/ ‘gusi’
- /ae/ ‘tipis’

Pola KV:

- /mi/ ‘busur’
- /mo/ ‘pantat’
- /yo/ ‘kemaluhan wanita’
- /ro/ ‘keranda’
- /de/ ‘kayu’
- /me/ ‘utara’

Pola VVKK:

- /aumb/ ‘kabut’
- /aendl/ ‘curi’

Pola KV:	/de/	'kayu'
	/rafi/	'hati'
	/mo/	'telanjang'
	/yo/	'sayap'
	/fayo/	'kelapa'
	/rafa/	'obai'
	/yaru/	'pintu'
	/ramu/	'kaki'
	/khobo/	'gombak'
	/rade/	'dagu'
	/khado/	'intah'
	/kafa/	'bauk'
b. Pola VV:		
	/ai/	'gusi'
	/ae/	'tipis'
	/ao/	'bisu'
c. Pola VK:		
	/cb/	'nyanyian'
	/e?/	'puting'
	/ab/	'lengan'
	/o?/	'gondok'
	/h/	'memaki'
	/uh/	'gelap gulita'
d. Pola KVV:		
	/khae/	'tertawa'
	/kao/	'kakak (sarung kandungan)'
	/nau/	'ibu'
	/mae/	'bapak'
	/rai/	'tongkat'
	/mai/	'air'
	/bai/	'sagu'
	/wai/	'kerikil'

Distribusi suku kata dalam bahasa Yukhai dapat dibedakan menjadi enam bentuk seperti di bawah ini.	
1. Pola suku kata pada kata bersuku satu terdapat pada kata yang berpola KV dan KVK.	
Contoh:	
a. Pola KV:	
	/ka/ 'getah'
	/ku/ 'damar'

- e. Pola KKV:  
*/mbel/* ‘kerang/bia’
- f. Pola KKV :  
*/ngguw/* ‘mendengkur’
- g. Pola KVK:  
*/hoʔ/* ‘perang’  
*/ba/* ‘dayung’  
*/yuh/* ‘perahu’  
*/waʔ/* ‘belakang, kemudi’  
*/yob/* ‘atap’  
*/nih/* ‘bernafas’  
*/daʔ/* ‘judah’  
*/naʔ/* ‘leher’  
*/ruf/* ‘tali’  
*/mEm/* ‘mulut’  
*/muʔ/* ‘ilalang, untuk panah’  
*/wan/* ‘hutan’  
*/taf/* ‘jembatan’  
*/waʔ/* ‘kemudi’  
*/haf/* ‘batok’  
*/bad/* ‘hampu’
2. Pola suku kata dalam sebuah kata terdiri atas VKV, VVKK, KVKK, VVK, VKVK, KVKV.
- a. Pola VKV:  
*/afal/* ‘di sana’  
*/ija/* ‘tulang’

- b. Pola VVKK:  
*/aend/* ‘mencuri’  
*/aumb/* ‘kabut’
- c. Pola KVKK:  
*/xobo/* ‘gombak’  
*/rade/* ‘dagu’  
*/ramu/* ‘kaki’  
*/mOnO/* ‘telinga’  
*/fayo/* ‘kelapa’  
*/rara/* ‘obat racun’  
*/kafi/* ‘hati’  
*/rafi/* ‘telanjang’  
*/xoho/* ‘kencing’
- d. Pola VVK:  
*/aum/* ‘marah’  
*/ouʔ/* ‘memulai, boleh’

e.	Pola VKVK:	/wambe/	'sero'
	/terem/	/kefde/	'dia (laki-laki)
	/ere?/	/kufde/	'dia (perempuan)
	/ara:?		
	/abur'	'susu'	
	/afar/	'keringat'	
	/ama/	'balas'	
	/erom/	'apa'	
	/idam/	'setan'	
	/uro?/	'suara'	
	/inam/	'lidah'	
	/ano?/	'saya'	
	/anif/	'mereka'	
	/aya:??/	'kamu'	
	/aref/	'sangat'	
	/arem/	'ipar'	
	/ahan/	'mimpi'	
f.	Pola KVKKV:		
	/wamba/	'kantong zakar'	
	/kindol/	'tifa'	
	/yandol/	'tangan'	
	/kendel/	'ekor'	
	/kanda/	'kail'	
	/yamba/	'berzinah'	
	/homyo/	'topeng'	
	/yabri/	'panah'	
	/handel/	'pandan'	
	/kembe/	'akar'	

g.	Pola KV KVK KVK :	/wambe/	'sero'
	/kefde/	'dia (laki-laki)	
	/kufde/	'dia (perempuan)	
	/xirdi?/		
	/kefron/	'memanggil'	
	/xirdi?/	'putus'	
	/kumbar/	'siku'	
	/karg <sup>h</sup> ar/	'tulang rusuk'	
	/nambun/	'kutu'	
	/tabnef/	'jelek'	
	/kendi?/	'cabe'	
3.	Pola kata yang terdiri atas tiga suku kata dapat diihat pada contoh di bawah ini.		
a.	Pola VK KV KV:	/am.ra.man/	'batas'
b.	Pola KV VK KV V:	/xa.ma.g <sup>h</sup> au/	'lutut'
		/ya.na.hai/	'kali/sungai'
c.	Pola KVK KV KV:	/yaf.ru.re?/	'menempa'
		/kin.di.nim/	'buta'
d.	Pola KV KV KKVK:	/fa.fa.mba?/	'pemalu'
e.	Pola KV KV KV:	/yar.paya/	'langsing'
		/kef.ro.be/	'tertarap'
		/kin.g <sup>h</sup> a.we/	'menguburkan'

- f. Pola KV KV KV KV:  
*/war.g<sup>h</sup>a.ya/  
/rib.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>a/  
/kuf.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>u/*  
'melahirkan'
- g. Pola KV KV KKVK:  
*/xa.ha.mba?/  
/bo.ba.ndu?/  
/ba.bo.mba?/*  
'membusuk'  
'basah'  
'kesakitan'
- h. Pola KV KV KV:  
*/na.g<sup>h</sup>o.g<sup>h</sup>o/  
/ma.g<sup>h</sup>a.ti/*  
'i. Pola KV KV KV:  
*/ke.ya.ma?/  
/ke.be.gef/  
/ke.ta.ren/  
/be.g<sup>h</sup>e.nef/  
/ya.ma.nef/*  
'mentah muda'  
'lama'  
'terbit'  
'turun'  
'potong'  
'berminyak, gemuk'  
'baik sekali'
4. Pola kata yang terdiri atas empat suku kata tampak seperti berikut.
- a. Pola KV KV KV KV:  
*/kin.men.ya.mem/*  
'hubungan kelamin'
- b. Pola KV KV KV KV:  
*/yam.bo.g<sup>h</sup>o.di/*  
'lutut'
- c. Pola KV KV KV KV:  
*/ke?.ber.ya.g<sup>h</sup>o/*  
'duduk bertumpu kakai'
- d. Berpola KV KV KV KV:  
*/war.man.g<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>oa/*  
'hidup'

- e. Pola KV KV KV KV:  
*/ku.man.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>e/*  
'kembar'
- f. Pola KV KV KV KV:  
*/ke.bo.nom.bro?/*  
'bercerai'
- g. Pola KV KV KV KV:  
*/ya.g<sup>h</sup>a.ti.g<sup>h</sup>Em/*  
'sementara'
5. Pola kata yang terdiri atas lima suku kata dapat dilihat pada contoh di bawah ini.
- a. Pola KV KV KV KV KV:  
*/kin.men.yo.g<sup>h</sup>o.ro?/*  
'berjabat tangan
- b. Pola KV KV KV KV KV:  
*/ya.g<sup>h</sup>a.ti.g<sup>h</sup>am.ho/*  
'menjawab teka-teki'
- c. Pola KV KV KV KV KV:  
*/ya.g<sup>h</sup>.ta.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>ou/*  
'belompot'
- d. Pola KV KV KV V KV:  
*/ya.g<sup>h</sup>a.fi.a.g<sup>h</sup>on/*  
'mengatas'
- e. Pola KV KV KV KV KV KV:  
*/ke.baf.g<sup>h</sup>i.ra?/*  
'naik'
- f. Ppola KV KV KV KV V:  
*/ki.nerya.g<sup>h</sup>a.u/*  
'mendirikan'
- g. Pola KV KV KV V K:  
*/xo?.fo.g<sup>h</sup>o.u.g<sup>h</sup>a/*  
'rangkai/baah'
- h. Ppola KV KV KV KV KV KV:  
*/ya?.men.rar.g<sup>h</sup>o.me?/*  
'mentraktir/membuat rakin'
- i. Pola KV KV KV KV KV:  
*/ma.e?.bar.g<sup>h</sup>ou.da?/*  
'berlayar'

- j. Pola V KV KV KV KV KV:  
*/o.ro.lo.g<sup>h</sup>bob/* ‘bundar/bulat’
- k. Pola KV KV KV KV KK KV KV:  
*/bo.be?<sup>?</sup>re.bro.ma?/* ‘luas/lebar’
- l. Pola KV KV KV V KV KV:  
*/no.g<sup>h</sup>o.a.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>ou/* ‘menjemur’
- m. Pola KV KV KV KV KV VK:  
*/ba.g<sup>h</sup>ar.be.g<sup>h</sup>.in/* ‘bersalah’
- n. Pola KV KV KV KV KV VK:  
*/man.def.g<sup>h</sup>a.wa.eb/* ‘berpikir’
- o. Pola KV KV KV KV KV KV:  
*/xon.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>a.na/* ‘lupa’
- p. Pola KV KV KV KV KV KV:  
*/ba.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>a.ba/* ‘menyangkal’
- q. Pola KV KV KV KV V KV:  
*/no.g<sup>h</sup>ob.g<sup>h</sup>a.i.na/* ‘menyentuh/meraba’
- r. Pola V KV KV KV KV V:  
*/o.g<sup>h</sup>o.ro.na.e/* ‘mau’
- s. Pola KV KV KV KV KV:  
*/ki.na.maf.na:g<sup>h</sup>a/* ‘meminta’
- t. Pola VK KV VK VK KV:  
*/ang.ga.ef.a?<sup>?</sup>mor/* ‘saya sendiri’
6. Pola kata yang terdiri atas enam suku kata dapat dirincikan dalam contoh di bawah ini.
- a. Pola KV KV KV KV KV KV:  
*/ya.g<sup>h</sup>a.g<sup>h</sup>a.fof.de.deb/* ‘melukai/memberi tanda luka’

- b. Pola KV KV KV KV KV VK:  
*/ama.ne.g<sup>h</sup>.ya.g<sup>h</sup>a.e?/* ‘kawin/nikah’
- c. Pola KV KV KV KV V KV:  
*/kin.fe.ya.g<sup>h</sup>ai.ro?/* ‘menanam’
- d. Pola KKV KV KV KV VK:  
*/a.mar.g<sup>h</sup>a.mo.ra.e/r/* ‘terakhir kali’
- ### 3.3 Distribusi Fonem dalam Pola Suku Kata
- #### 3.3.1 Distribusi Konsonan
- Di dalam bahasa Yakhai distribusi fonem konsonan dalam suku kata dapat dikemukakan sebagai berikut.
1. /p/  
 Di dalam bahasa Yakhai fonem */p/* tidak produktif. Oleh karena itu, fonem */p/* ini dengan mudah diketahui posisinya dalam pola KV dan KVK.  
*/pag<sup>h</sup>adi/* ‘zakar’  
*/pogg<sup>h</sup>oiwa:Em/* ‘bangsawan’  
*/pindid/* ‘guntur’  
*/pindid kirmae/* ‘kilatan petir’
  2. /t/  
 Fonem */t/* dalam bahasa Yukhai tidak banyak digunakan sebab dalam pemakaian sangat kecil permunculannya. Fonem */t/* ini terletak di awal, di tengah, dan di akhir kata.  
 Fonem */t/* di awal suku kata yang berpola KV dan KVK:  
*/ti.hi/* ‘moncong’  
*/ta.hae/* ‘menarik’  
*/ta.ta.g<sup>h</sup>ai/* ‘kerja’  
*/to.g<sup>h</sup>a?* ‘pisau’

/tab.de/	'tidak baik'
/tab/	'mangkok'
/tab.de.nef/	'jelek'
Fonem /t/ terletak di tengah kata.	
/ta.ta.g <sup>h</sup> ai/	'ketja'
Fonem /t/ terletak di akhir kata.	
/wa.ni/	'biawak'
/wa.lo?/	'badan, tubuh'
/me.ta?/	'bagian dalam mulut'

## 3.

Fonem ini menduduki suku kata yang berpola KV, KVK, KKV, KVV, KKVK. Fonem /b/ dapat terletak di awal, tengah, atau di akhir suku kata.

Fonem /b/ terletak di awal kata.

/bere?/	'angin timur'
/beba?/	'genggaman'
/bag <sup>h</sup> au/	'paha'
/bob/	'dada'
/babo/	'sakit'
/baemba?/	'sehat'
/ba:mo?/	'kudis'
/bai/	'sagu'
/bad/	'lampu'
/berek bai/	'sagu/empeng'
/bi:f/	'jeruk'
/banfi/	'duri'

/bEg <sup>h</sup> E/	'minyak, gemuk'
/biman/	'jamur'
/bahi?/	'babu'
/babu?/	'laba-laba'
/bauwa?/	'balaman, kampung'
/bo:t/	'teman'
/bag <sup>h</sup> air/	'padang rumput'
Fonem /b/ terletak di tengah kata.	
/abur/	'susu'
/wamba/	'kantong zakar'
/beba?/	'genggaman'
/yamba/	'berzina'
/ombe/	'kerang/bia'
/tabnef/	'jahat'
/kabi/	'tikar'
/abar/	'dasar/lantai'
/iba/	'bakul'
/yabri/	'anak panah'
/xabu/	'binatang'
/babu?/	'laba-laba'
/hag <sup>h</sup> anebi/	'harga'
/ehmba?/	'rendah'
/aemba?/	'dangkal (piring)'
/fafamba/	'permalu'
/bobandu?/	'basah'
/bu:bu/	'tumpui'

Fonem /b/ terletak di akhir suku kata yang berpola KVKK, VK, dan KV:

/rob/	'tengkuk'
/bob/	'dada'
/ab/	'lengan'
/kebefyog <sup>h</sup> ob/	'bangan'
/yob/	'bangun'
/tab/	'atap'
/rab-rab/	'mangkuk'
/numb/	'udang putih'
/kinarkab/	'kulit'
/kefog <sup>h</sup> aeb/	'menguliti'
/xabg <sup>h</sup> ob/	'menyalak'
/kinowabob/	'kuning'
/kong <sup>h</sup> oyab/	'mencari'
/kabrag <sup>h</sup> ab/	'ingat'
	'membuka pakaian'

#### 4. /d/

Fonem ini dapat menduduki posisi KV pada awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /d/ terletak di awal suku kata yang berpola KVKK dan KV:

/dang/	'dahi'
/dadih/	'sore'
/dadi/	'pula'
/dug <sup>h</sup> um/	'pusar'
/da?/	'ludah'
/de:reg <sup>h</sup> a/	'kayu bakar/kayu api'

'kayu'

'bambu'

'ubi'

'pohon paku'

'berkoar (burung berteriak)'

'kuskus'

'lebah'

'tawon'

'cantik/indah'

'satu'

Fonem /d/ terletak di tengah kata.

/kadoa/	'ingus'
/rade/	'dagu'
/keda?do?/	'minum'
/xandan/	'perut'
/wa?dum/	'limpa'
/yandowa/	'tali pusar'
/pag <sup>h</sup> adi/	'zakar'
/yando/	'tangan'
/kende/	'ekor'
/kindan/	'mengantuk'
/kebanda/	'bangkit berdiri'
/kefindo?/	'duduk'
/kebeda?/	'keluh/mendesah (bosan)'
/kefdu/	'mati'
/ndah/	'kuburan'

/xandamair/	'sakit perut'
/kandaer/	'pilek/salesma'
/kindnin/	'buta'
/kindo/	'tifa'
/nda:m/	'gabah-gabah/dinding'
/ndan/	'tangga'
/dadon/	'garam/asin'
	'sirih'

Fonem /d/ di akhir kata:

/maind/	'bintang'
/aikind/	'tumit'
/yag <sup>h</sup> aend/	'bekas luka'
/iyog <sup>h</sup> aend/	'kecil'
/ho? maend/	'tembakau'
/pindid/	'guntur'
/tag <sup>h</sup> aid/	'hujan'
/aend/	'curi'

### 5. /f/

Di dalam bahasa Yakhai fonem ini dapat menduduki semua posisi. Hal ini dapat dilihat pada pola suku kata berikut ini.

Fonem /f/ terletak di awal suku kata yang berpola KV dan KV:

/ffif/	'bagian luar mulut'
/fag <sup>h</sup> aum/	'mandi'
/fog <sup>h</sup> oura/	'besar/tua'
/fair/	'anting-anting'

/fayo/	'kelapa'
/fete <sup>h</sup> an/	'burung'
/fe:/	'panjang'
/fafal/	'malu'
/fafamba/	'pemalu'
/fubag <sup>h</sup> ain/	'kering'
/fofer/	'kering'
/furba g <sup>h</sup> ambo/	'rajin'
/fetag <sup>h</sup> ae/	' sempit

Fonem /f/ terletak di tengah kata.

/fafal/	'malu'
/fofer/	'kering'
/fafamba/	'pemalu'
/kind hafur/	'kening mata'
/kefde <sup>h</sup> in/	'dia punya (laki-laki)
/hafro/	' tulang belikat'
/afar/	' keringat'
/kefindo?/	'duduk'
/kefrobe/	'berbaring'
/kefdu/	'mati'
/kafa/	'batuk'
/ra:f/	'rambasia'
/ifag <sup>h</sup> a/	'ayam'
/afi/	'cucu'
/ku <sup>h</sup> kag <sup>h</sup> u/	'melahirkan'
/ku <sup>h</sup> fam/	'abu'

/xo:feyao/	'masak/matang'
/ha:fau:udun/	'senapan/bedil'
/xayafö/	'tombak/lembing'
/xoufi/	'jambu air'
/ofo?/	'bambu'
/nafet/	'pisang'
/baufi:/	'duri'
/kefg"aem/	'panjat'
/hefa/	'alang-alang'
/kE:fEr/	'tupai'
/ra:fah/	'gagak'
/rafæl/	'parkit (terkukur)'
/ririfan/	'berburu'
/ni? fo/	'anai-anai'
/xafo/	'kecoak'
/nafa?/	'matahari'
/mafür/	'kodok/katak'
/ma?fè/	'penyu air tawar/bulus'

Fonem /f/ terletak di akhir kata.

/ruf/	'bibir'
/rauf/	'rotan/tali'
/haf/	'tempurung/batok'
/fi:f/	'bagian luar mulut'
/maraf/	'tangan'
/ofof/	'hitam'
/ho:f/	'pagar/perangkap'

---

6 /gh/	
Fonem /gh/ bahasa Yukhai hanya terdapat pada tengah kata.	
/mu:g"u/	'kepala'
/hag"ar/	'bulu'
/mog"od/	'otak'
/a?:mog"oi/	'ginjal'
/na:o kefg"auwa/	'berak/buang air besar'
/yambog"odi/	'lutut'
/kig"uir/	'urat'
/keg"ag"ain/	'telan'
/king"awe/	'menguburkan'

/kumang <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> e/	'kembar'
/iyog <sup>h</sup> ond/	'kecil'
/rib <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a/	'lepra'
/keg <sup>h</sup> anf/	'lumpuh'
/mag <sup>h</sup> og <sup>h</sup> u/	'muda (laki-laki/jantan)
/mag <sup>h</sup> og <sup>h</sup> u/	'muda (perempuan/betina)
/kaf <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> u/	'melahirkan'
/yag <sup>h</sup> atig <sup>h</sup> ambo/	'menjawab teka-teki'
/berg <sup>h</sup> ao/	'serambi'
/rag <sup>h</sup> e/	'kasau'
/reg <sup>h</sup> a/	'api'
/ag <sup>h</sup> u/	'asap'
/ag <sup>h</sup> if/	'parang'
/tog <sup>h</sup> a/?	'pisau'
/kog <sup>h</sup> ufan/	'padam'

## 7. /h/

Fonem /h/ dalam bahasa Yakhai dapat menempati posisi awal, tengah, dan akhir dengan pola struktur posisinya sebagai berikut.

Fonem /h/ di awal kata.

/hamang/	'hidung'
/hafur/	'selaput'
/hag <sup>h</sup> ar/	'bulu'
/hamund/	'padi'
/hag <sup>h</sup> ae/	'angin/angin barat'
/haf/	'tempurung/batok'
/ha:i/	' kaum perempuan'

/hayag <sup>h</sup> a/	'burung taon-taon'
/homyo/	'topeng'
/ho?/	'perang'
/hafa?/	'matohari'
/ho:f/	'pagar/perangkap'

Fonem /h/ terletak di tengah kata.

/numhi/	'rambat'
/tihi/	'moncong'
/xoho/	'kencing'
/kemhatih <i>i</i> /?	'bersin'
/wirhai/	'orang/manusia'
/muhumu/	'sabut'
/bahi?/	'babu'
/mbehi?/	'tikus'
/yanhai/	'sungai'
/wa? kefhaigham/	'mengemudi'
/kebhoambro?/	'mengisi/memasakan'
/ohof/	'hitam'
/ya?haf/	'harta benda/barang ditoko'
/ehmba?/	'rendah'
/fehaghae/	'dangkal (sungai)'
/xonhauman/	'bertumbuh'
/bomeheghaghi?/	'kempes'
/yoromohme/	'berbisik'
/ke?mahuman/	'mengisap'

Fonem /h/ terletak di akhir kata.

- /kah/ ‘basuh’
- /hih/ ‘naifas’
- /ndah/ ‘makam/kuburan’
- /nggeh/ ‘kampak’
- /nah/ ‘perang’
- /ra:fah/ ‘gagak’
- /waiyah/ ‘burung beo, nuri’
- /tah/ ‘burung hantu’
- /uh/ ‘gelap gitu’
- /tayo meh/ ‘kelapa tua’
- /dadeh/ ‘sore/senja’
- /diyo:h/ ‘kematrin’

#### 8. /k/.

Fonem /k/ dalam bahasa Yakhai hanya terdapat pada awal kata saja. Hal itu dapat dilihat pada contoh berikut ini

- /kind/ ‘mata’
- /kadao/ ‘ingus’
- /karhar/ ‘tulang rusuk’
- /kafi/ ‘hatti’
- /kabi/ ‘tikar’
- /kinmen yamen/ ‘berhubungan kelamin’
- /kab/ ‘darah’
- /kumbar/ ‘siku’
- /kindan/ ‘mengantuk’
- /kerbunghoya/ ‘mengingat’

‘berbaring’

- /kerai/ ‘berjalan’
- /kebaghau/ ‘berenang’
- /kefindo/ ‘duduk’
- /kebagha/ ‘membunuuh’
- /kinghawe/ ‘menguburkan’
- /kao/ ‘plasenta/are-are’
- /kubEn/ ‘hamil’
- /kafa/ ‘bauk’
- /keghauf/ ‘lumpuh’
- /kErBEmEn/ ‘pincang’
- /kindo/ ‘tifa’
- /kuFiam/ ‘abu/tungku api’
- /keghainda/ ‘menembak’
- /ketaren/ ‘memotong’
- /kendi/ ‘cabe/rica’
- /kereon/ ‘memetik’
- /kafofaha/ ‘masak/matang’
- /ka”/ ‘getah’
- /ku/ ‘damar’
- /kember/ ‘akar’
- /kinarghab/ ‘mengupas kulit’

Di dalam bahasa Yakhai fonem /kh/ ditranskripsikan dengan lambang fonetis [χ]. Oleh karena itu, lambang ini akan digunakan dalam pemerian contoh. Yang perlu diketahui adalah fonem /kh/ yang dilambangkan dengan [χ] hanya terdapat pada posisi awal kata.

/xoba/	'gombak'
/xah/	'busuk'
/xoho/	'kencing'
/xa/	'lubang'
/xandam/	'perut'
/xaim/	'pergelangan kaki, siput'
/xado/	'lintah, ulat
/xobandede/	'berjongkok'
/xae/	'tertawa'
/xamu/	'kake'
/xoufi/	'jambu air'
/xofeyao/	'terbakar, masak/matang (makan)'
/xan/	'nipah'
/xaghae/	'anjing'
/xOUnda/	'semut'
/xafo/	'kecoak'
/xawe/	'kupu-kupu'
10. /m/	

Posisi fonem ini dalam struktur sebuah kata dapat ditemukan pada awal, tengah, dan akhir.

Fonem /m/ terletak di awal kata.

/manghu/	'kepala'
/mogha/	'telur'
/meta?/	'bagian dalam mulut'
/mangar/	'gigi'
/mOnO/	'telinga'

/mai/	'air'
/mi/	'busar'
/moghoi/	'betis'
/moghoe/	'nyawa'
/meminn/	'gagap/gagu (waktu bicara)'
/mauwan/	'muntah'
/mbe/	'kerang/bia'
/mameghe/	'mengayam'
/manuf/	'sukun'
/mbai/	'bung/kembang'
/moghood/	'otak'
/maind/	'bintang'
/mbaron/	'emas'
/ma?teyau/	'menawari'
/mairuf/	'lembab'
/mOghon/	'tanah, halaman'
Fonem /m/ terletak di tengah kata	
/rumhi/	'rambut'
/haman/	'hidung'
/yame/	'tulang rusuk'
/kinmen yamen/	'bersanggama'
/wamba/	'kontol/kantong, zakar'
/kumbar/	'siku'
/ramu/	'kaki'
/meminam/	'gagu/gagap'
/kumanghaghe/	'kembar'

/kEbErmEm/	'pincang'
/Yangomai/	'tidak enak badan'
/ba:mo?/	'kudis'
/namum/	'kakak perempuan'
/haman/	'kakak laki-laki'
/rumb/	'kulit'
Fonem /m/ terletak di akhir kata	
/xandam/	'perut'
dughum/	'pusar'
/inam/	'iidah'
/wa?dum/	'limpa'
/kimmenyamen/	'gagap/gagu'
/nih kerem/	'bernafas'
/wat:Em/	'lelaki'
/tarom/	'para-para'
/kufan/	'abu/ungku api'
/nda:m/	'gabah-gabah/dinding'
ndim:/	'tangga'
/erom/	'apa'
/ferem/	'suluh'
/dadom/	'sirih'
/kinaghaghem/	'potong/tuai'
/kefghaem/	'pijat'
/xaim/	'siput'
/pindam/	'cecak'
/yangohum/	'gemuk/badan gemuk'

/yangoorum/	'lelah'
/kinoghondom/	'membawa'
/no?mahaem/	'mencuci'
/noghoamen/	'membuat'
/kefoa?hem/	'meloncat'
/keotoa?hem/	'melompat'
/kamanghom/	'bertanya'

## 11. /n/

Berdasarkan posisi distribusinya dalam kata, fonem /n/ menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

## Fonem /n/ terletak di awal kata

/na?mu/	'kerongkongan'
/nau/	'ibu'
/hangir/	'nyamuk'
/na?/	'leher'
/nih/	'nafas'
/na:oma/	'mencret'
/hani/	'sakit deman'
/ndah/	'makam/kuburan'
/nama/	'menangis'
/naghari/	'parau'
/naindama.?/	'anak kecil'
/naumaE/	'oangtua (ayah ibu)'
/naman/	'kakak laki-laki'
/namun/	'kakak perempuan'
/ndan/	'garam, asin'

/ndabu/	Fonem /n/ terletak di tengah kata	'teratai'
/kind/		'mata'
/mOnO/		'telinga'
/mOnOnim/		'tuli'
/kandam/		'perut'
/yandu/		'tangan'
/aikind/		'amit'
/kefindo?/		'duduk'
/meminam/		'gagap/gagu'
/KubEn/		'hami'
/nani/		'sakit demam'
/Kindo/		'tifa'
/harmund/		'padi'
/kinamabub/		'mengayam'
/manuf/		'sakun'
/Kendi?/		'cabe/rica'
/hande/		'pandan'
Fonem /n/ terletak di akhir kata		
/ano?n din/		'punya saya'
/mOnOnin/		'tulu'
/KubEn/		'hamil'
/kindan/		'mengantuk'

/aham/		'mimpi'
/kindinin/		'buta'
/namun/		'kakak laki-laki'
/koghufan/		'pandam'
/wirian/		'ke rumah'
/xamghon/		'mentah'
/kinteyaghun/		'membakar'
/xadin/		'memintal tali'
/ndan/		'garam, asin'
/ho?an/		'menyamun/memotong kepala'
/ha?an?udun/		'bedil/senapan'
12. /o/		
Fonem ini dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata.		
Fonem /o/ terletak di awal kata.		
/o:t/		'pinggang'
/o:o?/		'bambu'
/o:?'/		'gondok'
/o:me/		'jarum'
/ogho/		'lunak/lemah'
/ohot/		'putih'
/ou?/		'hitam'
/o:fo:/		'memula'
Fonem /o/ terletak di tengah kata		
/wato?/		'tubuh/badan'

/xobo/	'gembok'
/mOnO/	'telinga'
/moghod/	'otak'
/rob/	'tengkung'
/hob/	'dada'
/Yome/	'punggung (belakang)'
/ohor/	'kencing'
/m'ghor/	'hetis'
/dro/	'saya'
/uro/	'suara'
Fonem /v/ terletak di akhir kata	
/mOnO/	'telinga'
/ohor/	'telinga'
/hatro/	'tulang belikat'
/v'or/	'puki (kemaluan wanita)
/ohor/	'kencing'
/yando/	'tangan'
/yango/	'daging'
/a:ro/	'daging'
/kaeo/	'plasenta/are-are'
/ro/	'kerenda/peti mayat'
13. /r/	
Fonem /r/ dalam bahasa Yakhai dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata.	
Fonem /r/ terletak di awal kata	
/rumhi/	'rambut'

/ruf/	'bibir'
/raut/	'tali'
/rade/	'dagu'
/rob/	'tengkuk, bahu'
/rumb/	'kulit'
/raban/	'sendawa'
/ro/	'peti mati'
/rafi/	'telanjang'
/raghe/	'kasau'
/regha/	'api'
/toram/	'para-para'
Fonem /r/ terletak di tengah kata	
/karghar/	'tulang rusuk'
/hafro/	'tu:ang belikat'
/kefrobe/	'berbaring'
/uro?/	'suara'
/kerz/	'berjalan'
/teri/	'cacar'
/KErBoEmEm/	'pincang'
/wirhai/	'manusi/prang'
/wiri/	'rumah'
/arfitat/	'bergulat'
/birghao/	'serambi'
Fonem /r/ terletak di akhir kata	
/hafar/	'selaput'

/hagħar/	'bulu'
/abar/	'susu'
/kargħar/	'ulang rusuk'
/O:r/	'pinggang'
/afar/	'keringat'
/kumbar/	'siku'
/hagħar/	'parau'
/na'mo:r/	'sekarang'
/nagħae:r/	'sebab/karena'
/kerogħa:e:r/	'mengapa'
/xode īngar:i/	'seperti ini/begini'
/bo:r/	'teman/kawam'
/endwir/	'runting'

## 14. /u/

Fonem /u/ dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata. Berikut ini contoh-contohnya.

Fonem /u/ terletak di awal kata.

/urp?/	'suara'
/uh/	'gelap gulita'
/u:/	'belut'
Fonem /u/ terletak di tengah kata	
/mugħu/	'kepala'
/haħar/	'selaput'
/rumħi/	'rambut'
/abur/	'susu'
/nuf/	'bibir'

/dugħum/	'pusar'
/wa?dum/	'limpa'
/kumbar/	'siku'
/rumb/	'kulit'
/kurghagħi/	'melahirkan'
/kubEn	'hami'
/wau?/	'adik perempuan'
/kufarn/	'abu, tungku api'
/kauban/	'perisai'
/xoufi/	'jambu air'
Fonem /u/ terletak di akhir kata	
/mugħu/	'kepala'
/raħu/	'kerongkongan'
/ħabu/	'penyu'
/kebagħau/	'ha:u/'wanita'
/ħa:u/	'kaki'
/ħau/	'ibu'
/xomu/	'ibu'
/ha:u/	'nenek/kakek'
/ħa:u/	'tidak'
/muħumu/	'tidak'
/ħabu/	'sabut'
/kayu/	'bintang'
/ħa:u/	'kasuri'
/ħobu/	'cacing'
/aghħafu/	'madu'
Fonem /u/ terletak di tengah kata	
/mugħu/	'sabut'
/haħar/	'bintang'
/rumħi/	'casuri'
/abur/	'cacing'
/nuf/	'madu'
Fonem /u/ terletak di akhir kata	
/mugħu/	'musim hujan'

## 15. /w/

Fonem /w/ dalam bahasa Yakhai menduduki posisi awal dan tengah.

Fonem /w/ di awal kata

/watp?  
/wmba/  
/wangul/  
/warmaghaghe/  
/wa:em?  
/wau?/  
/wiri/

'tubuh/badan'

'kantong zakar/konto'

'bisul'

'hidup'

'lelaki/pria

'adik perempuan'

'rumah'

'buang iar besar/berak'

'tali pasar'

'mengukurkan'

'pilek/selama'

'mabok/mabuk'

'kupu-kupu'

## 16. /y/

Fonem /y/, sebagaimana fonem /w/, hanya menduduki posisi awal dan tengah.

Fonem /y/ di awal kata

/yo/  
/yoma/  
/yome/  
/yandawe/

'puki' kemaluan perempuan

'bagua'

'punggung'

'tali pusar'

## 15. /y/

/yango/  
/yamboghodi/  
/yaghaend/

'tangan'

'lutut'

'bekas luka'

'kaskaddo'

/yangomai/  
/yob/  
/yamba/  
/yame/  
/yaru/  
/yabri/  
/yagh/  
/yanhai/

'tidak enak badan'

'atap'

'berzinah'

'pesta'

'pintu'

'anak panah'

'sayap'

'sungai'

## 16. /y/

Fonem /y/ di tengah kata

/wayoghon/  
/kefeyen/  
/ke?ber yaghou/  
/amayarEn/  
/homyo/  
/homyo/

'ular piton'

'terbakar'

'bersimpuh bertumpu kaki'

'pondok'

'topeng'

'membakar'

'tambak, lembing'

'menanam'

## 17. /?/

Fonem /?/ identik dengan fonem /k/. Fonem /?/ merupakan fonem glottal dan hanya menduduki posisi tengah dan akhir dalam sebuah kata.

Fonem /?/ di tengah kata

/ma?mu/	'kerongkongan'
/a?moghoi/	'menyusui'
/wa?dum/	'limpa'
/rp?hae/	'makan'
/keda?do?/	'minum'
/kerbo?y/	'menggigit'
/a?ro/	'mayat'
/waro?mema/	'tersendak'
/ya?bauf/	'lumpuh'
/wa?ma:/?	'anak bangsa'
/ro?da?/	'makanan'

Fonem /?/ di akhir kata

/wato?/	'badan/tubuh'
/meta?/	'bagian dalam mulut'
/ha?/	'pipi'
/dinga?/	'wajah'
/keda?do?/	'minum'
/waro?mema?/	'tersendak'
/wa?ma.?/	'anak bungsu'
/ro?da?/	'bubur nasi'
/ra?ra?/	'makanan'
/da?/	'ludah'
/aba?/	'ketiak'
/kera?/	'berjalan'

### 3.3.2 Distribusi Vokal

#### 1. /a/

Fonem /a/ dalam bahasa Yakhai dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir kata.

Fonem /a/ terletak di awal kata

/ano:/?/	'saya'
/ai/	'gusi'
/abur/	'susu'
/ab/	'lengan'
/aba?/	'letiak'
/afat/	'keringat'
/aikind/	'tumit'
/amar/	'baslas'
/amayarEh/	'pondok'
/aghu/	'asap'
/aghif/	'parang'
/aghao/	'tuturnya'
/ael/	'bulan'
/ae/	'tipis'

Fonem /a/ terletak di tengah kata

/taf/	'jembanan'
/wai/	'kerikil'
/ngm/	'hutan'
/tamu/	'kaki'
/ragha/	'pantai'
/wa?/	'kemudi'

/amar/	'balas'
/beba?/	'tebal'
Fonem /a/ terletak di akhir kata	
/yaripaya/	'langsing'
/warkaya/	'dalam (piring)'
/kadoa/	'ingus'
/wamba/	'kantong zakar/kontol'
/yandowa/	'tali pusar'
/moghal/	'telur'
/ija/	'tulang'
/baha/	'batuk'
/maind/	'main'
/yamba/	'berzinah'

## 2.

/i/

Fonem /i/ dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir dalam sebuah kata.

Fonem /i/ terletak di awal kata

/ija/	'tulang'
/ifagha/	'ayam'
/iba/	'bakul'
/iyoghou/	'kecil'
/imo:/	'merpati'
/idam/	'setan'
/inam/	'idah'

Fonem /i/ terletak di tengah kata

/kiad/

/fif/

/kimmenyamem/	'berhubungan kelamin'
/kindo/	'tifa'
/kighuir/	'urat'
/aikind	'tumit'
/wiri/	'rumah'
/birghao/	'serambi'

Fonem /i/ terletak di akhir kata

/yaghi/	'sayap'
/kaifi/	'hati'
/kabi/	'tikar'
/rafi/	'elanjang'
/ai/	'gusi'
/kinda:i/	'air mata'
/rumhi/	'rambut'
/mai/	'air'
/mi/	'busur'
/ri/	'jari'
/wi/	'rumah'
/yamboghodi/	'lutut'
/bai/	'sagu'
/paghadi/	'zakar'
/na:omai/	'mencret'
/wirhai/	'orang/manusia'

3. /u/

Fonem /u/ dalam bahasa Yakhai menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

Fonem /u/ di awal kata

/uro?/	'suar'
/u:/	'belut'
/uh/	'gelap gulita/gerhana'
Fonem /u/ di tengah kata	
/mughu/	'kepala'
/rumhi/	'rambut'
/hafur/	'selaput'
/wa?dum/	'limpa'
/ruf/	'bibir'
/dughum/	'pusar'
/abur/	'susu'
/numb/	'kulit'
/kumbar/	'siku'
Fonem /u/ di akhir kata.	
/mughu/	'kepala'
/na?mu/	'kerongkongan'
/irmu/	'kaki'
/kegaghau/	'berenang'
/ketafu/	'mati'
/wangfu/	'bisul'
/xomu/	'nenek/kakek'
/nau/	'ibu/mama'
/kufghaghau/	'melahirkan'
/yaru/	'pintu'
/muhumu/	'sabut'
/xabu/	'binatang'

4. /e/

Fonem /e/ dalam bahasa Yakhai dapat menduduki posisi awal, tengah, dan akhir.

Fonem /e/ di awal kata

/e?/	'punting'
/eghe/	'mama'
/erom/	'apa'
/e?mar/	'pakaian'
/ehmba/	'rendah'
/eb/	'menyanyi/nyanyian'
/eh/	'memaki'
/ero?nif/	'berapa'
/ere/	'hanya'
/eni/	'nenek'
Fonem /e/ di tengah kata	
/meta?/	'bagian dalam mulut'
/keda?do?/	'minum'
/kende/	'ekor'
/beba?/	'genggamman/ketupat'
/kefindo?/	'gagap/gagu'
/kefrobe/	'tertarap'
/ker?/	'berjalan'
/kebanda/	'berdiri'
/kefdu/	'mati'
Fonem /e/ di akhir kata	
/eghe/	'nama'

/kende/	'ekor'
/xobandede/	'berjongkok'
/efrobel/	'tertiarap'
/kinghawe/	'menguburkan'
/xae/	'tertawa'
/mbe/	'terang/bia'
/raghe/	'kasau'
/hande/	'pandan'
/de/	'kayu'
/rade/	'dagu'
/xaghe/	'anjing'
/rafae/	'tekukur'
/xonge/	'keletawar'
/hanghae/	'angin/angin barat'
5. /E/	
Fonem /E/ dianggap sangat tidak dominan dalam bahasa Yakhai.	
Fonem /E/ dapat menduduki posisi tengah dan akhir.	
Fonem /E/ di tengah kata.	
/Wa.Em/	'lelaki'
/kadwaEr/	'pilek/salesma'
/kErbEmEm/	'lupuh'
/amayarEh/	'daging kasar'
/xamEn/	'kapur'
Fonem /E/ di akhir kata	
/naunaE/	'orang tua'
/xaE/	'bermain'

6. /o/	
Fonem /o/ di awal kata	
/o:t/	'pinggang'
/o:me/	'lembek.empuk'
/ofo:/	'bamboo'
/ofo:/	'di sana-/sana'
/pgho/	'hitam'
/ogho/	'putih'
/ou?/	'memulai'
Fonem /o/ di tengah kata	
/moghod/	'otak'
/rob/	'tengkur/leher'
/bob/	'dada'
/xoho/	'kencing'
/foghoi/	'paru-paru'
/yandoa/	'tali pusar'
/xobandede/	'berjongkok'
/uro?/	'bersuara'
Fonem /o/ di akhir kata	
/habo/	'sakit'
/ro/	'peti mati'
/a?ro/	'mayat'
/fayo/	'kelapa'

7.	/O/	Fonem /O/ dapat menduduki posisi tengah dan akhir sebuah kata. Hanya saja frekuensinya sangat sedikit.
3.	/m/ dan /h/ dalam	/rumhi/ ‘rambut’
4.	/f/ dan /r/ dalam	/hafrō/ ‘lapar’
5.	/m/ an /b/ dalam	/kumbar/ ‘tulang belikat’
6.	/b/ dan /r/ dalam	/kefroba/ ‘tidur’
7.	/gh/ dan /r/ dalam	/aghro/ ‘siku’
8.	/n/ dan /k/ dalam	/numb/ ‘kulit’
9.	/r/ dan /gh/ dalam	/mbel/ ‘bia/kerang’
10.	/f/ dan /gh/ dalam	/kaſobra/ ‘memandikan’
11.	/n/ dan /m/ dalam	/kinkawē/ ‘mayat’
12.	/n/ dan /gh/ dalam	/dumerghambo/ ‘menguburkan’
13.	/m/ dan /b/ dalam	/na:okefghauwā/ ‘berak/buang air besar’
14.	/b/ dan /gh/ dalam	/kinmenyamem/ ‘berhubungan kelamin’
15.	/?/ dan /m/ dalam	/kinghawe/ ‘menguburkan’
16.	/?/ dan /n/ dalam	/keambro?/ ‘ruang’
17.	/b/ dan /n/ dalam	/kebghufan/ ‘menutup mata’
18.	/f/ dan /w/ dalam	/ribghaghā/ ‘lepra’
19.	/r/ dan /ya/ dalam	/na?mu/ ‘kerongkongan’
20.	/n/ dan /m/ dalam	/na?fe/ ‘belus/penyu, air tawar’

3.	/m/ dan /h/ dalam	/rumhi/ ‘rambut’
4.	/f/ dan /r/ dalam	/hafrō/ ‘lapar’
5.	/m/ an /b/ dalam	/kumbar/ ‘tulang belikat’
6.	/b/ dan /r/ dalam	/kefroba/ ‘tidur’
7.	/gh/ dan /r/ dalam	/aghro/ ‘siku’
8.	/n/ dan /k/ dalam	/numb/ ‘kulit’
9.	/r/ dan /gh/ dalam	/mbel/ ‘bia/kerang’
10.	/f/ dan /gh/ dalam	/kaſobra/ ‘memandikan’
11.	/n/ dan /m/ dalam	/kinkawē/ ‘mayat’
12.	/n/ dan /gh/ dalam	/dumerghambo/ ‘menguburkan’
13.	/m/ dan /b/ dalam	/na:okefghauwā/ ‘berak/buang air besar’
14.	/b/ dan /gh/ dalam	/kinmenyamem/ ‘berhubungan kelamin’
15.	/?/ dan /m/ dalam	/kinghawe/ ‘menguburkan’
16.	/?/ dan /n/ dalam	/keambro?/ ‘ruang’
17.	/b/ dan /n/ dalam	/kebghufan/ ‘menutup mata’
18.	/f/ dan /w/ dalam	/ribghaghā/ ‘lepra’
19.	/r/ dan /ya/ dalam	/na?mu/ ‘kerongkongan’
20.	/n/ dan /m/ dalam	/na?fe/ ‘belus/penyu, air tawar’

- 21./f/ dan /h/ dalam /kefhaigham/ ‘mengemudi’  
 22./b/ dan /h/ dalam /kebhambro?/ ‘mengisi’  
 23./?/ dan /h/ dalam /ya?hat/ ‘pakaian’
- ### 3.4.2 Gugus Vokal
- Dalam bahasa Yakhai urutan vokal yang selalu muncul adalah /ai/, /oi/, /au/, /ae/, dan /ou/.
1. Gugus vokal /ai/ dapat dilihat pada contoh berikut.
 

/ai/	‘gusi’
/mai/	‘air’
/bai/	‘sagu’
/rai/	‘tongkat’
/nai/	‘sanak keluarga’
/keghaghain/	‘menelan’
  2. Gugus vokal /oi/ dapat dilihat pada contoh berikut.
 

/xoi/	‘jalat babi’
/ronghoi/	‘cawat’
/moghoi/	‘biji’
/fon:ghoi/	‘paru-paru’
/xoi;i:/	‘licin’
/a?moghoi/	‘ginjal’
  3. Gugus vokal /au/ dapat dilihat pada contoh berikut.
 

/maghau/	‘dalam’
/faghaum/	‘mandi’
/daghau/	‘kuskus’
/dumghau/	‘pendek’ (fem)
/kebaghau/	‘berenang’
/baghaum/	‘mandi’
  4. Gugus vokal /ao/ dapat dilihat pada contoh berikut.
 

/ao/	‘bisu’
/kao/	‘plasenta/ari-ari’
/maofda?do?/	‘menyusui’
/aghao/	‘tuturnya’
  5. Gugus vokal /au/ dapat dilihat pada contoh berikut.
 

/xoufi/	‘jambu’
/xouh/	‘ular’
/xourum/	‘dingin’
/kounda/	‘semut’
/rouf/	‘rotan’
/moghaou/	‘ibu mertua’
  6. Gugus vokal /ae/ dapat dilihat pada contoh berikut.
 

/ae/	‘tipis’
/maghae/	‘depan’
/rembaghae/	‘kecil’
/kabae/	‘makan’
/yaghaend/	‘bekas luka’
/aend/	‘mencuri’
/baere/	‘kalau’
/mandefghawaeb/	‘berpikir’
/bobhghae/	‘melihat’
/angaef/	‘saya sendiri’
/urghaeman/	‘bersama-sama’
  7. Gugus vokal /ue/ dapat dilihat pada contoh berikut.
 

/kefuen/	‘ia laki-laki tidur’
----------	----------------------

8. Gugus vokal /oa/ dapat dilihat pada contoh berikut.
- /kadoa/  
/xohua/  
'ingus'  
'lapangan, tanah lapang'
- 3.4.3 Gugus Vokal Panjang**
- Bahasa Yakhai memiliki vokal panjang yang dalam transkripsi fonetisnya dilambangkan dengan /i:/.
1. Gugus vokal panjang /a:o/ tampak pada contoh berikut.

/na:o/  
'tahi, tinja',  
'terbakar'

  2. Gugus vokal panjang /a:i/ tampak pada contoh berikut.

/kin a:i/  
'air mata'

  3. Gugus vokal panjang /a:u/ tampak pada contoh berikut.

/xa:u/  
'betina'  
'kus-kus'

  4. Gugus vokal panjang /a:e/ tampak pada contoh berikut.

/a:e/  
/wa:e/  
/a:end/  
'bulan'  
'adik laki-laki'  
'cari'

  5. Gugus vokal panjang /a:i/ tampak pada contoh berikut.

/xo:i/  
'licin'

6. Gugus vokal panjang /a:E/ tampak pada contoh berikut.

/wa:Em/  
'lelaki/jantan'

7. Gugus vokal panjang /O:e/ tampak pada contoh berikut.

/xO:e/  
'kurus'

8. Gugus vokal panjang /i:/ tampak pada contoh berikut.

/ri:/  
'tangga'

9. Gugus vokal panjang /o:/ tampak pada contoh berikut.

/ko:m/  
'pagar perangkap'

10. Gugus vokal panjang /a:/ tampak pada contoh berikut.

/ka:;/  
/ma:;/  
'ringan'  
'anak'

- /kafuen/  
/kinfuen/  
'ia perempuan tidur'  
'telah tidur'
- /kadoa/  
/xohua/  
'lapangan, tanah lapang'

**TABEL 5**  
**ORTOGRAFI YANG DIUSULKAN**

Fonem	Ortografi	C o n t o h		
		Fonetik	Ortografis	Makna
/p/	p	[pined]	pined	Petir
/f/	f	[fog <sup>h</sup> oi]	foghoi	paru-paru
/t/	t	[tini]	tini	moncong
		[tahae]	tahae	menari
		[tog <sup>h</sup> a?]	taghak	pisau
		[dug <sup>h</sup> um]	dughum	pusar
/d/	d	[dadi]	dadi	pulau
		[dadih]	dadih	sore
		[dadom]	dedom	sirih
		[idam]	idam	setan
		[indo?]	indok	kita
		[kindo]	kindo	tifa
		[kayu]	kayu	kasuari
/k/	k	[ka:m]	kaam	tahun
		[kindo]	kindo	tifa
		[ka:]	kaa	getah
	x	[xobo]	khobo	gombal
		[xoho]	koho	kencing
		[xandam]	khandam	perut
		[xumbar]	khumbar	sila
		[xag <sup>h</sup> a]	khagha	luka
		[kag <sup>h</sup> i]	kaghi	bahu

#### 4.1 Dasar Penentuan Ortografi

Pike (1966: 208) memberikan beberapa prinsip untuk menentukan alfabet yang praktis sebagai lambang yang telah terbiasa dipakai dalam lingkungan bahasa itu dan lambang itu sesuai dengan alat cetak yang telah ada. Dalam prinsip pertama diartikan bahwa setiap fonem harus dilambangkan oleh satu simbol. Namun, apabila terdapat suatu masalah, satu fonem yang mengandung beberapa alofon dapat dilambangkan dengan beberapa simbol. Beberapa fonem dapat pula dilambangkan dengan lambang yang sama.

Penentuan lambang setiap fonem dapat dipertimbangkan berdasarkan sisi pandangan penutur asli dan sisi pandangan penutur luar. Penutur asli bahasa Yakhai telah terbiasa mengucapkan bunyi /kh/ dari /gh/. Selain itu, bunyi konsoran yang luncur bersamaan seperti /nd/ dan /ngg/ juga terbiasa diucapkan oleh penutur asli bahasa Yakhai.

#### 4.2 Ortografi

Dalam penelitian ini deret konsoran /ngg/ tidak akan menjadi masalah apabila dilambangkan dengan /ng/ dalam ortografi. Perhatikan tabel ortografi berikut ini.

TABEL 5 (Lanjutan)

Fonem	Ortografi	C o n t o h		Makna
		Fonetik	Ortografis	
<i>/h/</i>	<i>h</i>	[mug <sup>h</sup> u] [xag <sup>h</sup> a] [mag <sup>h</sup> ae] [haman] [bag <sup>h</sup> ae] [hamund] [hag <sup>h</sup> ar] [tahae]	mughu khagha maghae hamang haghae hamund haghar tahae	kepala luka depan hidung argin padi bulu menari
	<i>j</i>	[ohof] [ija] [xaja] [mi] [mai]	ohof ija khaja mi mai	hitam tulang besi busur air
	<i>m</i>	[mo] [nama:] [mangar] [nafer] [na.o]	mo namaa manggar nafer naao	pantat menerjun gigi pisang tinju
	<i>n</i>	[nau] [naman] [ndi:m] [nani] [ndah]	nau naman ndim nani ndah	mangan naman ndim nani ndah
	<i>r</i>	[ra:r] [raban] [ro] [rEril] [wiril]	rara rabang ro rer wiri	obat serdawa keranda cacar rumah
<i>/w/</i>	<i>w</i>	[roram] [rag <sup>h</sup> i] [rEg <sup>h</sup> a] [rore] [waEm]	roram ragh regha rore waem	para-para semut api piring lelaki
	<i>y</i>	[wir] [wiri] [keg <sup>h</sup> awa]	wir wiri keghawa	rumah kaum pria menggali
	<i>/y/</i>	[yando] [ya:ma] [yango] [yaru] [yamai]	yando yaama yanggo yaru yamai	tangan yaama yanggo yamu yamai
	<i>i</i>	[yan] [fayo] [wayah]	yang fayo wayah	daging pintu kaskado
	<i>/i/</i>	[yun] [inam] [idam] [kafi] [xaja] [ija]	yun inam idam kafi khoja ija	perahu lidah idam setan hati besi
	<i>u</i>	[ma?ti] [ya?hai] [ayo?] [mug <sup>h</sup> u] [uh] [kufde]	makti yakhai ayok mughu uh kufde	tulang lama tipu kamu kepala gelap
	<i>/u/</i>			dia perempuan

TABEL 5 (Lanjutan)

Fonem	Ortografi	C o n t o h		Makna
		Fonetik	Ortografis	
<i>/n/</i>	<i>i</i>	[inam] [idam] [kafi] [xaja] [ija]	inam idam kafi khoja ija	yun idam setan hati besi
	<i>/i/</i>	[yun] [inam] [idam] [kafi] [xaja] [ija]	yun inam idam kafi khoja ija	perahu lidah idam setan hati besi
	<i>/u/</i>	[ma?ti] [ya?hai] [ayo?] [mug <sup>h</sup> u] [uh] [kufde]	makti yakhai ayok mughu uh kufde	tulang lama tipu kamu kepala gelap
	<i>/o/</i>	[ro] [rEril] [wiril]	ro rer wiri	dia perempuan

[kErum]  
[xaun]  
[Ou?]  
[dun]

[wa:Em]  
[kuben]  
[E?mar]  
[beg<sup>h</sup>e]

[mEm]  
[mbehi]  
[kEfEr]  
[rafae]

[de]  
[hamde]

[ferem]  
[mOnO]

**Contoh Teks:**

## I IRIAN RAKWAYAGHAI

### IRIAN KELILING

*'KELILING IRIAN'*

*Irian Jaya Indo? moghon yamambakre rakwayaghai.*

Irian Jaya kami tanah bagus sekali keliling

'Irian Jaya tanah kami yang indah, mari berkeliling?

*Khoutembak indomoghon rakwayaghai.*

Indah sekali kami tanah keliling

'Indah sekali tanah kami, mari berkeliling?

*Moghon andayae Indolemoghon yamambakre rakwayaghai.*

tanah tinggi kami tanah indah sekali keliling

*Bergunung-gunung tanah kami indah sekali mari berkeliling?*

*Khoutembak indomoghon yamambakre.*

indah sekali kami tanah indah sekali

'Indah sekali, tanah kami indah sekali?

**II RIO HUME**

### KEDASIH SUARA

#### 'SUARA KEDASIH,'

*Kufide rio hume kureyoghob bomanafe.*

itu dia kedasih suara keluarkan sungai di

'Burung kedasih bersuara di tepi kali?

*Indook Khamdam namaian.*

Kami perut menangis akan

'Kami sangat terharu?

*Ano:k kede rokgoghaer okraghom*

saya ini mengapa datang

'Mengapa saya datang?

*Manghamghen ano:k homanan.*

tahun saya sungai ke

'bertahun sudah aku sekali ini ke sungai?

**kerum]**

**dengan**

**boleh**

**dengan**

**siapa (perem)**

**I**

**IRIAN KELILING**

**'KELILING IRIAN'**

**khaun**

**Ouk**

**dun**

**dengan**

**hami**

**pakaian**

**minyak**

**mulut**

**tupai**

**tikus**

**tekukur**

**kayu**

**pandan**

**suluḥ**

**teelingga**

**pantat**

**dubur**

**ombak**

**wijao**

**mono**

**khode**

**ini**

**piring**

**para-para**

**lumut**

**tifa**

**atas**

**bisu**

**[kErum]**

**[xaun]**

**[Ou?]**

**[dun]**

**[wa:Em]**

**[kuben]**

**[E?mar]**

**[beg<sup>h</sup>e]**

**[mEm]**

**[mbehi]**

**[kEfEr]**

**[rafae]**

**[de]**

**[hamde]**

**[ferem]**

**[mOnO]**

**mo**

**moxa**

**ombak**

**wijao**

**mono**

**khode**

**rore**

**roram**

**roda?**

**rodak**

**kindo**

**yob**

**ao**

### III KOFDE EROM

ITU APA

APAKAH ITU

*Kofde erom.*

itu apa  
Apakah itu?

*Kofde regha*

itu api  
itu adalah api?

*Regha, regha*

'api,api?  
'api,api?

*Kinggaghar, kinggaghar*

'mari, mari?'  
*Menggaman, menggaman*

'lar, lari?

*Bahik ketenggem*

'babì lari?

*Mai borghae*

air mana

'Mana air?

*Kode mai*

ini air

'Inilah air?  
*Regha khoghufan.*

api padam  
'Api telah padam?

### IV TATAGHAI URGHAEMAN

KERJA BERSAMA

KERJA BAKTI

*Bauwa? indo? ndia efe tataghai khonae.*

Kampung kami punya di kerja ada  
'Di kampung kami ada kerja bakti?

*Wirha:i, rombok, noghoghoua, awa nainda maa?*  
'Semua orang, gadis pemuda, dan anak-anak kecil  
*uraghäeman tataghai kinfun.*

bersama-sama kerja melaksanakan

'bersama-sama bekerja?

*Wir ama noghoghoua wan an kinetura?*

laki-laki dan remaja pemuda hutan ke pergi

'Kaum lelaki dan pemuda remaja pergi ke hutan'

*Ha:i ama rombi? naghoghi iyagha kinaghaghem*

Perempuan dan gadis muda rumput potong/batat

Kaum perempuan dan gadis muda memotong rumput

*gereja wiri efe ama rafu kinbroghou?*

gereja rumah di dan sapu menyapu

di sekitar gedung gereja dan menyapu

*Ama nainda ma? ganer kinebeh*

dan main anak bunga car  
dan anak-anak kecil mencari bunga

*khode gereja aer minggu khan*

untuk gereja minggu pada

untuk dipakai pada hari minggu di gereja?

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Secara garis besar fonologi bahasa Yakhai dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bahasa Yakhai memiliki dua puluh empat fonem yang terdiri atas lima belas fonem konsonan dan tujuh fonem vokal. Kedua puluh empat fonem konsonan itu adalah /b/, /p/, /t/, /d/, /z/, /g/, /h/, /k/, /kh/, /m/, /n/, /r/, /w/, /y/, /j/. Fonem vokal bahasa Yakhai adalah /a/, /i/, /u/, /e/, /ɛ/, /o/, /ɔ/.
2. Fonem /k/ pada tengah dan akhir kata dilambangkan dengan /ʔ/, misalnya: /watoʔ/ ‘tubuh’ atau /haʔmu/‘kerongkongan’
3. Fonem /O/ dan /E/ sangat sedikit jumlahnya sehingga dapat dianggap sebagai /o/ dan /e/. Namun, di dalam laporan penelitian ini diperlakukan sebagai fonem-fonem yang berdiri sendiri.
4. Bahasa Yakhai tidak mengenal variasi fonem sehingga tidak disinggung/diperbincangkan dalam penelitian ini.
5. Bahasa Yakhai tidak mengenal proses morfotonomik.
6. Bahasa Yakhai mengenal gugus fonem, baik gugus konsonan maupun gugus vokal. Di dalam bahasa Yakhai juga ditemukan gugus vokal panjang seperti /a:/, /u:/, dan /i:/.
7. Pola suku dalam kata bahasa Yakhai sangat bervariasi, misalnya: /V/, /VK/, /KV/, /KKV/, /KKK/, dan /VVKK/.

### 5.2 Saran

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti pada aspek lain, seperti morfologi, sintaksis, dan wacana. Ortografi yang telah dikemukakan sebaiknya diusulkan sebagaimana yang tercantum dalam Bab IV.

## DATA FONOLOGI BAHASA YAKHAI

### DAFTAR PUSTAKA

- Boelaars, Jan. 1996. *Manusaia Irian, Dahulu, Sekarang, dan Masa Depan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Flaasy, Do. A dkk. 1977. *Fonoologi Bahasa Bahaam*. Jakarta : Depdikbud.
- Galis, K. W. 1955. *Talen en Dialecten van Nederland Niew*. Guine TNG
- 1958. *A Large Papua Phylum in West Cinea*. Oceania.
- Pike, Kenneth L. 1958. *Phonemics: A Technique for Reducing Languages to Writing*. An Arbor University of Michigan.
- Universitas Cenderawasih-summer Institute of Linguistics. 1982 *Index of Irian Jaya Language*. Cetakan Computer, Jaya Pura.
- Voorhoeve, C.L. 1975a "A Hundred Years of Papuan Linguistics Research", WNG, dalam Wurm Ed, 1975a.
- Vriens, A., tanpa tahun."Keuskupan Agung Merauke dan Keuskupan Agats".
- Wurm, S.A. ed. 1975. *New Guinea are Language and Language Study*, Vol. 1, ANU: Pacifics Linguistics Series C No. 38.
- Wur, S.A. dan K. Mc. Elhanon. 1975 "Papuan Language Classification Problems", dalam Wurm Ed. 1975a.
- 96
1. [wato?] : badan/tubuh  
 2. [anog<sup>h</sup>ndin wato?] : badanku/tubuhku  
 3. [mug<sup>h</sup>u] : kepala  
 4. [mug<sup>h</sup>u ag<sup>h</sup>andin] : kepalamu  
 5. [dinga?] : wajah  
 6. [kefdeg<sup>h</sup>in dinga?] : wajahnya (masc.= lelaki itu)  
 7. [dang] : dahi  
 8. [dang kufdeg<sup>h</sup>in] : dahinya (fem.=perempuan itu)  
 9. [mug<sup>h</sup>u haf] : batok/kempurung kepala  
 10. [rumhi] : rambut  
 11. [haf] : batok  
 12. [xObO] : gombak (tambur pd. puncak)  
 13. [mOnO] : telinga  
 14. [mOnO iri] : daun telinga  
 15. [mOnO kag<sup>h</sup>und] : tahi telinga  
 16. [kind] : mata  
 17. [kind hafur] : kelopak mata  
 18. [kind hag<sup>h</sup>ar] : bulu mata  
 19. [kind hafur] : kening mata  
 20. [kind a:i] : air mata  
 21. [hamang] : hidung (116,41)  
 22. [hamang xa:] : lubang hidung  
 23. [kadoa] : ingus

24.	[ha?]	:	pipi
25.	[ffʃ]	:	bagian luar mulut
26.	[meta?]	:	bagian dalam mulut
27.	[ruf]	:	bibir
28.	[ruf hag <sup>h</sup> ar]	:	kunis
29.	[rade]	:	dagu
30.	[rade hag <sup>h</sup> ar]	:	jenggot
31.	[inam]	:	lidah (187,44)
32.	[mug <sup>h</sup> u mand]	:	langit-langit mulut
33.	[mangar]	:	gigi (188,43)
34.	[mangar keg <sup>h</sup> e]	:	geraham
35.	[ai]	:	gusi
36.	[mog <sup>h</sup> od]	:	otak
37.	[na?mu]	:	kerongkongan
38.	[na?]	:	leher (113,50)
39.	[rob]	:	tengkuk (bag. belakang leher)
40.	[bob]	:	dada (18,51)
41.	[abur]	:	susu (fem)
42.	[e? abur]	:	puting susu (ujung susu yang hitam)
43.	[abur keda?do?]	:	menghisap susu (menyusu)
44.	[abur ka]	:	air susu
45.	[mao <sup>h</sup> dag <sup>h</sup> do?]	:	menyusui
46.	[kafg <sup>h</sup> ar]	:	igat/tulang rusuk
47.	[fog <sup>h</sup> bil]	:	paru-paru
48.	[kafi]	:	jantung 52
49.	[xandam]	:	perut ( 10,49 )

50.	[xandam ruf]	:	tali perut
51.	[kafi]	:	hati (77,53)
52.	[xoho]	:	empedu/lever
53.	[wa?dum]	:	limpa
54.	[ag <sup>h</sup> mog <sup>h</sup> oi/a?mog <sup>h</sup> oi	:	ginjal
55.	[o:r]	:	pinggang (sisi samping)
56.	[dug <sup>h</sup> um]	:	pusar
57.	[yandowa]	:	tali pusar
58.	[yome]	:	punggung (belakang) (6,-)
59.	[yome ija]	:	tulang punggung
60.	[rob]	:	bahu/pundak
61.	[hafro]	:	tulang belikat (tl. bahu)
62.	[mO]	:	pantat
63.	[mO xa]	:	dubur (lubang pantat)
64.	[na:o kef <sup>h</sup> auwa]	:	membuang air besar (berak)
65.	[na:o]	:	tahi/inja
66.	[na:o kekebambo?]	:	kentut
67.	[na:o kekebambo?]	:	berkenut
68.	[xah]	:	berbau
69.	[fag <sup>h</sup> ad]	:	zakar (bt. kemaluan lelaki)
70.	[/wamba]	:	kantong zakar (kontol)
71.	[yo]	:	pukas/puki (kemaluan pr.)
72.	[kinmenyamem]	:	hubungan kelamin
73.	[xoho]	:	kencing
74.	[/mai xoho]	:	air kencing/air seni
75.	[ramu]	:	kaki (62,46)

76. [/ramu mog<sup>h</sup>a] : telapak kaki  
 77. [xaim] : pergelangan kaki/engkel  
 78. [aikind] : tumit  
 79. [bag<sup>h</sup>a] : paha  
 80. [yambog<sup>h</sup>odi] : lutut  
 81. [yambog<sup>h</sup>odi vu:r] : lipatat lutut (bagian belakang lutut)  
 82. [/mog<sup>h</sup>oi] : betis  
 83. [mog<sup>h</sup>oi ija] : garas (bg depan betis)  
 84. [yando] : tangan (73,80)  
 85. [ab] : lengan  
 86. [ab?] : ketiak  
 87. [kumbar[ : siku  
 88. [kumbar yando] : pergelangan tangan  
 89. [yando mog<sup>h</sup>a] : telapak tangan  
 [beba?]: gegaman/ketupat  
 90. [yando ka?] : rajah/garis pada telapak tangan  
 91. [yando ri:] : jari tangan  
 92. [ramu ri:] : jari kaki  
 93. [ri:] : kuku  
 94. [yando diag<sup>h</sup>and] : ibu jari  
 95. [yando xajag<sup>h</sup>amar] : jari telunjuk  
 96. [yando dodo] : jari tengah  
 97. [yando kende dodo] : jari manis  
 98. [yando kende] : jari kelingking  
 99. [yando ramu kifi] : ibu jari kaki  
 100. [yando ramu kende] : (jari) kelingking kaki

101. [ija] : tulang (17,31)  
 [kumbar] : sambungan pd. tulang, seperti pada bahu, lutut, dsb  
 102. [kab] : daging (29)  
 103. [yangoo] : urat  
 104. [kig<sup>h</sup>uir] : kulit  
 105. [rum] : bulu badan  
 106. [hag<sup>h</sup>ar] : keringat  
 107. [afar] : ludah  
 108. [da?] : dahak/cairan yang keluar  
 109. [kafa] : waktu baruk  
 110. [nih kereum] : bernafas dgn. cepat-cepat  
 111. [bai kinbai] : makan (91,-)  
 [ano? bai rog<sup>h</sup>bae] : saya makan  
 [a?: bai kabae] : engkau makan  
 [kefde bai kebae] : ia (masc.) makan  
 [kufde bai kubae] : ia (fem) makan  
 112. [xandan xomhag<sup>h</sup>ab] : lapar  
 113. [kedag<sup>h</sup>do?] : minum (37,54)  
 114. [metag<sup>h</sup>ab] : haus  
 115. [xog<sup>h</sup>eg<sup>h</sup>uin] : puas/kenyang  
 116. [kerbo?ya] : menggigit (13,56)  
 117. [keg<sup>h</sup>again] : menelan  
 118. [kind kefien] : tidur

119. [ahan]	: tidur di luar rumah
120. [ahan]	: bermimpi
121. [kindan]	: mimpi
122. [kebefyog <sup>h</sup> ob kindere?]	: mengantuk
123. [kebanda/]	: bangkit berdiri (dari duduk)
124. [kebarin]	: berdiri (163,69)
125. [kera?]	: berjalan (194,-)
126. [kefrobe]	: berbaring (98,67)
127. [kefg <sup>h</sup> ho <sup>?</sup> di]	: terlentang/terbaring
128. [kefbrobe]	: menghadap ke atas (149,68)
	: tertiarap (berbaring meng-
	: hadap ke tanah )
129. [kefindo]	: duduk (168,-)
130. [diag <sup>h</sup> anam rog <sup>h</sup> manem]	: bersimpuh (duduk bersila kaki)
131. [keg <sup>h</sup> beryag <sup>h</sup> an]	: duduk bertumpuh kaki
132. [xobandede]	: berjongkok
133. [kebag <sup>h</sup> au]	: berenang (173,63)
134. [fag <sup>h</sup> aum]	: mandi
135. [frag <sup>h</sup> aum kafobra]	: memandikan (173,63)
136. [meminam]	: gagap/gagu (waktu berbicara)
137. [uro?]	: suara
138. [nag <sup>h</sup> ar]	: parau
139. [xae]	: tertawa
140. [xae kefakari]	: menertawai (94,-)
141. [nama]	: menangis

142. [namag <sup>h</sup> iaya]	: menangisi
143. [mangar kafofa <sup>h</sup> a]	: tersenyum
144. [kebeda?]	: keluh/mendesah (hosah)
145. [da? keambro?]	: meludah (161,-)
146. [mauwani]	: muntah (193,-)
147. [kemhatih?]	: bersin
148. [kafa]	: batuk
149. [waro' mema?]	: tersendak/mengkolak
150. [rabog <sup>h</sup> of]	: tercekikan (waktu makan)
151. [raban]	: serdawa (menyembur makan)
152. [raban]	: berserdawa (menyemburkan makan)
153. [kebarg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]	: menguap
154. [kubEn!]	: hamil
155. [kurka <sup>g</sup> i]	: lahir
156. [kao]	: kakak (sarung kandungan)
157. [kumang <sup>h</sup> eg <sup>h</sup> e]	: kembar
158. [warmang <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> e]	: hidup ( 99,-)
159. [kefdu]	: mati ( 33,61)
160. [ag <sup>h</sup> ro]	: mayat
161. [xah]	: cairan dari orang mati
162. [ro]	: peti mati/peti mayat
163. [kinkawé]	: menguburkan
164. [ndah]	: makam/kuburan
165. [kebag <sup>h</sup> a]	: membunuh (91,62)
166. [yag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> afafedeb]	: melukai
167. [yag <sup>h</sup> a]	: luka

168. [yag<sup>h</sup>aend] : bekas luka/birat  
 169. [babol] : sakit  
 170. [babomba?] : kesakitan/terasa sakit/sakit  
 171. [baembamba] : sehat  
 172. [wangu] : bisul  
 173. [nani] : sakit demam  
 174. [xandamair] : sakit perut  
 175. [na:omai] : mencret (sakit berak-berak)  
 176. [rari] : cacar  
 177. [yag<sup>h</sup>akog<sup>h</sup>oma?] : bengkak (172,-)  
 178. [o?] : gondok/gondong  
 179. [yamai] : kaskado  
 180. [rafi] : patek (frambusia)  
 181. [ba:mo?'] : kudis  
 182. [ribg<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>a] : lepra  
 183. [yag<sup>h</sup>bauf] : rematik  
 184. [kadwaEr] : pilek/selesma  
 185. [yangomai] : rasa mengantuk/takebak badan  
 (186,-)
186. [keg<sup>h</sup>auf] : lumpuh  
 187. [kEr<sup>h</sup>EmEm] : pincang  
 188. [/ao] : bisa  
 189. [mononin] : tulip  
 190. [kindinin] : buta  
 191. [kind kebg<sup>h</sup>ufan] : menutup mata  
 192. [kindae] : juling (mata skeleng)

193. [kebefyog<sup>h</sup>ob babure?] : sembuh  
 194. [rara] : obat  
 195. [wirhai] : orang/manusia  
 196. [eg<sup>h</sup>e/] : nama (110,100)  
 197. [waEm] : lelaki/pria (103,17)  
 198. [hau] : perempuan/wanita (211,16)  
 199. [waEm] : jantan  
 200. [ha:u] : betina  
 201. [waEm nag<sup>h</sup>og<sup>h</sup>e] : pemuda/pria muda  
 202. [ha:u nag<sup>h</sup>ug<sup>h</sup>u] : perempuan muda  
 203. [fog<sup>h</sup>ura waEm] : lelaki tua  
 204. [fog<sup>h</sup>ura ha:u] : perempuan tua  
 205. [haE] : ayah/bapa (50,-)  
 206. [nau] : ibu/mama (107,-)  
 207. [ma:] : anak (22,-)  
 208. [mag<sup>h</sup>ae ma:] : anak sulung  
 209. [wa? ma?] : anak bungsu  
 210. [ma?:iyog<sup>h</sup>ond] : bayi  
 211. [nainda ma?] : anak kecil  
 212. [xomu] : kakak  
 213. [xomu] : nenek  
 214. [naman] : kakak lelaki (20,-)  
 215. [waE?] : kakak perempuan  
 216. [afif] : adik lelaki  
 217. [wau?] : adik perempuan  
 218. [afif] : cucu

217. [wir bo;r] : saudara saya  
 218. [wir de] : keluarga  
 219. [wir de kinborobi] : keturunan  
 220. [waem] : pria  
 221. [hau] : wanita  
 222. [mbako] : tua  
 223. [nag<sup>h</sup>og<sup>h</sup>e] : muda (lk)  
 224. [nag<sup>h</sup>og<sup>h</sup>u] : muda (pr)  
 225. [ndi:n] : keluarga berencana  
                   (kandungan terbalik)  
 226. [nae] : orang tua (bapak)  
 227. [nau] : orang tua (ibu)  
 228. [rano] : mengasuh anak  
 229. [waem babai] : nenek moyang (lk)  
 230. [hau: babai] : nenek moyang (pr)  
 231. [enj] : nenek  
 232. [afi] : kakek  
 233. [abur nae] : pamam  
 234. [abur nae] : adik pria ayah  
 235. [abur nau] : adik pria ibu  
 236. [nae rob] : adik wanita ayah  
 237. [nau rob] : adik wanita ibu  
 238. [abur nau] : bibi  
 239. [mog<sup>h</sup>ou] : ibu mertua  
 240. [arem] : bapak mertua  
 241. [mendag<sup>h</sup>au?] : besan

242. [yo hau] : ipar perempuan  
 243. [yo waem] : ipar laki-laki  
 244. [yo hau] : menantu perempuan  
 245. [yo rade] : menantu laki-laki  
 246. [wae? waem] : saudara laki-laki  
 247. [wau? ha:u] : saudara sepupu  
 248. [/menda?ma:] : saudara tiri  
 249. [yarwa] : saudara tiri  
 250. [yarwa xano] : anak tiri  
 251. [raob ma:] : anak yatim piatu  
 252. [nog<sup>h</sup>og<sup>h</sup>un] : anak muda (pemuda)  
 253. [nag<sup>h</sup>og<sup>h</sup>i ma:] : remaja  
 254. [rombo?] : pemudi  
 255. [waem pog<sup>h</sup>oi] : dewasa  
 256. [naman wangga] : keponakan  
 257. [eng<sup>h</sup>um] : isteri  
 258. [eng<sup>h</sup>em] : suami  
 259. [kinkenyag<sup>h</sup>ae?] : menikah  
 260. [keberambu?] : bercerai  
 261. [xam? waem] : duda  
 262. [xamo? ha:u] : janda  
 263. [raharg<sup>h</sup>ia kambo] : tabib  
 264. [akamin wiri] : kuil (rumah pemujaan)  
 265. [wiri kaparan] : balai desa  
 266. [wirin wiri] : rumah lelaki  
 267. [ha:ain wiri] : rumah wanita

268. [wa:em pog<sup>h</sup>oinef] : kepala kampung  
 269. [wat:em pog<sup>h</sup>oinef] : kepala suku  
 270. [pog<sup>h</sup>oi wa:Em] : bangsawan  
 271. [ag<sup>h</sup>ia?] : tokoh masyarakat  
 272. [kig<sup>h</sup>ominan waem] : budak  
 273. [bayananatmEn] : adat istiadat  
 274. [tabenef waem] : penjahat  
 275. [ti?ta] : menghukum  
 276. [amar Xadeg<sup>h</sup>en] : denda  
 277. [yag<sup>h</sup>atikEn kofag<sup>h</sup>ai] : peminjam  
 278. [yame] : pesta  
 279. [maneg<sup>h</sup>enyag<sup>h</sup>ae?] : kawin  
 280. [mang<sup>h</sup>enyag<sup>h</sup>ae?] : mengawinkan  
 281. [kBororombro?] : bercerai  
 282. [amar] : maskawin  
 283. [kufkag<sup>h</sup>u] : melahirkan  
 284. [yamba] : berzinah  
 285. [homyo] : topeng  
 286. [kindo] : tifa  
 287. [mbe] : kerang/bia  
 288. [tahae] : menari (31,-)  
 289. [eb] : lagu/hanyian  
 290. [dumerg<sup>h</sup>ambo] : teka-teki  
 291. [dumerg<sup>h</sup>ambo] : berteka-teki  
 292. [yag<sup>h</sup>atig<sup>h</sup>ambo] : menjawab teka-teki  
 293. [xo?nog<sup>h</sup>ade] : gasing  
 294. [nag<sup>h</sup>ofamEn] : bermain gasing  
 295. [rub yag<sup>h</sup>otag<sup>h</sup>agon] : berloncat/bermain gici  
 296. [arbitat] : melompat tali  
 297. [wiri] : bergulat  
 298. [amayarEh] : rumah  
 299. [wiri meha?] : pondok  
 300. [yag<sup>h</sup>afifag<sup>h</sup>on] : bubungan rumah  
 301. [rag<sup>h</sup>e] : mengatasi  
 302. [birg<sup>h</sup>ao] : atap  
 303. [yaru] : kasau  
 304. [kind yaru] : serambi  
 305. [ki?:] : pintu  
 306. [mdi:m] : jendela  
 307. [wirian kababkg<sup>h</sup>ira?] : sudut  
 308. [abar] : tangga  
 309. [nda:m] : naik ke rumah  
 310. [nda:m] : dasar/lantai  
 311. [rag<sup>h</sup>e defag<sup>h</sup>ainef] : dinding  
 312. [de mangar/manggar] : gaba-gaba  
 313. [kabi] : (balok) penyanggah tiang  
 314. [ironam] : tikar untuk tidur  
 315. [kufam] : para-para/diatas tungku api  
 316. [reg<sup>h</sup>a] : tungku/api  
 317. [xae] : bermain (9122,-)

293. [xo?nog<sup>h</sup>ade] : gasing  
 294. [nag<sup>h</sup>ofamEn] : bermain gasing  
 295. [rub yag<sup>h</sup>otag<sup>h</sup>agon] : berloncat/bermain gici  
 296. [arbitat] : melompat tali  
 297. [wiri] : bergulat  
 298. [amayarEh] : rumah  
 299. [wiri meha?] : pondok  
 300. [yag<sup>h</sup>afifag<sup>h</sup>on] : bubungan rumah  
 301. [rag<sup>h</sup>e] : mengatasi  
 302. [birg<sup>h</sup>ao] : atap  
 303. [yaru] : kasau  
 304. [kind yaru] : serambi  
 305. [ki?:] : pintu  
 306. [mdi:m] : jendela  
 307. [wirian kababkg<sup>h</sup>ira?] : sudut  
 308. [abar] : tangga  
 309. [nda:m] : naik ke rumah  
 310. [nda:m] : dasar/lantai  
 311. [rag<sup>h</sup>e defag<sup>h</sup>ainef] : dinding  
 312. [de mangar/manggar] : gaba-gaba  
 313. [kabi] : (balok) penyanggah tiang  
 314. [ironam] : tikar untuk tidur  
 315. [kufam] : para-para/diatas tungku api  
 316. [reg<sup>h</sup>a] : tungku/api  
 317. [xae] : bermain (9122,-)

317. [reg<sup>h</sup>a] : membuat api  
 318. [reg<sup>h</sup>a keg<sup>h</sup>ufan] : memadami api  
 319. [reg<sup>h</sup>a Xag<sup>h</sup>ape] : meniupi api  
 320. [koghufan] : padam  
 321. [ag<sup>h</sup>u] : asap  
 322. [kuřam] : abu  
 323. [dereg<sup>h</sup>a] : kayu bakar/kayu api  
 324. [kambag<sup>h</sup>ao] : kolong (di bawah rumah)  
 325. [wiri kineryag<sup>h</sup>au] : membangun/mendirikan (rumah)  
 326. [wiri kinbanwuru?] : merombak/merobohkan  
 327. [fayo haf] : tempurung kelapa  
 328. [rore] : piring  
 329. [tab] : alat minum (mangkuk)  
 330. [toga<sup>h</sup>a?] : pisau  
 331. [ag<sup>h</sup>if] : parang  
 332. [dun ma] : bambu air  
 333. [mai ag<sup>h</sup>aman] : mencendok air/menerima air  
 334. [iba] : keranjang  
 335. [bad] : lampu  
 336. [perem] : suluh (lobe)  
 337. [kinbayag<sup>h</sup>u] : memasak  
 [duman kinfanyag<sup>h</sup>u] : memasak dalam bambu  
 338. [EnggE] : memanggang (dlm. abu panas)  
 339. [EnggErE] : mengasar  
 340. [kinfeyag<sup>h</sup>un] : membakar  
 341. [Xofeyao] : matang/masak

342. [xamag<sup>h</sup>on] : mentah  
 343. [raʔraʔ] : makanan  
 344. [yag<sup>h</sup>abo xaen] : bekal/makanan persediaan  
 345. [yang] : daging  
 346. [hamund] : daging kering/daging asar  
 347. [rag<sup>h</sup>i mog<sup>h</sup>al] : padi  
 348. [rag<sup>h</sup>i bai] : padi ladang  
 349. [hamund nam] : beras  
 350. [hamund rumb] : sekam padi  
 351. [raʔdo?] : bubur nasi  
 352. [bai momonga/momongga] : tepung beras/sagu  
 353. [bai xafg<sup>h</sup>o] : sagu bakar  
 354. [bare? bai] : sagu lempeng  
 [bai kida] : sagu bungkus  
 355. [ndan] : garam  
 356. [i'ka] : pinang  
 357. [dadon] : sirih  
 358. [xamEn] : kapur  
 359. [kag<sup>h</sup>oe] : gambir  
 360. [hog m<sup>h</sup>aend] : tembakau  
 361. [mbaimi] : tuak (sageru)  
 362. [kefdawa?] : mabok  
 363. [fayo muhumu] : sabut kelapa  
 364. [eʔmar] : celana  
 365. [miri] : sisir

366.	[abg <sup>h</sup> ir]	: gelang tangan
	[ramu abg <sup>h</sup> i'r]	: gelang kaki
367.	[fair]	: anting-anting
368.	[mog <sup>h</sup> oi]	: kalung leher
369.	[mog <sup>h</sup> oi]	: manik-manik
370.	[ko:]	: kain gendongan
371.	[rog <sup>h</sup> oi]	: cawat
372.	[eg <sup>h</sup> mar]	: kain
373.	[kinarnabub]	: menenun
374.	[ndau? rog <sup>h</sup> oi]	: kain dari kulit kayu
375.	[de: rumb]	: menempa kulit kayu
376.	[mameg <sup>h</sup> e]	: menganyam
377.	[g <sup>h</sup> adin]	: memintal tali
378.	[ruf]	: tali
379.	[Xabag <sup>h</sup> ufu]	: membuat simpul
380.	[iba rembag <sup>h</sup> ae]	: neken kecil
381.	[ketareng]	: memotong
382.	[xayafo]	: tomak/lembing
383.	[mi]	: busur
384.	[yabri]	: panah
385.	[kaaban]	: bedil (senapan)
386.	[hafa <sup>h</sup> ndum]	: bubuk peluru (racun pelor)
387.	[keg <sup>h</sup> anda]	: menembak
388.	[kaberwa]	: gendongan
389.	[ho?]	: mengadakan perang
390.	[hot]	: perang

391.	[wa:Emʃ/ho? wa:Em]	: musuh
392.	[ho?an]	: menyamun (memotong kepala)
393.	[xa keg <sup>h</sup> awa]	: membuat lobang (menggali)
		: lubang
394.	[ag <sup>h</sup> if]	: sabit rumput (babat)
395.	[ho:f]	: pagar
396.	[kineya?mi?]	: menyebarkan benih (menghambar)
397.	[kinfeyag <sup>h</sup> airo?]	: menanam
398.	[kafofaha]	: masak/matang (tua)
399.	[nag <sup>h</sup> og <sup>h</sup> o]	: mentah (muda)
400.	[kinag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> em]	: potong (menuai)
401.	[kereong]	: memetik (petek)
402.	[me:]?	: tebu
403.	[de:ka]	: umbu/ubi
404.	[wang]	: petatas
405.	[deka]	: kasbi (ubi pohon)
406.	[ho?mi]	: talas/keladi
407.	[kendi?]	: cabe/rica (cili)
408.	[fayo de]	: (pohon) kelapa
	[fayo]	: (buah) kelapa
409.	[manuf]	: sukun
410.	[xan]	: (pohon) nipa
411.	[hande]	: (pohon) pandan
412.	[xoufi]	: jambu gora (air)
413.	[nafer]	: pisang
	[wam nafer]	: pisang lair

414. [bi:f] : jeruk  
 415. [raja?] : kunyit (kuning)  
 416. [xamang] : halia (goroka)  
 417. [ruf] : rotan  
 418. [ofo?] : bambu  
 419. [ofok abu:r] : pucuk bambu (rebong)  
 420. [de] : pohon/kayu  
 421. [wam] : hutan  
 422. [de kəf<sup>h</sup>aem] : memanjat pohon  
 423. [de kinag<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>em] : menebang pohon  
 424. [nggeh] : kampak (mancado)  
 425. [endwir] : daham  
     : carang/ranting  
 426. [de mug<sup>h</sup>u] : pucuk/puncak pohon  
 427. [kembe] : akar  
 428. [rouf] : tali  
 429. [hiram] : daun  
 430. [hiran xobi:] : daun gugur  
 431. [de rumb] : kulit pohon  
 432. [banfi:] : duri  
 433. [ka:] : getah  
 434. [ku:] : pohon damar  
 435. [ku: de] : bunga/kembang  
 436. [mbai:] : buah  
 437. [xaner:] : berbuah  
 438. [mog<sup>h</sup>a rumb] : kulit buah

439. [kinarkab] : mengupas kulit  
 440. [mog<sup>h</sup>oi] : biji ( 141,24)  
 441. [yanggo] : daging (dari) buah  
 442. [xo<sup>h</sup>fog<sup>h</sup>oug<sup>h</sup>a] : rangkai  
 443. [bEg<sup>h</sup>E] : minyak  
 444. [roda?] : lutut  
 445. [bimang] : jamur  
 446. [da?dif] : pohon kayu  
 447. [iyag<sup>h</sup>a] : rumput  
 448. [hEfa'] : laolang (alang-alang)  
 449. [mu?] : gelegah (alang-alang) yang tangkainya untuk punah  
     : binatang/hewan  
 450. [xabu] : anak binatang/anak hewan  
 451. [xabu iyog<sup>h</sup>on] : berternak/memelihara hewan  
 452. [xabu mag<sup>h</sup>o] : ekor  
 453. [kEndE] : cakar, kaki  
 454. [ri:/ /ramu] : kuku binatang  
 455. [kabu ri:] : cakar/kuku  
 456. [ri:] : susu binatang  
 457. [xabu abu:r] : moncong/hidung  
 458. [hamang] : mulut/moncong  
 459. [mEm] : paruh  
 460. [titi] : sayap  
 461. [yag<sup>h</sup>i] : bulu  
 462. [wa:] : terbang

464.	[ra:i]	:	sarang
465.	[mog <sup>h</sup> a]	:	telur
466.	[mog <sup>h</sup> a kufag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> u]	:	bertelur
467.	[kafg <sup>h</sup> aem]	:	mengeram
468.	[kinkeryaem]	:	menetas
469.	[bauwa? bahi?]	:	babi piara
470.	[bahi? wiri]	:	peternakan babi/kandang babi
471.	[wam bahi?]	:	babi hutan/babi liar
472.	[nguw]	:	mendengkur
473.	[xabu rade]	:	rahang binatang
474.	[xag <sup>h</sup> e]	:	anjing (36,27)
475.	[kefog <sup>h</sup> aeb]	:	menyalak (gonggong)
476.	[dag <sup>h</sup> au?]	:	kuskus (kusku-kusu)
477.	[kEfEr]	:	tupai
478.	[kayu]	:	kasuari
479.	[imo:]	:	merpati
480.	[ra:fah]	:	gagak
481.	[ifg <sup>h</sup> a iyog <sup>h</sup> ou]	:	ayam, anak ayam
	[waem ifg <sup>h</sup> a]	:	ayam jantan
	[ha:u ofg <sup>h</sup> a]	:	ayam betina
482.	[ifg <sup>h</sup> a nuh]	:	ayam bersabung (ayam berkelahi)
483.	[ndaiman]	:	bebek
484.	[ayo:]	:	burung beo, kakak tua
	[wayah]	:	nuri
485.	[rafae]	:	parkit (terkukur)
486.	[ndaba yango]	:	burung padi/pipit

487.	[hayag <sup>h</sup> au]	:	burung taon-taon
488.	[xao?]	:	burung bangau
489.	[yog <sup>h</sup> oi]	:	burung elang
490.	[tah]	:	burung hantu
491.	[feteg <sup>h</sup> an]	:	burung (12,20)
492.	[dangen]	:	berkoar (burung betteriak)
493.	[xonge]	:	kalong/keluang
494.	[xonge]	:	kelelawar
495.	[mbehi?]	:	tikus (kusu tanah)
496.	[naban]	:	tikus (tikus tanah)
497.	[rirafan]	:	berburu (84,-)
498.	[ho:f]	:	jerat (dodeso)
499.	[mog <sup>h</sup> on xa:]	:	jerat, ranjau
500.	[yang keag <sup>h</sup> on]	:	menangkap ikan
	[kandaan]	:	mengail
501.	[kakef]	:	bubu
	[wambe]	:	sero
502.	[kag <sup>h</sup> ir]	:	jala
503.	[yang]	:	ikan (56,19)
504.	[ndaba yang]	:	ikan pari
505.	[u:]	:	belut
	[mono]	:	murai
506.	[mug <sup>h</sup> u]	:	kutu rambut (102,-)
507.	[nambun kinebeb]	:	mencari kutu
508.	[nambun]	:	kutu
509.	[nambun mog <sup>h</sup> a]	:	telur kutu

510. [xag <sup>h</sup> e nambun]	: kutu binatang (ayam, anjing, dsd.)
511. [babu?]	: laba-laba
512. [dume wiri]	: sarang lebah
513. [xombub]	: lalat langau/lalat biru
514. [dumi]	: tawon
515. [dume]	: tabuhan
516. [edo]	: lebah
517. [xobu]	: madu
518. [nangir]	: nyamuk
519. [xawe]	: kupu-kupu
520. [yag <sup>h</sup> ayog <sup>h</sup> o]	: kunang-kunang
521. [xado]	: ulat
522. [wambog <sup>h</sup> oi]	: belalang
523. [hafa? mai]	: kumbang
524. [xafo]	: kecoak/lipas (kakarlak)
525. [xounda]	: semut
526. [ni?fo]	: anai-anai
527. [xouf]	: ular (157,-)
528. [wayog <sup>h</sup> on]	: ular piton
529. [ra:de]	: lipan
530. [xado]	: lintah
531. [xaim]	: keong, siput
532. [a:u]	: cacing tanah
533. [xandam a:u]	: cacing perut
534. [ha:wi]	: udang batu
535. [rab-rab]	: udang putih
536. [imbe]	: biawak/soa-soa
537. [habu]	: cecak
538. [nag <sup>h</sup> fe]	: buaya
539. [ag <sup>h</sup> ao]	: penyu
540. [mafur]	: tuturuga
541. [xoro]	: katak/kodok
542. [pindem]	: katak hijau
543. [wati]	: biawak/soa-soa
544. [wa?mi]	: surga
545. [na?fe]	: langit
546. [hemé]	: matahari
547. [yamamog <sup>h</sup> on]	: gerhana matahari
548. [hafa?]	: gerhana bulan
549. [uf]	: pelangi
550. [xomend]	: bulan
551. [a:e]	: satu bulan
552. [diyag <sup>h</sup> ande a:e]	: gerhana bulan
553. [a:e uh]	: bintang
554. [mind]	: matahari terbit
555. [hafa? keyama]	: bulan terbit
556. [a:e keyama?]	: matahari terbenam
557. [hafa? keg <sup>h</sup> eyag <sup>h</sup> au]	: bulan terbenam
558. [a:e keg <sup>h</sup> eyag <sup>h</sup> au]	: bumi
559. [mog <sup>h</sup> on]	: air
560. [mai]	: hujan

536. [imbe]	: kerang/bia
537. [habu]	: kura-kura
538. [nag <sup>h</sup> fe]	: penyu
539. [ag <sup>h</sup> ao]	: tuturuga
540. [mafur]	: katak/kodok
541. [xoro]	: katak hijau
542. [pindem]	: biawak/soa-soa
543. [wati]	: cecak
544. [wa?mi]	: buaya
545. [na?fe]	: penyu air tawar/bulus
546. [hemé]	: surga
547. [yamamog <sup>h</sup> on]	: langit
548. [hafa?]	: matahari
549. [uf]	: gerhana matahari
550. [xomend]	: gerhana bulan
551. [a:e]	: bulan
552. [diyag <sup>h</sup> ande a:e]	: satu bulan
553. [a:e uh]	: gerhana bulan
554. [mind]	: bintang
555. [hafa? keyama]	: matahari terbit
556. [a:e keyama?]	: bulan terbit
557. [hafa? keg <sup>h</sup> eyag <sup>h</sup> au]	: matahari terbenam
558. [a:e keg <sup>h</sup> eyag <sup>h</sup> au]	: bulan terbenam
559. [mog <sup>h</sup> on]	: bumi
560. [mai]	: air
561. [ag <sup>h</sup> aid?]	: hujan

562. [xoberma]	: hari
563. [hemē]	: awan/mega
564. [aumb]	: kabut
565. [findid]	: guntur
566. [pindid kirmae]	: kilat
567. [auwab]	: gempa bumi
568. [hag <sup>h</sup> ae]	: angin
569. [xamag <sup>h</sup> au]	: laut
570. [mag <sup>h</sup> au]	: danau
571. [wiyaO]	: ombak
572. [xobe?rug <sup>h</sup> en]	: teluk
573. [rag <sup>h</sup> a]	: pantai
574. [nge:m]	: pasir
575. [nge:m xag <sup>h</sup> ai]	: tumpukan pasir
576. [xa:r]	: batu karang
577. [mog <sup>h</sup> on xana]	: tanah/darat
578. [dadi]	: pulau
579. [mog <sup>h</sup> on hamang]	: tanjung
580. [mog <sup>h</sup> on ndaiya]	: gunung
581. [mog <sup>h</sup> on ndaiya]	: bukit
582. [mog <sup>h</sup> on ndaiya]	: mendaki gunung
583. [kefg <sup>h</sup> aem]	: panjat
584. [kefg <sup>h</sup> aem]	: naik
585. [kebeg <sup>h</sup> e:f]	: turun
586. [xohoal]	: tanah lapang
587. [bawa?]	: halaman

588. [beg <sup>h</sup> og <sup>h</sup> ao]	: lembah
589. [bag <sup>h</sup> air]	: padang rumput
590. [wam]	: hutan
591. [wam xaim]	: hutan belantara
592. [wam xobafuma?]	: hutan muda
593. [ramu yandwa]	: bekas kaki
594. [bo:r]	: teman
595. [amamar]	: batas
596. [yanhai]	: sungai
597. [taf]	: jembatan
598. [mug <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> an]	: memudik/ ke hulu
599. [amrag <sup>h</sup> an kinaryaε]	: ke hilir
600. [hinmo:]	: sumber air
601. [yu:]	: air pasang
602. [xofeyag <sup>h</sup> in]	: banjir
603. [hengi]	: batu
604. [wai]	: kerikil
605. [xaiya]	: besi
606. [imbaron]	: emas
607. [/yaafure?]	: menumbuk/menempa
608. [xafuh]	: arang
609. [yafbeg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]	: landasan
610. [langaf]	: penjepit
611. [reg <sup>h</sup> a xando]	: bara
612. [xobeg <sup>h</sup> ae]	: mengasah

613. [xo:i]	: batu asam
614. [bag <sup>h</sup> o]	: hembusan
615. [xatg <sup>h</sup> ut]	: ampas besi
616. [babai?]	: toko
617. [babab?] waem]	: pedagang
618. [ya?haf]	: barang di toko
619. [o:]?	: jarum/alat jahit
620. [xametg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]	: menjahit
621. [hag <sup>h</sup> anebi]	: harga
622. [xofora]	: untung
623. [nanog <sup>h</sup> o]	: rugi
624. [ro?bo?no]	: membeli
625. [fog <sup>h</sup> oinef]	: mahal
626. [rambag <sup>h</sup> aenef]	: murah
627. [amar]	: utang
628. [amar xaotwaga]	: menagih utang
629. [amar nemeg <sup>h</sup> are]	: membayar utang
630. [kinog <sup>h</sup> ondu?]	: menjual
631. [noa?baun]	: meminjam
632. [amar xefendeg <sup>h</sup> e]	: menukar
633. [ma?teyau]	: menawar
634. [kebhambro?]	: mengisi
635. [yun]	: perahu
636. [yun ya?]	: rakti
637. [de yag <sup>h</sup> peyag <sup>h</sup> au]	: tiang layar

638. [mae? <sup>?</sup> barg <sup>h</sup> onda?]	: berlayar
639. [wa?]	: kemudi
640. [wa? keflaig <sup>h</sup> am]	: mengemudi
641. [ba?]	: dayung
642. [ba? de:]	: penggayuh (alat)
643. [yun mag <sup>h</sup> ae]	: berdayung
644. [yun wa?]	: haluan/depan perahu
645. [nog <sup>h</sup> angag <sup>h</sup> on]	: buritan perahu
646. [ag <sup>h</sup> a]	: memuat
647. [kinfedae]	: pelabuhan
648. [mae? <sup>?</sup> bag <sup>h</sup> ae]	: tiba/sampai/datang
649. [bobfoman]	: pergi (berlayar)
650. [anefamba?]	: terbalik
651. [rembag <sup>h</sup> ae]	: besar
652. [fe:]	: kecil
653. [ma?ti]	: panjang
654. [domg <sup>h</sup> ael]	: lama
655. [kirg <sup>h</sup> af]	: pendek
656. [yangog <sup>h</sup> um]	: dekat
657. [beba?]	: gemuk
658. [ae]	: tebal
659. [xo:e]	: tipis
660. [beg <sup>h</sup> enef]	: kurus
661. bahi? <sup>?</sup> beg <sup>h</sup> enef]	: gemok/berminyak
662. [xorfaya]	: babi gemuk
663. [bomeheg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> i]	: imping/langsing

664.	[xomhauman]	:	kempes
665.	[rumbg <sup>h</sup> eg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]	:	bertumbuh
666.	[rag <sup>h</sup> af]	:	jinak
667.	[fafal]	:	hiar
668.	[fafamba]	:	malu
669.	[wag <sup>h</sup> ae]	:	pemalu
670.	[warkaya]	:	dalam (sungai)
671.	[fehag <sup>h</sup> ae]	:	dalam (piring)
672.	[aemb <sup>h</sup> a?]	:	dangkal (sungai)
673.	[ndiandim]	:	dangkal (piring)
674.	[yarpaya]	:	langsing (badan)
675.	[ehmba?]	:	rendah
676.	[domg <sup>h</sup> ae]	:	pendek
677.	[xoi]	:	lurus
678.	[xo:omenda]	:	mining
679.	[xomadaman]	:	bengkok
680.	[mog <sup>h</sup> abkama?]	:	datar
681.	[xo:i]	:	rata
682.	[endeh <sup>h</sup> ao]	:	licin
683.	[ka:]	:	berat
684.	[xog <sup>h</sup> aya]	:	condong
685.	[bare]	:	tajam
686.	[bu:bu]	:	tumpul
687.	[no?berg <sup>h</sup> ao]	:	runcing
688.	[xana]	:	keras
689.	[abene]	:	lembut

690.	[xair]	:	panas
691.	[xo:rum]	:	dingin
692.	[oru?dag <sup>h</sup> e]	:	deman
693.	[orotog <sup>h</sup> obob]	:	bundar/bulat
694.	[bobe? <sup>h</sup> ebroma?]	:	luas/lebar
695.	[tembag <sup>h</sup> ae]	:	kecil
696.	[fetag <sup>h</sup> ae]	:	sempit
697.	[kabrebro?]	:	lebar
698.	[bobeg <sup>h</sup> attome?]	:	kasar
699.	[o:me]	:	lemah/lunak
700.	[yamag <sup>h</sup> ayo]	:	berani
701.	[rag <sup>h</sup> afo <sup>h</sup> ombo]	:	penakut
702.	[fubag <sup>h</sup> ain]	:	pemalas
703.	furba g <sup>h</sup> mbo]	:	rajin
704.	[yando xana]	:	kikir
705.	[hag <sup>h</sup> o bae]	:	lemah lembut/baik hati
706.	[fofer]	:	kering
707.	[nog <sup>h</sup> oag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> on]	:	menjemur
708.	[bobandu?]	:	basah
709.	[maifu]	:	lembab
710.	[xahamba?]	:	busuk/nembusuk
711.	[yamanef]	:	baik
712.	[tabde]	:	jelek/jahat
713.	[diag <sup>h</sup> ai]	:	cantik/indah
714.	[tabene]	:	buruk
715.	[bag <sup>h</sup> arbe <sup>h</sup> ain]	:	salab/persalah

716. [baere]	:	benar
717. [borabe?]	:	kosong
718. [bofoda?]	:	penuh
719. [nuh]	:	marah
720. [bog <sup>h</sup> ohef]	:	gila
721. [beag <sup>h</sup> a?ni?]	:	erat/kencang
722. [yaraftog <sup>h</sup> oya]	:	renggang
723. [fog <sup>h</sup> oura]	:	tua
724. [mag <sup>h</sup> atimba]	:	lama
725. [mihu]	:	bekas pakai
726. [nog <sup>h</sup> og <sup>h</sup> e]	:	muda
727. [nakhokho]	:	baru
728. [roro? borg <sup>h</sup> ae]	:	miskin
729. [roro? anfade]	:	makmur
730. [yango mborum]	:	lelah
731. [xafg <sup>h</sup> aif]	:	laju/lekas
732. [wata?]	:	dungu/nau-nau
733. [mog <sup>h</sup> od yama]	:	pandai
734. [mbiyarif]	:	manis
735. [me:]	:	asam
736. [iyag <sup>h</sup> ah]	:	pahit
737. [iyag <sup>h</sup> ah]	:	pedis
738. [ndan]	:	asin
739. [og <sup>h</sup> o]	:	putih
740. [ohof]	:	hitam
741. [dog <sup>h</sup> ai]	:	merah

742. [xabg <sup>h</sup> ob]	:	kuning
743. [bag <sup>h</sup> aur]	:	biru
[meng]	:	hijau
744. [kinowabob]	:	mencari
745. [kinofog <sup>h</sup> aman]	:	menemukan
746. [kinoforog <sup>h</sup> on]	:	memberi
747. [noag <sup>h</sup> aba?]	:	menyampaikan
748. [kinobog <sup>h</sup> ono]	:	menerima
749. [nog <sup>h</sup> obog <sup>h</sup> ono]	:	mengambil
750. [ara]	:	pucat
751. [bog <sup>h</sup> ofg <sup>h</sup> aman]	:	memperoleh
752. [nog <sup>h</sup> org <sup>h</sup> ain]	:	menarik
753. [ndag <sup>h</sup> ameg <sup>h</sup> en]	:	membawa serta
754. [kinog <sup>h</sup> ionda?]	:	membawa
kinog <sup>h</sup> ondom/		
755. [xanae]	:	menahan
756. [no?be?fi?da?]	:	menuntun
757. [nog <sup>h</sup> oboamem]	:	membuat
758. [nog <sup>h</sup> omonoame?]	:	menyiapkan
759. [ro?bera?]	:	mencuci/membasuh
760. [e?mar no?mahaem]	:	mencuci pakaian
761. [dinga? ro? bera]	:	mencuci muka
762. [rumhi ru?maha]	:	mencuci rambut
763. [bog <sup>h</sup> onae]	:	tahu
764. [mandefg <sup>h</sup> awaeb]	:	berpikir
765. [kong <sup>h</sup> oyab]	:	ingat

766.	[xong <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> ana]	:	lupa
767.	[bag <sup>h</sup> abatg <sup>h</sup> anda?]	:	menyangkal
768.	[kenabat:]	:	mengaku
769.	[na?nin]	:	dian
770.	[hume]	:	berbicara
771.	[eb]	:	menyanyi
772.	[yaromohné]	:	berbisik
773.	[kea:?)	:	berkata
774.	[kefron]	:	menanggil
775.	[eh]	:	memaki
776.	[nefu]	:	memarahi
777.	[nuh kefu:n]	:	sanggup untuk
778.	[kinofg <sup>h</sup> aman]	:	dapat
779.	[tag <sup>h</sup> ai]	:	bekerja
780.	[kinog <sup>h</sup> ondom]	:	membawa
781.	[kag <sup>h</sup> ia g <sup>h</sup> an]	:	membawa pada bahu
782.	[mug <sup>h</sup> uag <sup>h</sup> an]	:	menjunjung
783.	[abag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> an]	:	merjinjing
784.	[wayag <sup>h</sup> am]	:	mendukung
785.	[ke?manrag <sup>h</sup> e?]	:	mengepit
786.	[ke?feyaman]	:	menggenggam
787.	[kebefyog <sup>h</sup> ob]	:	bangun/terjaga
788.	[keg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> ir]	:	berjaga
789.	[kimandina]	:	menunggu
790.	[kinbog <sup>h</sup> og <sup>h</sup> a]	:	mendengar
791.	[kinamahae]	:	melihat

792.	[kinamuuhuma]	:	mencium
793.	[mainumb]	:	merasa
794.	[nog <sup>h</sup> obg <sup>h</sup> aina]	:	merasa/menyentuh
795.	[kebe <sup>h</sup> yana?]	:	merasai/mengencap
796.	[kemuuhumu]	:	menghirup
797.	[ke?mahuman]	:	menghisap
798.	[kehmuuhumu]	:	mencium
799.	[beya <sup>h</sup> man]	:	mencintai
800.	[xadeeg <sup>h</sup> en]	:	setuju
801.	[og <sup>h</sup> oronae]	:	mau
802.	[kebarkab]	:	membuka
803.	[kebag <sup>h</sup> ain]	:	menutup
804.	[ketareng]	:	memotong
805.	[nde:man]	:	menambahkan
806.	[keotwa?nem]	:	melompat
807.	[kefoa?nem]	:	meloncat
808.	[xofeyag <sup>h</sup> au]	:	mengenai
809.	[xadeg <sup>h</sup> en]	:	sasaran
	[xofeyag <sup>h</sup> au/		
810.	[xorwahag <sup>h</sup> a]	:	patah
811.	[xirdi?]	:	putus
812.	[xamneyaman]	:	pecah
813.	[xametbog <sup>h</sup> oit]	:	mencubit
814.	[xa?feyaman]	:	menekan
815.	[ou?]	:	mulai
816.	[nemarg <sup>h</sup> are]	:	mengakhiri

817. [bob <sup>h</sup> ae]	: akhir
818. [kinfaran]	: mengikat
819. [kinakorwa?]	: menyembunyikan
820. [kinakaima?]	: bersembunyi
821. [kinmang <sup>h</sup> om]	: menanyakan/bertanya
822. [kinabambro?]	: menjawab
823. [kinamatwa:kha]	: meminta
824. [kinfembro?]	: menolak
825. [yag <sup>h</sup> ai]	: menipu
826. [yag <sup>h</sup> ai]	: membohong
827. [a:end]	: mencuri
828. [keambro?]	: membuang
829. [kebeg <sup>h</sup> efa]	: menikam
830. [xofeyat:o]	: terbakar
831. [kinafrade]	: membakar
832. [kinka:wa]	: menggali
833. [kinarura?]	: pergi
834. [ifinggar]	: ke sana
835. kinmenya?nib]	: mengedarkan
836. [kinonufa?]	: memesan/memerintahkan
837. [kinomufa?]	: mengutus
838. kego:ndam]	: mengirim
839. [keag <sup>h</sup> o:m]	: datang
840. [kefedae:f]	: tiba
841. [nag <sup>h</sup> a namag <sup>h</sup> om]	: akan datang
842. [kinarura?]	: berangkat

843. [kinmanmaha:]	: bertemu
844. [kinmanyao]	: berhimpun
845. [kinmanyao]	: mengumpulkan
846. [yag <sup>h</sup> amanayo]	: menghimpun
847. [kebag <sup>h</sup> a]	: memukul
848. [nanig <sup>h</sup> aman]	: menganti
849. [xaofdedef]	: mengembalikan
850. [dog <sup>h</sup> od]	: satu
851. [xag <sup>h</sup> amo:r]	: dua
852. [xadag <sup>h</sup> amor:]	: tiga
853. [mag <sup>h</sup> aef]	: pertama/permulaan
854. [mag <sup>h</sup> aeg <sup>h</sup> en]	: pertama kali
855. [ndeman]	: kedua
856. [ndemanag <sup>h</sup> en]	: kedua kali
857. [amarg <sup>h</sup> amor:]	: akhir
858. [amarg <sup>h</sup> amora:r]	: terakhir kali
859. [ero?nif]	: berapa
860. [anifadi]	: banyak
861. [remb <sup>h</sup> ainif]	: sedikit
862. [kinbayab']	: habis
863. [kode]	: ada/ada ini
864. [keborg <sup>h</sup> ae]	: tidak ada
865. [kode xona:e]	: ada sesuatu
866. [kode:afe namana:e]	: apakah ada sesuatu
867. [kode keborg <sup>h</sup> ae]	: tidak ada sesuatu
868. [kinbawab]	: tidak ada sesuatu yang

869.	[ndeman]	: tersisa (sondor/ampas)
870.	[rag <sup>h</sup> o]	: lagi/kambah
871.	[wamata:f]	: kurang
872.	[wamatat:f]	: semua
873.	[urg <sup>h</sup> aeman]	: seluruh
874.	[kiban]	: bersama-sama
		: sama seperti/sama/menyerupai/
		persis
875.	[nando:m]	: cukup
876.	[xoma]	: hanya
877.	[ano:]	: saya
878.	[anggaefaa?mor]	: saya sendiri
879.	[a:]	: engkau
880.	[kefde]	: ia laki-laki /kufde/ ia perempuan
881.	[kode]	: ia barang
882.	[indo:]	: kami
883.	[anggaif]	: kita/kitorang
884.	[ayo:]	: kamu (sekalian)
885.	[anif]	: mereka (dorang)
886.	[ano?ndi:n]	: kepunyaanku/milikku
887.	[indo?ndi:n]	: kepunyaan kami
888.	[anggaifin]	: kepunyaan kita
889.	[ag <sup>h</sup> andi:n]	: kepunyaanmu
890.	[ayo?ndi:n]	: kepunyaan kalian
891.	[anifin]	: kepunyaan mereka
892.	[anefin]	: kepunyaannya (laki-laki)

893.	[anufi:n]	: kepunyaannya (perempuan)
894.	[kerun]	: siapa
895.	[erom]	: apa
896.	[be?fe wuri]	: rumah yang mana?
897.	[xode]	: ini
898.	[khofde]	: itu
899.	[ofo]	: di sana
900.	[xode]	: di sini
		: di situ
901.	[xofdeg <sup>h</sup> afe]	: yang mana
902.	[be?fe]	: hari
903.	[xoberma]	: siang hari
904.	[aha]	: terang
905.	[xoroma]	: malam
906.	[rrira]	: gelap
907.	[uh]	: gulita
908.	[xafun]	: kemarau
909.	[ka:m]	: musim hujan
910.	[ag <sup>h</sup> a:fu]	: tahun
911.	[ka:m]	: sekarang
912.	[na?mo:]	: sebentar
913.	[na?morg <sup>h</sup> en]	: barusan
914.	[na?marug <sup>h</sup> un]	: sebelumnya
915.	[nag <sup>h</sup> amg <sup>h</sup> iri xayo]	: nanti
916.	[na?morere]	: beberapa waktu yang lalu
917.	[na?morg <sup>h</sup> ai?re]	: tadi
918.	[nag <sup>h</sup> amor]	

919.	[ya?hai manae]	: nanti dulu
920.	[diyo:h]	: kemarin
921.	[karo:m]	: kemarin dulu
922.	[na:moreg <sup>h</sup> en]	: ini hari
923.	[mang <sup>h</sup> a:m]	: pagi hari
924.	[ma:m]	: besok pagi
925.	[nanma:m]	: lusa
926.	[nanka:m]	: pagi
927.	[hafa? kea:ma?]	: tajar
928.	[dadih]	: sore/senja
929.	[tarbo:b]	: tengah malam
930.	[waradaduk]	: sebentar kemudian
931.	[na?mene]	: sebentar-sebentar
932.	[kebag <sup>h</sup> an]	: kapan/hari apa
933.	[xo:ma]	: siap/telah
934.	[beg <sup>h</sup> a]	: belum
935.	[ndeman xaig <sup>h</sup> ere]	: tidak lagi
936.	[me]	: utara
937.	[hag <sup>h</sup> ae rag <sup>h</sup> a]	: selatan
938.	[bere?]	: timur
939.	[hag <sup>h</sup> ae]	: barat
940.	[ara:]	: kiri
941.	[marfaun]	: kanan
942.	[dag <sup>h</sup> au efe]	: di atas/pada
943.	[yaru efe]	: di jalan
944.	[dag <sup>h</sup> au ere?]	: dari atas

945.	[mog <sup>h</sup> on efe]	: dari bawah
946.	[mog <sup>h</sup> on ere?]	: dari
947.	[ag <sup>h</sup> an]	: ke
948.	[kirag <sup>h</sup> au efe]	: di dalam
949.	[ag <sup>h</sup> an]	: pada
950.	[kirag <sup>h</sup> af]	: dekat
951.	[mog <sup>h</sup> on efe]	: jauh
952.	[xode? efe]	: sekitar
953.	[xode? efe]	: sekeliling
954.	[bauwa? affe]	: di luar
955.	[kerghaufa?:?]	: ke luar
956.	[mag <sup>h</sup> au efe]	: di dalam
957.	[mag <sup>h</sup> au ag <sup>h</sup> a:n]	: ke dalam
958.	[beg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a:fe]	: di mana
959.	[binggag <sup>h</sup> ar]	: bagaimana
960.	[xode inggar]	: begini/seperi ini
961.	[khofdeinggr]	: begitu
962.	[kerog <sup>h</sup> ae:t]	: mengapa
963.	[manef]	: mungkin
964.	[aef]	: sangat
965.	[dun]	: dan
966.	[xaun]	: dengan
967.	[nau]	: tidak
968.	[ehe]	: jangan
	[marba]	: ya
	[ou?]	: boleh

969. [xayi:?] : tidak  
 970. [beg<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>a:m] : bukan  
 971. [marba] : jangan  
 972. [ere] : hanya  
 973. [na?marg<sup>h</sup>en] : hampir  
 974. [nogmaere] : namun  
 975. [baere:] : kalau  
 976. [baere:] : walaupun  
 977. [nag<sup>h</sup>ae:r] : sebab  
 978. [nag<sup>h</sup>ae:r] : karena  
 979. [xa<sup>h</sup>afag<sup>h</sup>aifg<sup>h</sup>en] : kemari segera  
 980. [ano:? inggarman] : saya juga tidak mau  
 981. [a:?<sup>h</sup>inggarman] /xayi?<sup>h</sup>mba?/ : engkau juga tidak mau  
 982. [kefde inggarman] /xayi?<sup>h</sup>mba?/ : ia (lk.) juga tidak mau  
 983. [kufde inggarman] /xayi?<sup>h</sup>mba?/ : ia (pr.) juga tidak mau  
 984. [ano:? inggarman] : saya juga mau  
 985. [xafindo?] : silakan duduk  
 986. [a:? nama ero:g<sup>h</sup>ae] : mengapa engkau menangis  
 987. [ano:?<sup>h</sup>aig<sup>h</sup>ere] : saya tidak bisa  
 988. [ano:?<sup>h</sup>xainayan] : saya belum tahu

989. [ano:?<sup>h</sup>bog<sup>h</sup>onae] : saya tidak tahu  
 990. [xodean xafdedef] : letakkan di sini  
 991. [a:?<sup>h</sup>kebeg<sup>h</sup>an] : engkau mau ke mana  
 992. [afg<sup>h</sup>auf] : sebentar dulu  
 993. [ano xayimba] : saya tidak setuju  
 994. [kefde wae:m] : ia (lk.) telah mati  
 995. [kifde kinfa:] /kifedu/ : mereka telah mati  
 996. [freg<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>an] : letakkan ke api  
 997. [xofeya:o] : sudah masak  
 998. [bai kinfeyeaem] : makanan telah siap  
 999. [ano:?<sup>h</sup>fag<sup>h</sup>oum] : saya mandi dulu  
 1000. [a:?<sup>h</sup>fag<sup>h</sup>oum] /rog<sup>h</sup>ofwa?<sup>h</sup>hem/ : telah mandikah engkau?  
 1001. [a:?<sup>h</sup>erom] /a?<sup>h</sup>mang<sup>h</sup>om/ : kau tanya apa  
 1002. [a:?<sup>h</sup>keroghogho] : engkau mau apa  
 1003. [ou:?<sup>h</sup>xara?] : selamat jalan  
 1004. [xoma indo:?] /rog<sup>h</sup>orura/ : mari kita pergi  
 1005. [ma:m wi:] /xadag<sup>h</sup>amor /xadag<sup>h</sup>amor : besok dua orang akan pergi  
 1006. {kode na:ti kaba:e} nanarura/? : makanlah nasi ini

1007. [ano:?]  
ifag<sup>h</sup>afg<sup>h</sup>anoa]

: saya mau membeli

1008. [bah<sup>i</sup>? ano:g<sup>h</sup>e

: seekor ayam

- xabeg<sup>h</sup>ef<sup>a</sup>]

: babi yang saya tikam

1009. [ano?:ndi:n abe

: manakah manik-manik

- kebig<sup>h</sup>ef<sup>a</sup>]

: untukku

1010. [yando xayag<sup>h</sup>amar xag<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>a

: sepuluh hari lagi baru

- nig<sup>h</sup>i ade:?

: kami berangkat

1011. [kefde<sup>h</sup>en kea:?

: ia bilang bahwa seseorang

- waem kera?]

: telah pergi

## LAMPIRAN 2

### DATA FONOLOGI BAHASA YAKHAI

1.	badan/ubuah	: [wato?]
2.	badanku/ubuahku	: [fanog <sup>h</sup> ndin wato?]
3.	kepala	: [mug <sup>h</sup> u]
4.	kepalamu	: [mug <sup>h</sup> u ag <sup>h</sup> andin]
5.	wajah	: [dinga?]
6.	wajahnya (masc. = lelaki itu)	: [kefdieg <sup>h</sup> in dinga?]
7.	dahi	: [dang]
8.	dahinya (fem. = perempuan itu)	: [dang kufleg <sup>h</sup> in]
9.	batok/tempurung kepala	: {mug <sup>h</sup> u haf}
10.	rambut	: [rumhi]
11.	batok	: [haf]
12.	gombak (rambut pd. puncak)	: [xObO]
13.	telinga	: [mOnO]
14.	daun telingga	: [mOnO iri]
15.	tahi telingga	: [mOnO kag <sup>h</sup> und]
16.	mata	: [kind]
17.	kelopak mata	: [kind hafur]
18.	bulu mata	: [kind hag <sup>h</sup> ar]
19.	kening mata	: [kind hafur]
20.	air mata	: [kind a:i]
21.	hidung (116,41)	: [hamang]
22.	Iubang hidung	: [hamang xa:]
23.	ingus	: [kadoa]

24.	pipi	: [ha?]
25.	bagian luar mulut	: [fif]
26.	bagian dalam mulut	: [meta?]
27.	bibir	: [ruf]
28.	kumis	: [ruf hag <sup>h</sup> ar]
29.	dagu	: [rade]
30.	jenggot	: [rade hag <sup>h</sup> ar]
31.	lidah (187,44)	: [inam]
32.	langit-langit mulut	: [mug <sup>h</sup> u mand]
33.	gigi (188,43)	: [mangar]
34.	geraham	: [mangar keg <sup>h</sup> e]
35.	gusi	: [ai]
36.	otak	: [mog <sup>h</sup> od]
37.	kerongkongan	: [na <sup>h</sup> mu]
38.	leher (113,50)	: [na?]
39.	lekum/buah adam pd.leher lelaki	: [ ]
40.	tengkuk (bag. belakang leher)	: [rob]
41.	dada (18,51)	: [bob]
42.	susu (fem)	: [abur]
43.	puting susu (ujung susu yang	: [e? abur/hitam]
44.	menghisap susu (menyusu)	: [abur keda?do?]
45.	air susu	: [abur ka]
46.	menyusui	: [maofdag <sup>h</sup> do <sup>h</sup> ]
47.	iga/tulang rusuk	: [kafg <sup>h</sup> ar]
48.	paru-paru	: [fog <sup>h</sup> oi]
49.	jantung 52	: [kafi]

50.	perut (10,49)	: [xandam]
51.	tali perut	: [xandam ruf]
52.	hati (77,53)	: [kafi]
53.	empedu/lever	: [xoho]
54.	limpa	: [wa?dum]/
55.	ginjal	: [ag <sup>h</sup> mo <sup>h</sup> hoi/a?mog <sup>h</sup> oi]
56.	pinggang (sisi samping)	: [or]
57.	pusar	: [dug <sup>h</sup> um]
58.	tali pusar	: [yandowa]
59.	punggung (belakang) (6,-)	: [yome]
60.	tulang punggung	: [yome ija]
61.	bahu/pundak	: [rob]
62.	tulang belikat (tl. bahu)	: [hafro]
63.	pantat	: [mO]
64.	dubur (lubang pantat)	: [mO xa]
65.	membuang air besar (berak)	: [na:o kef <sup>h</sup> aauwa]
66.	tahi/inja	: [na:o]
67.	kentut	: [na:o kekebambo?]
68.	berkentut	: [na:o kekebambo?]
69.	berbau	: [xah]
70.	zakar (bt. kemaluan lelaki)	: [fag <sup>h</sup> adi]
71.	kantong zakar (kontol)	: [wamba]
72.	pukas/puki (kemaluan pr.)	: [yo]
73.	hubungan kelamin	: [kinmenyamen]
74.	kencing	: [xoho]
75.	air kencing/air seni	: [mai xoho]

76. kaki (62.46) : [ramu]  
 77. telapak kaki : [ramu mog<sup>h</sup>a]  
 78. pergelangan kaki/engke : [xaim]  
 79. tumit : [aikind]  
 80. paha : [bag<sup>h</sup>a]  
 81. lutut : [yambog<sup>h</sup>odi]  
 82. lipatat lutut/bag. belakang : [yambog<sup>h</sup>odi vu:r/lutut]  
 83. betis : [mog<sup>h</sup>oi]  
 84. garas (bg. depan betis) : [mog<sup>h</sup>oi ija]  
 85. tangan (73.80) : [yando]  
 86. lengan : [ab]  
 87. ketiak : [ab?]  
 88. siku : [kumbar]  
 89. pergelangan tangan : [kumbar yando]  
 90. telapak tangan : [yando mog<sup>h</sup>a]  
 91. rajah/garis pada telapak tangan : [yando ka?]  
 92. jari tangan : [yando ri:]  
 93. jari kaki : [ramu ri:]  
 94. kuku : [ri:]  
 95. ibu jari : [yando diag<sup>h</sup>and]  
 96. jari telunjuk : [yando xajag<sup>h</sup>amar]  
 97. jari tengah : [yando dodo]  
 98. jari manis : [yando kende dodo]  
 99. jari kelingking : [yando kende]  
 100. ibu jari kaki : [yando ramu kifi]

101. (jari) kelingking kaki : [yando ramu kende]  
 102. tulang (17.31) : [ijia]  
 sambungan pd. tulang, seperti pada bahu, lutut, dsb : [kumbar]  
 103. darah (17.31) : [kab]  
 104. daging (29) : [yangoo]  
 105. urat : [kig<sup>h</sup>uir ]  
 106. kulit : [rum]  
 107. bulu badan : [hag<sup>h</sup>ar]  
 108. keringat : [afar]  
 109. ludah : [da?]  
 110. dahak/cairan yang keluar waktu batu : [kafa]  
 111. bernafas (91,-) : [nih keream]  
 bernafas dgn. cepat-cep : [beba?]  
 112. makan (91,-) : [bai kinbai]  
 saya makan : [ano? bai rog<sup>h</sup>bae]  
 engkau makan : [a:? bai kabae]  
 ia (masc.) makan : [kefde bai kebae]  
 ia (fem) makan : [kufde bai kubae]  
 113. lapar : [xandan xonhang<sup>h</sup>ab]  
 114. minum (37.54) : [kedag<sup>h</sup>do?]  
 115. haus : [metag<sup>h</sup>ab]  
 116. puas/kenyang : [xog<sup>h</sup>eg<sup>h</sup>uin]  
 117. menggigit (13.56) : [kerbo<sup>h</sup>ya]  
 118. menelan : [keg<sup>h</sup>again]

119. tidur : [kind keftuen]  
tidur di luar rumah : [kind xerobe wiri fe]  
120. bermimpi : [ahan]  
121. mimpi : [ahan]  
122. menggantuk : [kindan]  
123. bangun dari tidur (106,73) : [kebefyog<sup>h</sup>ob kindere?]  
124. bangkit berdiri (dari duduk) : [kebanda]  
125. berdiri (163,69) : [kebarin]  
126. berjalan (194,-) : [kera?]  
127. berbaring (98,67) : [kefrobe]  
128. terlentang/terbaring : [kefg<sup>h</sup> ho?di]  
menghadap ke atas (149,68)  
129. tertiarap (berbaring menghadap ke tanah) : [kefrobe]
130. duduk (168,-) : [kefindo]  
bersimpuh (duduk bersila kaki) : [diag<sup>h</sup>anam rog<sup>h</sup>manem]  
132. duduk bertumpuh kaki : [keg<sup>h</sup>beryag<sup>h</sup>an]  
133. berjongkok : [xobandede]  
134. berenang (173,63) : [kebag<sup>h</sup>au]  
135. mandi : [tag<sup>h</sup>aum]  
136. memandikan (173,63) : [tag<sup>h</sup>aum kaobra]  
137. gagap/gagu (waktu berbicara) : [meminam]  
138. suara : [uro?]  
139. parau : [nag<sup>h</sup>ar]  
140. tertawa : [xae]  
141. menertawai (94,-) : [xae kefakari]

142. menangis : [nama]  
143. menangisi : [namag<sup>h</sup>iaya]  
144. tersenyum : [mangar kaofag<sup>h</sup>a]  
145. keluh/mendesah (hosa) : [kebeda?]  
146. meludah (161,-) : [da? keambro?]  
147. muntah (193,-) : [mauwani]  
148. bersin : [kemhaithi?]  
149. batuk : [kafa]  
150. tersendak/mengkolak : [waro? mena?]  
151. tercekikan (waktu makan) : [rabog<sup>h</sup>of]  
152. serdawa (menyembur makan) : [raban]  
153. berserdawa (menyemburkan makan) : [raban]  
154. menguap : [kebarg<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>a]  
155. hamil : [kubEn]  
156. lahir : [kurkag<sup>h</sup>i]  
157. kakak (sarung kandungan) : [kao]  
158. kembar : [kumang<sup>h</sup>eg<sup>h</sup>e]  
159. hidup (99,-) : [warmang<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>e]  
160. mati (33,61) : [kefd]  
161. mayat : [ag<sup>h</sup>ro]  
162. cairan dari orang mati : [xah]  
163. peti mati/peti mayat : [ro]  
164. menguburkan : [kinkawe]  
165. makam/kuburan : [ndah]  
166. membunuh (91,62) : [kebag<sup>h</sup>]  
167. melukai : [yag<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>afofdedeb]

168. luka : [yag<sup>h</sup>a]  
 169. bekas luka/birat : [yag<sup>h</sup>aend]  
 170. sakit : [babu]  
 171. kesakitan/terasa sakit/sakit : [babomba?]  
 172. sehat : [baembamba]  
 173. bisul : [wangu]  
 174. sakit perut : [nani]  
 175. sakit perut : [xandamair]  
 176. menceret (sakit berak-berak) : [na:omai]  
 177. cacar : [rari]  
 178. bengkak ( 172,-) : [o?]  
 179. gondok/gondong : [yag<sup>h</sup>akog<sup>h</sup>oma?]  
 180. kaskado : [yamai]  
 181. patek (frambusia) : [rafi]  
 182. kudis : [ba:mo?]  
 183. lepra : [ribg<sup>h</sup>ag<sup>h</sup>a]  
 184. rematik : [yag<sup>h</sup>bau]  
 185. pilek/selesma : [kadwaEr]  
 186. rasa mengantuk/tak ebak : [yangomai]  
 badan (186,) : [nainda ma:<sup>?</sup>]  
 187. lumpu : [kegb<sup>h</sup>auf]  
 188. pincan : [kErbEmEm]  
 189. bisu : [ao]  
 190. tuli : [mononin]  
 191. buta : [kindinin]  
 192. menutup mata : [kind kebg<sup>h</sup>ufan]

193. juling (mata skeleng) : [kindae]  
 194. sembuh : [kebefyog<sup>h</sup>tob babure?]  
 195. obat : [rara]  
 196. orang/manusia : [withai]  
 197. nama (110,100) : [eg<sup>h</sup>e]  
 198. lelaki/pria (103,17) : [waEm]  
 199. perempuan/wanita (211.16) : [ha:u]  
 200. jantan : [waEm]  
 201. betina : [hau]  
 202. pemuda/pria muda : [waEm nag<sup>h</sup>og<sup>h</sup>e]  
 203. perempuan muda : [ha:u nag<sup>h</sup>ug<sup>h</sup>u]  
 204. lelaki tua : [fog<sup>h</sup>ura waEm]  
 205. perempuan tua : [fog<sup>h</sup>ura hau]  
 206. ayah/bapa (50,-) : [haE]  
 207. ibu/mama (107,-) : [nau]  
 208. anak (22,-) : [ma:<sup>?</sup>]  
 209. anak sulung : [mag<sup>h</sup>ae ma:<sup>?</sup>]  
 210. anak bungsu : [wa:<sup>?</sup> ma?<sup>?</sup>]  
 211. bayi : [ma:<sup>?</sup> iyog<sup>h</sup>ond]  
 212. anak kecil : [nainda ma:<sup>?</sup>]  
 213. kakak : [xoru]  
 214. nenek : [xoru]  
 215. kakak lelaki (20,-) : [naman]  
 kakak perempuan : [namun]  
 216. adik lelaki : [waE?]  
 adik perempuan : [wau?]

217. cucu	: [afi]
218. kakak ayah/FBO	: -
kakak ibu/MBO	: -
219. sdr. perempuan ayah/TPS	: -
sdr. perempuan ibu/MS	: -
220. saudara saya	: [wir bor]
221. keluarga	: [wir de]
222. keturunan	: [wir de kinborobi]
223. pria	: [waem]
224. wanita	: [ha:u]
225. tua	: [mbako]
226. muda (lk)	: [nag <sup>h</sup> og <sup>h</sup> e]
227. muda (pr)	: [nag <sup>h</sup> og <sup>h</sup> u]
228. keluarga berencana (kandungan terbalik)	: [ndi:n]
229. orang tua (bapak)	: [nae]
230. rang tua (ibu)	: [nau]
231. mengasuh anak	: [rano]
232. nenek moyang (lk)	: [waem babai]
233. nenek moyang (pr)	: [ha:u babai]
234. nenek	: [eni]
235. kakek	: [afi]
236. pamam	: [abur nae]
237. adik pria ayah	: [abur nae]
238. adik pria ibu	: [abur nau]
239. adik wanita ayah	: [nae rob]
240. adik wanita ibu	: [nau rob]

241. bibi	: [abur nau]
242. ibu mertua	: [mog <sup>h</sup> ou]
243. bapak mertua	: [arem]
244. besan	: [mendag <sup>h</sup> au?]
245. ipar perempuan	: [yo hau]
246. ipar laki-laki	: [yo waem]
247. menantu perempuan	: [yo rade]
248. menantu laki-laki	: [wae? waem]
249. saudara laki-laki	: [wau? ha:u]
250. saudara perempuan	: [menda?ma:?)
251. saudara sepupu	: [yarwa]
252. saudara tiri	: [yarwa xano]
253. anak tiri	: [nog <sup>h</sup> og <sup>h</sup> un]
254. anak yatim piatu	: [raob ma:?)
255. anak muda (pemuda)	: [nag <sup>h</sup> og <sup>h</sup> i ma:?)
256. remaja	: [rombo?]
257. pemudi	: [waem pog <sup>h</sup> oi]
258. dewasa	: [naman wangga]
259. keponakan	: [eng <sup>h</sup> um]
260. isteri	: [eng <sup>h</sup> em]
261. suami	: [kinkenyag <sup>h</sup> ae?]
262. menikah	: [keberambru?]
263. bercerai	: [xam? waem]
264. duda	: [xamo? ha:u]
265. janda	: [raharg <sup>h</sup> ia kambo]
266. tabib	

316. dinding	: [nda:m/]
317. gaba-gaba	: [nda:m]
318. (balok) penyanggah tiang	: [rag <sup>h</sup> e defag <sup>h</sup> ainef]
319. (balok) penyanggah lantai	: [de mangar] manggar
320. kamar	: -
321. tikar untuk tidur	: [kabi]
322. bantal	: -
323. dipan	: -
324. loteng	: -
325. para-para/diatas tungku api	: [roram]
326. tungku/api	: [kufam]
327. api	: [reg <sup>h</sup> a]
328. membuat api	: [reg <sup>h</sup> a]
329. memadami api	: [reg <sup>h</sup> a keg <sup>h</sup> ufan]
330. meniupi api	: [reg <sup>h</sup> a Xag <sup>h</sup> ape]
331. padam	: [koghufan]
332. asap	: [ag <sup>h</sup> u]
333. abu	: [kufam]
334. kayu bakar/kayu api	: [de:reg <sup>h</sup> a]
335. kolong (di bawah rumah)	: [kambag <sup>h</sup> ao]
336. membangun/mendirikan (rumah):	[wiri kineryag <sup>h</sup> au]
337. merombak/merobohkan	: [wiri kinbanwuru?]
338. tempurung kelapa	: [fayo haʃ]
339. piring	: [tore]
340. alat minum (mangkuk)	: [tab]
341. piring batu	: -

342. piring kaleng/piring blik	: -
343. pisau	: [toga <sup>h</sup> a?]
344. parang	: [ag <sup>h</sup> if]
345. sendok	: -
346. entong/sendok besar	: -
347. bambu air	: [dun mai]
348. mencendok air/menerima air	: [mai ag <sup>h</sup> aman]
349. keranjang	: [iba]
350. lampu	: [bad]
351. suluh (lobe)	: [perem]
352. peti	: -
353. belangga/pot untuk masak	: -
354. membuat pot (dari tanah)	: -
355. tempayan	: -
356. memasak	: [kinbayag <sup>h</sup> u]
memasak dalam bambu	: [dunman kinfanyag <sup>h</sup> u]
357. memanggang (dim. abu panas)	: [EnggErE]
358. mengasar	: -
359. membakar	: [kinfeyag <sup>h</sup> un]
360. matang/masak	: [Xofeyao]
361. mentah	: [xamag <sup>h</sup> on]
362. makanan	: [ra:ra:]
363. bekal/makanan persediaan	: [yag <sup>h</sup> abo xaen]
364. sayuran	: -
365. daging	: [yang]
366. daging kering/daging asar	: [hamund]

367.	ikan	: -	390.	gambir	: [kag <sup>h</sup> oe]
368.	padi	: [rag <sup>h</sup> i mog <sup>h</sup> a]	391.	tembakau	: [hog m <sup>h</sup> aend]
369.	padi ladang	: [rag <sup>h</sup> i bai]	392.	tuak (sageru)	: [mbaimi]
370.	beras	: [hamund nam]	393.	mabok	: [kefdawa?]
371.	nasi	: -	394.	sabut kelapa	: [fayo muhunu]
372.	batang padi	: -	395.	(kain) sarung	: -
373.	bulir padi	: -	396.	pakai	: [E?mar ]
374.	lumbung padi	: -	397.	celana	: [e?mar ]
	lumbung	: -	398.	baju / kemeja	: -
375.	lesung	: -		baju (klet/yurk)	: -
376.	alu-alu	: -	399.	kain ikat kepala	: [minri]
377.	menumbuk padi	: -	400.	sisir	: -
378.	penampih padi/nyiri	: -	401.	sisir bergerigi panjang	: -
379.	sekam padi	: -	402.	cincin	: -
380.	melindas/menggilin (giling)	: -	403.	gelang tangan	: [abg <sup>h</sup> ir]
381.	bubur nasi	: [ra?do?]		gelang kaki	: [ranu abg <sup>h</sup> i <sup>h</sup> r]
382.	tepung beras/sagu	: [bai momonga] [momongga]	404.	anting-anting	: [fain]
383.	sagu bakar	: [bai xafg <sup>h</sup> o]	405.	kalung leher	: [mog <sup>h</sup> oi]
	sagu lempeng	: [bere? bai]	406.	manik-manik	: [mog <sup>h</sup> oi]
	sagu bungkus	: [bai kida]	407.	kain gendongan	: [ko:]
384.	pohon sagu	: [bai de]	408.	cawat	: [rog <sup>h</sup> oi]
385.	-	: -	409.	kain	: [eg <sup>h</sup> mar]
386.	garam	: [ndan]	410.	menenun	: [kinamabub]
387.	pinang	: [i'ka]	411.	perkakas tenun	: -
388.	sirih	: [dadom]	412.	kain dari kulit kayu	: [ndau? rog <sup>h</sup> oi]
389.	kapur	: [xamEn]	413.	menempa kulit kayu	: [de: rumb]

390.	gambir	: [kag <sup>h</sup> oe]
391.	tembakau	: [hog m <sup>h</sup> aend]
392.	tuak (sageru)	: [mbaimi]
393.	mabok	: [kefdawa?]
394.	sabut kelapa	: [fayo muhunu]
395.	(kain) sarung	: -
396.	pakai	: [E?mar ]
397.	celana	: [e?mar ]
398.	baju / kemeja	: -
	baju (klet/yurk)	: -
399.	kain ikat kepala	: [minri]
400.	sisir	: -
401.	sisir bergerigi panjang	: -
402.	cincin	: -
403.	gelang tangan	: [abg <sup>h</sup> ir]
	gelang kaki	: [ranu abg <sup>h</sup> i <sup>h</sup> r]
404.	anting-anting	: [fain]
405.	kalung leher	: [mog <sup>h</sup> oi]
406.	manik-manik	: [mog <sup>h</sup> oi]
407.	kain gendongan	: [ko:]
408.	cawat	: [rog <sup>h</sup> oi]
409.	kain	: [eg <sup>h</sup> mar]
410.	menenun	: [kinamabub]
411.	perkakas tenun	: -
412.	kain dari kulit kayu	: [ndau? rog <sup>h</sup> oi]
413.	menempa kulit kayu	: [de: rumb]

414. menganyam	: [mameg <sup>h</sup> e]
415. memintal tali	: [g <sup>h</sup> adin]
416. ali	: [ruf]
417. membuat simpul	: [Xabag <sup>h</sup> ufu]
418. dompet	: -
neken kecil	[iba rembag <sup>h</sup> ae]
419. pedang (kelewang)	: -
420. sarung pedang	: -
421. memotong	[ketareng]
422. tomak/lembing	[xayafo]
423. supitan	: -
pipa sumpitan	: -
424. busur	[mi]
425. panah	[yabri]
426. sartung panah	: -
427. perisai	[kauban]
428. bedil (senapan)	[hafa <sup>h</sup> ndum]
429. bubuk peluru (racun pelor)	: -
430. peluru (pelor)	: -
431. menembak	[keg <sup>h</sup> anda]
432. gendongan	[kabrerwa]
kartepel	: -
433. mengadakan perang	: [ho?]
434. perang	: [ho?]
435. musuh	: [wa:Emf/ho? wa:Em]
436. menyamun (memotong kepala)	: [ho <sup>2</sup> an]

437. kubu/tempat pertahanan	: -
438. kalah perang	: -
439. menang perang	: -
440. tahanan perang	: -
441. delegasi/utusan	: -
442. upeti	: -
443. bertani	: -
444. tongkat penggali	: -
445. membuat lobang (menggali	: [xa keg <sup>h</sup> awa]
lubang	: -
446. sukop	: -
447. sabit rumput (babat)	: [ag <sup>h</sup> if]
448. ani-ani (alat memotong padi)	: -
449. pacul/cangkul	: -
450. sawah	: -
451. pematang (bedeng)	: -
452. irrigasi/pengairan	: -
453. pagar	: [ho:f]
454. bibit tanaman	: -
455. menyebarkan benih (menghambur	: [kinuya?mi?]
456. menanam	: [kinfeyag <sup>h</sup> airo?]
457. enebak/mengirik (menginjak	: -
atau menanam dengan kaki)	: -
458. bibit padi	: -
459. masak/matang (tua)	: [kafofa]
460. mentah (muda)	: [nag <sup>h</sup> og <sup>h</sup> o]

461.	potong (menuai)	: [kinag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> em]
462.	menevik (petek)	: [kereong]
463.	jagung	: -
464.	padi liar	: -
465.	kacang tanah	: -
466.	ketimun/mentimumun	: -
467.	abu	: -
468.	tebu	: [me: <sup>?</sup> ]
469.	bawang	: -
470.	labu manis (labu cina)	: -
471.	umbu/ubi	: [deka]
472.	petatas	: [wang]
473.	kasbi (ubi pohon)	: [deka]
474.	talas/keladi	: [ho?mi]
475.	cabe/rica (cili)	: [kendi <sup>?</sup> ]
476.	(pohon) kelapa (buah) kelapa	: [fayo]
477.	sukun	: [fayo de]
478.	aren (pohon sageru)	: -
479.	pohon lontar	: -
480.	(pohon) nipa	: [xan]
481.	(pohon) kapuk/randu	: -
482.	(pohon) pandan	: [hande]
483.	mangga	: -
484.	cempedak	: -
485.	rambutan	: -

486.	durian	: -
	zuursap (sirsak)	: -
487.	jambu gora (air)	: [xooufi]
	jambu mete	: -
	jambu geyawas	: -
488.	langsat	: -
489.	belimbing	: -
490.	pisang	: [nafer]
	pisang lair	: [wain nafer]
491.	jeruk	: [bit:f]
492.	nila	: -
493.	kunyit (kuning)	: [raja <sup>?</sup> ]
494.	halia (goroka)	: [xamang]
495.	rotan	: [ruf]
496.	bambu	: [ofo <sup>?</sup> ]
497.	pucuk bambu (rebong)	: [ofok abu:r]
498.	pohon/kayu	: [de]
499.	hutan	: [wa:m]
500.	memanjat pohon	: [de kefg <sup>h</sup> aem]
501.	menebang pohon	: [de kinag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> em]
502.	kampak (mancado)	: [nggeh]
503.	dahan	: [endwir]
	carang/ranting	: [ra:i]
504.	pucuk/puncak pohon	: [de mug <sup>h</sup> u]
505.	akar	: [kembe]
506.	tali	: [rouf]

507.	daun	: [hiram]
508.	daun gugur	: [hiram xobi:?]
509.	kulit pohon	: [de rumb]
510.	duri	: [banfi:]
511.	getah	: [ka:]
512.	pohon damar	: [ku:]
513.	bunga/kembang	: [ku: de]
514.	buah	: [mba:i]
515.	berbuah	: [xane:r]
516.	kulit buah	: [mog <sup>h</sup> a rumb]
517.	mengupas kulit	: [kinarkab]
518.	biji (141,24)	: [mog <sup>h</sup> oi]
519.	daging (dari) buah	: [yanggo]
520.	rangkai	: [xo <sup>ʔ</sup> fog <sup>h</sup> oug <sup>h</sup> a]
521.	minyak	: [bEg <sup>h</sup> E]
522.	lu.ut	: [roda?]
523.	jamur	: [bimang]
524.	pohon kayu	: [da <sup>ʔ</sup> dif]
525.	rumput	: [iyag <sup>h</sup> a]
526.	lalang (alang-alang)	: [hEf <sup>h</sup> a]
527.	gelegah (alang-alang yang tangkainya untuk panah)	: [mu?]
528.	binatang/hewan	: -
529.	anak binatang/anak hewan	: [xabu iyog <sup>h</sup> on]
530.	berternak/memelihara hewan	: [xabu mag <sup>h</sup> o]
531.	ekor	: [kEndE]

532.	cakar, kak	: [ri:/ ramu]
533.	kuku binatang	: [kabu ri:]
534.	cakar/kuku	: [ri:]
535.	susu binatang	: [xabu abur]
536.	moncong/hidung	: [hamang]
537.	mulut/moncong	: [mEm]
538.	paruh	: [tihil]
539.	sayap	: [yagh <i>i</i> ]
540.	bulu	: [wa:]
541.	terbang	: [kuag <sup>h</sup> a?]
542.	sarang	: [ra:i]
543.	telur	: [mog <sup>h</sup> a]
544.	beritelur	: [mog <sup>h</sup> a kufrag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> u]
545.	mengeram	: [kinkeryaem]
546.	menetas	: [bauwa? bahi?]
547.	babi piara	: [bah <sup>h</sup> i? wiri]
548.	peternakan babi/kandang babi	: [wam bahi?]
549.	babi hutan/babi liar	: [nguw]
550.	mendengkur	: —
551.	kambing	: —
552.	kerbau	: —
553.	sapi/lembu	: —
554.	rahang binatang	: [xabu rade]
555.	kuda	: —
556.	meringkik	: —
557.	rusa	: —

558.	tanduk (81,34)	: —
559.	anjing (36,27)	: [xag <sup>h</sup> e]
560.	menyalak (gonggong)	: [kefog <sup>h</sup> aeb]
561.	kucing	: —
562.	mengeong (suara kucing)	: —
563.	beruang	: —
564.	landak	: —
565.	kuskus (kusu-kusu)	: [dag <sup>h</sup> au?]
566.	tupai	: [kEfEr]
567.	beruk, monyet	: —
568.	landak semut	: —
569.	kasuari	: —
570.	merpati	: [imo:]
571.	gagak	: [ra:fah]
572.	ayam, anak ayam ayam jantan ayam betina	: [ifg <sup>h</sup> a iyog <sup>h</sup> ou] : [waem ifg <sup>h</sup> a] : [ha:u ofg <sup>h</sup> a]
573.	ayam bersabung (ayam ber- kelahi)	: [ifg <sup>h</sup> a nuhh]
574.	bebek	: [ndaiman]
575.	burung beo, kakak tua nuri	: [ayo:] : [wayah]
576.	parkit (terkukur)	: [rafae]
577.	burung padi/pipit	: [ndaba yango]
578.	burung taon-taon	: [hayag <sup>h</sup> au]
579.	burung puyuh	: —

580.	burung bangau	: [xao?]
581.	burung elang	: [yog <sup>h</sup> oi]
582.	burung hantu	: [tah]
583.	burung (12,20)	: [feteg <sup>h</sup> an]
584.	berkoar (burung berteriak)	: [dangen]
585.	kalong/keluang	: [xonje]
586.	kelelawar	: —
587.	rusa	: —
588.	pelanduk/kancil	: —
589.	tikus (kusu tanah)	: [mbehi?]
590.	tikus (tikus tanah)	: [ruban]
591.	monyet	: —
592.	berburu (84,-)	: [rirafan]
593.	jerat (dodeso)	: [ho:f]
594.	jerat, ranjau	: [mog <sup>h</sup> on xa:]
595.	sunggah/suda	: —
596.	menangkap ikan mengail	: [yang keag <sup>h</sup> on] : [kandaan]
	menanggu ikan	: —
597.	bubu	: [kakef]
	sero	: [wambe]
598.	jala	: [kag <sup>h</sup> ir]
599.	ikan (56,19)	: [yang]
600.	ikan hiau	: —
	mengewang	: —
601.	ikan pari	: [ndaba yang]

602.	belut	: [u:/ murai :/mono]
603.	kutu rambut (102,-)	: [mug <sup>h</sup> u]
604.	mencari kutu	: [nambun kinebeb]
605.	kutu	: [nam bun]
606.	telur kutu	: [nambun mog <sup>h</sup> a]
607.	kutu binatang (ayam, anjing dsd.)	: [xag <sup>h</sup> e nambun]
608.	laba-laba	: [babu?]
609.	sarang lebah	: [dume wiri]
610.	lat lat langau/lat lat biru	: [kombub]
611.	tawon	: [dumi]
612.	tabuhan	: [dume]
613.	lebah	: [edo]
614.	madu	: [xobu]
615.	yamuk	: [hangir]
616.	kupu-kupu	: [xawe]
617.	kunang-kunang	: [yag <sup>h</sup> ayog <sup>h</sup> o]
618.	ulat	: [xado]
619.	belalang	: [wambog <sup>h</sup> oi]
620.	kumbang	: [hafa? mai]
621.	kecoak/lipas (kakarlak)	: [xafo]
622.	semut	: [xounda]
623.	anai-anai	: [ni?fo]
624.	ular (157,-)	: [xouf]
625.	ular piton	: [wayog <sup>h</sup> on]
626.	lipan	: [ra:de]

627.	intah	: [xado]
628.	keong, siput	: [xaim]
629.	cacing tanah	: [au]
630.	cacing perut	: [xandam au]
631.	udang batu	: [ha:wi]
632.	udang putih	: [rab-rab]
633.	kerang/bia	: [mbe]
634.	kura-kura	: [habu]
635.	penyu	: [nag <sup>h</sup> fe]
636.	tuturuga	: [ag <sup>h</sup> ao]
637.	katak/kodok	: [mafur]
638.	katak hijau	: [xoro]
639.	cecaK	: [pindem]
640.	biawak/soa-soa	: [wati]
641.	buaya	: [wa?mi]
642.	penyu air tawar/bulus	: [na?fe]
643.	langit	: [heme]
644.	surga	: [yamamog <sup>h</sup> on]
645.	matahari	: [hafa?]
646.	gerhana matahari	: [uf]
647.	pelangi	: [xomend]
648.	bulan	: [a:e]
649.	satu bulan	: [diyag <sup>h</sup> ande a:e]
650.	gerhana bulan	: [a:e uh]
651.	bintang	: [mind]
652.	matahari terbit	: [hafa? keyama]

653. bulan terbit : [a:e keyama?]  
 654. matahari terbenam : [hafa? keg<sup>h</sup>eyag<sup>h</sup>au]  
 655. bulan terbenam : [a:e keg<sup>h</sup>eyag<sup>h</sup>au]  
 656. bumi : [mog<sup>h</sup>on]  
 657. air : [mai]  
 658. hujan : [ag<sup>h</sup>aid]  
 659. hari : [xoberma]  
 660. awan/mega : [hemé]  
 661. kabut : [aumb]  
 662. guntur : [fndid]  
 663. kilat : [pindid kimae]  
 664. gempa bumi : [auwab]  
 665. angin : [hag<sup>h</sup>ae]  
 666. laut : [xamag<sup>h</sup>au]  
 667. danau : [mag<sup>h</sup>au]  
 668. ombak : [wiyaO]  
 669. teluk : [xobe?rug<sup>h</sup>en]  
 670. pantai : [rag<sup>h</sup>a]  
 671. pasir : [nge:m]  
 672. tumpukan pasir : [nge:m xag<sup>h</sup>ai]  
 673. batu karang : [xar:]  
 674. tanah/darat : [mog<sup>h</sup>on xana]  
 675. pulau : [dadi]  
 676. tanjung : [mog<sup>h</sup>on hamang]  
 677. gunung : [mog<sup>h</sup>on ndaiya]  
 678. bukit : [mog<sup>h</sup>on ndaiya]

679. mendaki gunung : [mog<sup>h</sup>on ndaiy]  
 680. panjat : [kefg<sup>h</sup>aem]  
 681. naik : [kef<sup>h</sup>gaem]  
 682. turun : [kebeg<sup>h</sup>e:f]  
 683. tanah lapang : [xohoia]  
 684. halaman : [bawa?]  
 685. lembah : [beg<sup>h</sup>og<sup>h</sup>ao]  
 686. padang rumput : [bag<sup>h</sup>air]  
 687. hutan : [wam]  
 688. hutan belantara : [wam xaim]  
 689. hutan muda : [wam xobafuma?]  
 690. bekas kaki : [ramu yandwa]  
 691. teman : [bo:r]  
 692. batas : [amramar]  
 693. sungai : [yanhai]  
 694. jembatan : [taf]  
 695. memudik/ ke hulu : [mug<sup>h</sup>uag<sup>h</sup>al]  
 kinag<sup>h</sup>i<sup>g<sup>h</sup>in]  
 696. ke hilir : [amrag<sup>h</sup>an kinaryae]  
 697. sumber air : [hinmo:]  
 698. air pasang : [yu:]  
 699. banjir : [xofeyag<sup>h</sup>in]  
 700. batu : [hengi]  
 701. kerikil : [wai]  
 702. bes : [xaiya]  
 703. emas : [mbaron]</sup>

704. menumbuk/menempa	: [yafnure?]
705. arang	: [xafuh]
706. landasan	: [yafbeg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]
707. penjepit	: [angaf]
708. bara	: [reg <sup>h</sup> a xando]
709. mengasah	: [xobeg <sup>h</sup> ae]
710. batu asam	: [xo:r]
711. hembusan	: [bag <sup>h</sup> o]
712. ampas besi	: [xatg <sup>h</sup> ut]
713. toko	: [babu?]
714. pedagang	: [babu? waem]
715. barang di toko	: [ya?haf]
716. jarum/alat jahit	: [o:]
717. menjahit	: [xametg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]
718. harga	: [thag <sup>h</sup> anebi]
719. untung	: [xofora]
720. rugi	: [nanog <sup>h</sup> o]
721. membeli	: [ro?bo?no]
722. mahal	: [fog <sup>h</sup> oinef]
723. murah	: [rambag <sup>h</sup> aenef]
724. utang	: [amar]
725. menagih utang	: [amar xaotwag <sup>h</sup> a]
726. membayar utang	: [amar nemeg <sup>h</sup> are]
727. menjual	: [kinog <sup>h</sup> ondu?]
728. meminjam	: [noa?baun]
729. menukar	: [amar xefendeg <sup>h</sup> e]

730. menawar	: [ma?teyau]
731. mengisi	: [kebhambro?]
732. perahu	: [yun]
733. rakit	: [yun ya]
	[menrag <sup>h</sup> ome?]
734. tiang layar	: [de yag <sup>h</sup> peyag <sup>h</sup> au]
735. berlayar	: [mae?barg <sup>h</sup> onda]
736. kemudi	: [wa?]
737. mengemudi	: [wa? kefhaig <sup>h</sup> am]
738. dayung	: [ba?]
739. penggayuh (alat)	: [ba? de:]
740. berdayung	: [yun mag <sup>h</sup> ae]
741. haluan/depan perahu	: [yun wa?]
742. buritan perahu	: [nog <sup>h</sup> angag <sup>h</sup> on]
743. memuat	: [ag <sup>h</sup> a]
744. pelabuhan	: [kinifedaef]
745. tiba/sampai/datang	: [mae?bag <sup>h</sup> ae]
746. pergi (berlayar)	: [bobfoman]
747. terbalik	: [anefamba?]
748. besar	: [rembag <sup>h</sup> ae]
749. kecil	: [fe:]
750. panjang	: [ma?ti]
751. lama	: [dong <sup>h</sup> ae]
752. pendek	: [kirg <sup>h</sup> af]
753. dekat	: [yangog <sup>h</sup> um]
754. gemuk	: /beba?]

755.	tebal	: [æ]
756.	tipis	: [xo:e]
757.	kurus	: [beg <sup>h</sup> enef]
758.	gemok/berminyak	: [bah <sup>h</sup> ? beg <sup>h</sup> enef]
759.	babi gemuk	: [xorfaya]
760.	ramping/langsing	: [bomeheg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> i]
761.	kempes	: [xomhauman]
762.	bertumbuh	: [rumbg <sup>h</sup> eg <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> a]
763.	jinak	: [rag <sup>h</sup> af]
764.	liar	: [fafafa]
765.	malu	: [fafamba]
766.	pemalu	: [warkaya]
767.	dalam (sungai)	: [fehag <sup>h</sup> ae]
768.	dalam (piring)	: [aemba?]
769.	dangkal (sungai)	: [ndiandim]
770.	dangkal (piring)	: [yarpaya]
771.	langsing (badan)	: [ehmba?]
772.	rendah	: [domg <sup>h</sup> ae]
773.	pendek	: [xo:i]
774.	lurus	: [xo:omenda]
775.	miring	: [xomadaman]
776.	bengkok	: [mog <sup>h</sup> abkama]
777.	datar	: [xo:i]
778.	rata	: [endeh <sup>h</sup> ao]
779.	licin	: [ka:]
780.	berat	
781.	condong	: [xog <sup>h</sup> aaya]
782.	tajam	: [baire]
783.	tumpul	: [bu:bu]
784.	runcing	: [no?berg <sup>h</sup> ao]
785.	keras	: [xana]
786.	lembut	: [abenef]
787.	panas	: [xair]
788.	dingin	: [xo:rum]
789.	demam	: [oru?dag <sup>h</sup> e]
790.	bundar/bulat	: [orotog <sup>h</sup> obob]
791.	luas/lebar	: [bobe?rebroma?]
792.	kecil	: [rembag <sup>h</sup> ae]
793.	sempit	: [fetag <sup>h</sup> ae]
794.	lebar	: [kabrebro?]
795.	kasar	: [bobeg <sup>h</sup> atmome?]
796.	lemah/lunak	: [o:me]
797.	berani	: [yamag <sup>h</sup> ayol]
798.	penakut	: [rag <sup>h</sup> afog <sup>h</sup> ombo]
799.	pemalas	: [fibag <sup>h</sup> ain]
800.	rajin	: [furba g <sup>h</sup> mbo]
801.	kikir	: [yando xana]
802.	lemah lembut/baik hati	: [hag <sup>h</sup> o bae]
803.	kering	: [fofer]
804.	menjemur	: [nog <sup>h</sup> oag <sup>h</sup> ag <sup>h</sup> on]
805.	basah	: [bobandu?]
806.	lembab	: [maiuf]

807. busuk/membusuk : [xahamba?]
808. baik : [yamanef]
809. jelek/jahat : [tabde]
810. cantik/indah : [diag<sup>h</sup>aif]
811. buruk : [tabenef]
812. salah/bersalah : [bag<sup>h</sup>arbeg<sup>h</sup>ain]
813. benar : [baere]
814. kosong : [borabe?]
815. penuh : [bofoda?]
816. marah : [nuh]
817. gila : [bog<sup>h</sup>ohef]
818. erat/kencang : [beag<sup>h</sup>a?ni?]
819. renggang : [yarafatog<sup>h</sup>oya]
820. tua : [fog<sup>h</sup>oura]
821. lama : [mag<sup>h</sup>atimba]
822. bekas pakai : [minu]
823. muda : [nog<sup>h</sup>og<sup>h</sup>e]
824. baru : [nakhokho]
825. miskin : [toro? borg<sup>h</sup>ae]
826. makmur : [oro? anfade]
827. lelah : [yango mborum]
828. laju/lekas : [xaig<sup>h</sup>aif]
829. dungu/nau-nau : [wata?]
830. pandai : [mog<sup>h</sup>od yama]
831. manis : [mbiyarif]
832. asam : [me:]

833. pahi : [iyag<sup>h</sup>ah]
834. pedis : [iyag<sup>h</sup>]
835. asin : [ndan]
836. putih : [og<sup>h</sup>o]
837. hitam : [ohof]
838. merah : [dog<sup>h</sup>aif]
839. kuning : [xabg<sup>h</sup>ob]
840. biru : [bag<sup>h</sup>aur]
841. hijau : [aneng]
842. menemukan : [kinowabob]
843. memberi : [kinofg<sup>h</sup>aman]
844. menyampaikan : [kinoforog<sup>h</sup>on]
845. menerima : [noag<sup>h</sup>aba?]
846. mengambil : [nog<sup>h</sup>obog<sup>h</sup>ono]
847. pucat : [ara]
848. memperoleh : [bog<sup>h</sup>ofg<sup>h</sup>aman]
849. menarik : [nog<sup>h</sup>org<sup>h</sup>ain]
850. membawa serta : [ndag<sup>h</sup>ameg<sup>h</sup>e]
851. membawa kinog<sup>h</sup>ondom] : [kinog<sup>h</sup>ionda?]
852. menahan : [xanae]
853. menuntun : [no?be?fi?da?]
854. membuat : [nog<sup>h</sup>oboamem]
855. menyiapkan : [nog<sup>h</sup>omonoame?]
856. mencuci/membasuh : [ro?bera]

857. mencuci pakaian : [e?mar no?mahaem]  
 858. mencuci muka : [dinga? ro? bera]  
 859. mencuci rambut : [rumhi ru?maha]  
 860. tahu : [bog?onae]  
 861. berpikir : [mandefg?awaeb]  
 862. ingat : [kong?oyab]  
 863. lupa : [xong?ag?ag?ana]  
 864. menyangkal : [bag?abatg?anda?]  
 865. mengaku : [kenaba:?]  
 866. diam : [na?nin]  
 867. berbicara : [hum]  
 868. menyanyi : [eb]  
 869. berbisik : [yaromohme]  
 870. berkata : [kea:?  
 871. memanggil : [kefron]  
 872. memaki : [eh]  
 873. memarahi : [nefu]  
 874. sanggup untuk : [nuh kefu:n]  
 875. dapat : [kinofg?aman]  
 876. bekerja : [tatacg?ai]  
 877. membawa : [kinog?ondom]  
 878. membawa pada bahu : [kag?ia:g?an]  
 879. menjunjung : [mug?uag?an]  
 880. menjinjing : [abag?ag?an]  
 881. mendukung : [wayag?am]  
 882. mengepit : [ke?manrag?e?]

883. menggenggam : [ke?feyaman]  
 884. bangun/terjaga : [kebefyog?ob]  
 885. berjaga : [keg?ag?ira]  
 886. menunggu : [kinmandira]  
 887. mendengar : [kinbog?og?a]  
 888. melihat : [kinamahae]  
 889. mencium : [kinamuhuma]  
 890. merasa : [mairumb]  
 891. meraba/menyentuh : [nog?obg?aina]  
 892. merasai/menggecap : [kebe?yana?]  
 893. menghirup : [kemuuhumu]  
 894. menghisap : [keb?mahuman]  
 895. mencium : [kehmuhumu]  
 896. mencintai : [beya?man]  
 897. setuju : [xadeeg?en]  
 898. mau : [kebarkab]  
 899. membuka : [kebag?ain]  
 900. menutup : [ketareng]  
 901. memotong : [nde:man]  
 902. menambahkan : [keotwa?nem]  
 903. melompat : [kefaa?nem]  
 904. meloncat : [xofeyag?au]  
 905. mengenai : [xadeg?e]  
 906. sasaran : [xorwahag?au]  
 907. patah : [korwahag?au]

908. putus.	: [xirdi?]
909. pecah	: [xamneyaman]
910. mencubit	: [xametbog <sup>h</sup> oit]
911. menekan	: [xa <sup>h</sup> feyaman]
912. memulai	: [ou?]
913. mengakhiri	: [nemarg <sup>h</sup> are]
914. akhir	: [bob <sup>h</sup> ae]
915. mengikat	: [kinfarain]
916. menyembunyikan	: [kinakorwa?]
917. bersembunyi	: [kinakaima?]
918. menanyakan/bertanya	: [kinmang <sup>h</sup> om]
919. menjawab	: [kinabambro?]
920. meminta	: [kinamatwa:kha]
921. menolak	: [kinfembro?]
922. menipu	: [yag <sup>h</sup> ai]
923. membobohong	: [yag <sup>h</sup> ai]
924. mencuri	: [a:end]
925. membuat	: [keambro?]
926. menikam	: [kebeg <sup>h</sup> efea]
927. terbakar	: [xofeya:o]
928. membakar	: [kinafrade]
929. menggali	: [kinka:wa]
930. pergi	: [kinarura?]
931. ke sana	: [ifingga?]
932. mengedarkan	: [kinmenya?nib]
933. memesan/memerintahkan	: [kinonufa?]

934. mengutus	: [kinomufa?]
935. mengirim	: [keg <sup>h</sup> o:ndam]
936. datang	: [keag <sup>h</sup> o:m]
937. tiba	: [kefedae:f]
938. akan datang	: [nag <sup>h</sup> a namag <sup>h</sup> om]
939. berangkat	: [kinarura]
940. bertemu	: [kimannahae]
941. berhimpun	: [kimanyao]
942. mengumpulkan	: [kimanyao]
943. menghimpun	: [yag <sup>h</sup> amanyao]
944. memukul	: [kebag <sup>h</sup> a]
945. mengganti	: [nanig <sup>h</sup> aman]
946. mengbalikkan	: [xaofidedef]
947. satu	: [dog <sup>h</sup> od]
948. dua	: [xag <sup>h</sup> amo:r]
949. tiga	: [xadag <sup>h</sup> amo:r]
950. empat	: -
951. lima	: -
952. enam	: -
953. tujuh	: -
954. delapan	: -
955. sembilan	: -
956. sepuluh	: -
957. pertama/permulaan	: [mag <sup>h</sup> aefe]
958. pertama kali	: [mag <sup>h</sup> aeg <sup>h</sup> en]
959. kedua	: [ndeman]

960. kedua kali	: [ndemanaŋ <sup>b</sup> en]
961. akhir	: [amarg <sup>b</sup> am.or]
962. terakhir kali	: [amarg <sup>b</sup> amorae:r]
963. berapa	: [ero?nif]
964. banyak	: [anifadi]
965. sedikit	: [remb <sup>b</sup> ainif]
966. habis	: [kinbayab]
967. ada/ada ini	: [xode]
968. tidak ada	: [keborg <sup>b</sup> ae]
969. ada sesuatu	: [xode xona:e]
970. apakah ada sesuatu	: [kode <sup>b</sup> affe namana:e]
971. tidak ada sesuatu	: [kode keborg <sup>b</sup> ae]
972. tidak ada sesuatu yang tersisa (sondor/ampas)	: [kinbawab]
973. lagi/tambah	: [ndeman]
974. kurang	: [frag <sup>b</sup> o]
975. semua	: [wamata:f]
976. seluruh	: [wamata:f]
977. bersama-sama	: [urg <sup>b</sup> aeman]

983. ia laki-laki	: [kefde]
ia perempuan	: [kufde]
984. ia barang	: [xode]
985. kami	: [indo:?)
986. kita/kitorang	: [anggaif]
987. kamu (sekalian)	: [ayo:?)
988. mereka (dorang)	: [anif]
989. kepunyaanku/milikku	: [ano?ndi:n]
990. kepunyaan kami	: [indo?ndi:n]
991. kepunyaan kita	: [anggaif:n]
992. kepunyaanmu	: [ag <sup>b</sup> andi:n]
993. kepunyaan kalian	: [ayo?ndi:n]
994. kepunyaan mereka	: [anifi:n]
995. kepunyaannya (laki-laki)	: [anefi:n]
996. kepunyaannya (perempuan)	: [anufi:n]
997. siapa	: [kerum]
998. apa	: [erom]
999. rumah yang mana?	: [be?fe wuri]
1000. ini	: [xode]
1001. itu	: [khofde]
1002. di sana	: [ofo]
1003. di sini	: [xode]
1004. di situ	: [xodeg <sup>b</sup> afe]
1005. yang mana	: [be?fe]
1006. hari	: [xoberma]
1007. siang hari	: [aha]